

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019/
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019***

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan posisi keuangan konsolidasian	A	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	B	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	C	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	D	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	E	<i>Notes to consolidated financial statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>

The original consolidated financial statements are in the Indonesian language

Ekshibit A

Exhibit A

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019

	Catatan/ Notes	31/12/2019 US\$	31/12/2018*) US\$	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2f, 2g, 5	6.081.614	3.549.116	Cash on hand and in banks
Aset keuangan lancar lainnya	2f, 6	44.115.088	28.548.898	Other current financial assets
Piutang usaha	2f, 7	20.273.048	18.566.193	Trade receivables
Piutang lain-lain	2f, 8	11.766.163	10.437.836	Other receivables
Persediaan	2h, 9	4.300.938	2.001.270	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2s, 16	1.316.843	1.093.409	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2i, 10	45.562.772	19.803.555	Prepaid expenses and advance
Total aset lancar		133.416.466	84.000.277	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2s, 16	138.116	97.581	Deferred tax assets
Uang jaminan	2f, 11	280.000	538.960	Security deposit
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 145.205.449 (31 Desember 2018: US\$ 121.889.863)	2j, 12	358.439.121	222.998.373	Fixed assets - net of accumulated depreciation of US\$ 145,205,449 (31 December 2018: US\$ 121,889,863)
Goodwill	2k, 13	58.569.655	22.342.759	Goodwill
Total aset tidak lancar		417.426.892	245.977.673	Total non-current assets
TOTAL ASET		550.843.358	329.977.950	TOTAL ASSETS

*) Reklasifikasi - Catatan 36

*) Reclassification - Note 36

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019

	Catatan/ Notes	31/12/2019 US\$	31/12/2018 US\$	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	2m, 14	9.348.367	-	Short-term loan
Utang usaha	2m, 15	11.548.664	11.214.003	Trade payables
Utang lain-lain	2m	1.340.780	1.395.504	Other payables
Utang pajak	2s, 16	10.207.424	6.856.359	Taxes payable
Beban akrual	2m, 17	6.066.837	3.254.533	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	2m, 18	48.243.313	41.118.576	Current maturities of long-term loans
Total liabilitas jangka pendek		86.755.385	63.838.975	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2m, 18	177.425.590	69.454.579	Long-term loans - net of current maturities
Liabilitas imbalan pascakerja	2n, 19	3.669.237	2.866.965	Liabilities for post-employment benefits
Total liabilitas jangka panjang		181.094.827	72.321.544	Total non-current liabilities
Total liabilitas		267.850.212	136.160.519	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 800 per saham untuk saham Seri A dan nilai nominal Rp 100 per saham untuk saham Seri B				Share capital - Rp 800 par value per share for Series A shares and Rp 100 par value per shares for Series B shares
Modal dasar - 4,9 miliar saham Seri A dan 41 miliar saham Seri B				Authorized capital - 4.9 billion Series A shares and 41 billion Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor - 2.206.268.795 saham Seri A dan 9.159.069.582 saham Seri B (31 Desember 2018: 2.206.268.795 saham Seri A dan 5.092.714.335 saham Seri B)	2q, 20	263.928.010	235.026.729	Issued and paid-up - 2,206,268,795 Series A shares and 9,159,069,582 Series B shares (31 December 2018: 2,206,268,795 Series A shares and 5,092,714,335 Series B shares)
Tambahan modal disetor	2c, 2q, 21	70.555.052	46.397.891	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi	2j, 22	24.943.569	15.662.161	Revaluation reserves
Cadangan investasi tersedia untuk dijual	2f	73.843	113.884	Investment in available-for-sale reserves
Defisit		(91.227.613)	(115.660.570)	Deficit
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		268.272.861	181.540.095	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	23	14.720.285	12.277.336	Non-controlling interests
Total ekuitas		282.993.146	193.817.431	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		550.843.358	329.977.950	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

Jakarta, 31 Maret 2020/31 March 2020

Direktur Utama/President Director

Direktur/Director

Wong Kevin

Henrianto Kuswendi



Ekshibit B

Exhibit B

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019

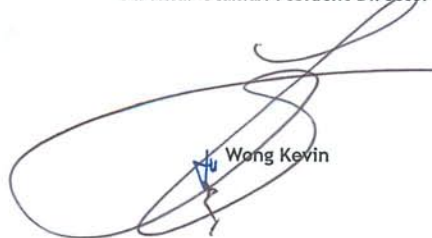
	Catatan/ Notes	2019 US\$	2018 US\$	
PENDAPATAN	2r, 24	101.451.071	85.432.450	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2r, 25	58.529.378	51.848.136	DIRECT COSTS
LABA KOTOR		42.921.693	33.584.314	GROSS PROFIT
Beban administrasi	2r, 26	(8.696.454)	(6.964.549)	Administrative expense
Pajak penghasilan final	2s, 16	(1.332.856)	(1.125.788)	Final income tax
Kerugian kurs mata uang non-fungsional	2d	(1.421.784)	(25.673)	Loss on non-functional exchange
Peningkatan surplus revaluasi kapal	2j, 12	8.413.668	1.257.572	Increase in revaluation of vessels
Beban keuangan	2m, 2r, 27	(16.003.443)	(9.829.140)	Finance costs
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	28	(475.607)	(2.021.871)	Other gain dan losses - net
LABA SEBELUM PAJAK		23.405.217	14.874.865	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	2s, 16	(135.369)	(14.628)	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		23.269.848	14.860.237	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit and loss
Kenaikan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	2f, 6	73.843	113.884	Increase in fair value of available-for-sale financial assets
Pos-pos yang tidak akan reklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit and loss
Surplus revaluasi kapal	2j, 22	13.063.121	(252.066)	Revaluation surplus on vessels
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan pascakerja	2n, 19	(182.310)	88.561	Actuarial gain on liabilities for post-employment benefit
Penghasilan (beban) pajak tangguhan terkait	2s, 16	6.655	(4.304)	Related deferred tax income (expenses)
Total penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		12.961.309	(53.925)	Total other comprehensive income (loss) for the year - after tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		36.231.157	14.806.312	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		20.999.805	13.512.937	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		2.270.043	1.347.300	Non-controlling interests
Total		23.269.848	14.860.237	Total
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		33.788.208	12.884.286	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		2.442.949	1.922.026	Non-controlling interests
Total		36.231.157	14.806.312	Total
LABA PER SAHAM	2t, 29			EARNING PER SHARE
Dasar		0,0023	0,0022	Basic
Dilusian		0,0022	0,0021	Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

Jakarta, 31 Maret 2020/31 March 2020

Direktur Utama/President Director


Wong Kevin



Direktur/Director


Henrianto Kuswendi

Ekshibit C

Exhibit C

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi/ Revaluation reserves	Cadangan Investasi tersedia dijual/ Investment in available- for-sale reserves	Defisit/ Deficit	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Saldo per 01/01/2018	218.243.981	39.407.320	20.413.337	-	(133.417.676)	144.646.962	13.364.438	158.011.400	Balance as of 01/01/2018
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	13.512.937	13.512.937	1.347.300	14.860.237	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(826.792)	113.884	84.257	(628.651)	574.726	(53.925)	Other comprehensive income for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	(826.792)	113.884	13.597.194	12.884.286	1.922.026	14.806.312	Total comprehensive income for the year
Penambahan modal disetor	20, 21	16.692.241	6.990.571	-	-	23.682.812	-	23.682.812	Additional paid-up capital
Pelaksanaan waran	20	90.507	-	-	-	90.507	-	90.507	Exercise of warrants
Transfer ke defisit	2j, 22	-	-	(3.924.384)	-	4.159.912	(235.528)	-	Transfer to deficit
Pembayaran dividen entitas anak		-	-	-	-	-	(2.773.600)	(2.773.600)	Dividen of subsidiaries
Saldo per 31/12/2018	235.026.729	46.397.891	15.662.161	113.884	(115.660.570)	181.540.095	12.277.336	193.817.431	Balance as of 31/12/2018
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	20.999.805	20.999.805	2.270.043	23.269.848	Profit for the year
Reklasifikasi ke laba rugi terkait dengan investasi dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	(113.884)	-	(113.884)	-	(113.884)	Reclassification to profit or loss in relation to held to maturity investments
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	12.890.215	73.843	(175.655)	12.788.403	172.906	12.961.309	Other comprehensive income for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	12.890.215	(40.041)	20.824.150	33.674.324	2.442.949	36.117.273	Total comprehensive income for the year
Penambahan modal disetor	20, 21	21.127.740	20.519.285	-	-	41.647.025	-	41.647.025	Additional paid-up capital
Pelaksanaan waran	20, 21	7.773.541	3.637.876	-	-	11.411.417	-	11.411.417	Exercise of warrants
Transfer ke defisit	2j, 22	-	-	(3.608.807)	-	3.608.807	-	-	Transfer to deficit
Saldo per 31/12/2019	263.928.010	70.555.052	24.943.569	73.843	(91.227.613)	268.272.861	14.720.285	282.993.146	Balance as of 31/12/2019

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

Ekshibit D

Exhibit D

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019

	Catatan/ Notes	2019	2018*)	
		US\$	US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		99.278.486	76.032.171	Cash receipts from customers
Pembayaran pada pemasok		(29.539.904)	(33.474.202)	Cash paid to suppliers
Pembayaran pada karyawan		(15.684.162)	(13.150.643)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi		54.054.420	29.407.326	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan		(169.420)	(19.474)	Income tax paid
Pembayaran beban keuangan		(12.920.935)	(8.230.898)	Financial cost paid
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		40.964.065	21.156.954	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penggunaan kas dibatasi penggunaannya		12.049.451	11.065.905	Withdrawal of restricted cash
Penerimaan bunga		35.423	170.628	Interest received
Perolehan aset tetap		(87.369.962)	(433.059)	Acquisition of fixed assets
Penempatan kas dibatasi penggunaannya		(12.053.109)	(10.380.742)	Placement of restricted cash
Uang jaminan		(76.718)	(538.960)	Security deposit
Uang muka perolehan aset tetap		(29.614.822)	(5.423.500)	Advance payments of fixed assets
Uang muka akuisisi		-	(6.167.178)	Advance payments of acquisition
Pengembalian uang muka akuisisi		6.167.178	-	Refund advance of acquisition
Pengembalian uang muka pembelian aset tetap		2.875.000	-	Refund advance of fixed assets
Penarikan investasi		494.987	-	Withdrawal of investment
Penempatan investasi		(15.702.144)	(13.665.000)	Placement of investment
Akuisisi entitas anak		(50.253.617)	-	Acquisition of subsidiary
Kas entitas anak yang diakuisisi		631.754	-	Cash of the acquisition subsidiary
Penjualan aset tetap		-	762	Proceeds from sale of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(172.816.579)	(25.371.144)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka pendek		126.441.468	-	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek		(117.252.208)	-	Payment of short-term loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang		193.858.690	70.667.948	Proceeds from long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang		(121.908.032)	(89.570.474)	Payment of long-term loans
Penerimaan setoran modal		41.647.025	23.682.812	Receipt from paid in capital
Pembayaran dividen entitas anak		-	(2.773.600)	Dividend of subsidiaries
Penerimaan dari pelaksanaan waran		11.411.417	90.507	Proceeds from exercise of warrants
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		134.198.360	2.097.193	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		2.345.846	(2.116.997)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		186.652	(148.418)	Effect of exchange rate changes
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		3.549.116	5.814.531	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	2g, 35	6.081.614	3.549.116	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

*) Reklasifikasi - Catatan 36

*) Reclassification - Note 36

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

Ekshibit E

Exhibit E

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

1. UMUM**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Buana Listya Tama Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta Notaris No. 27 tanggal 12 Mei 2005 dari Ny. Lilik Kristiwati, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-26012.HT.01.01.TH.2005 tanggal 21 September 2005 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 3 Oktober 2006, Tambahan 10555. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 36 tanggal 5 Desember 2019 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0370384 Tahun 2019 tanggal 9 Desember 2019.

Perusahaan beralamat di Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur, Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 2005.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha bidang perkapalan dalam dan luar negeri dengan menggunakan kapal-kapal, termasuk tetapi tidak terbatas pada kapal tanker, tongkang dan kapal tunda (*tugboat*).

Perusahaan bersama-sama dengan entitas anaknya akan selanjutnya disebut “Grup”.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2019</u>
Komisaris Utama	Halim Jusuf
Komisaris Independen	Hermawan Chandra
Komisaris Independen	Achmad Widjaja
Direktur Utama	Wong Kevin
Direktur	Henrianto Kuswendi Andreas Kastono Ahadi Fauqi Hapidekso
Direktur Tidak Terafiliasi	-

1. GENERAL**a. Establishment and general information**

PT Buana Listya Tama Tbk (the “Company”) was established based on notary deed No. 27 dated 12 May 2005 of Ny. Lilik Kristiwati, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.C-26012.HT.01.01.TH.2005 dated 21 September 2005 and was published in State Gazette No. 79 dated 3 October 2006, Supplementary No. 10555. Such articles of association have been amended several times, most recently by notary deed No. 36 dated 5 December 2019 from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, regarding change in management composition of the Company. This change was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter No. AHU-AH.01.03-0370384 Tahun 2019 dated 9 Desember 2019.

The Company is located in Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur, Block C6 Kav. 12A, South Jakarta. The Company started its commercial operations in 2005.

In accordance with article 3 of the Company’s articles of association, the scope of its activities comprise of local and overseas shipping, including but not limited to tanker, barges and tugboat operations.

The Company and its subsidiaries will be herein after referred to as the “Group”.

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company’s Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	<u>31/12/2018</u>
Komisaris Utama	Halim Jusuf <i>President Commissioner</i>
Komisaris Independen	Hermawan Chandra <i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Marzuki Usman <i>Independent Commissioner</i>
Direktur Utama	Wong Kevin <i>President Director</i>
Direktur	Henrianto Kuswendi Andreas Kastono Ahadi - <i>Directors</i>
Direktur Tidak Terafiliasi	Fauqi Hapidekso <i>Non-affiliated Director</i>

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31/12/2019
Ketua Anggota	Hermawan Chandra Hadiyanto Lim Vijay Yonathan
Sekretaris Perusahaan	Krisnanto Tedjaprawira
Internal Audit	Alexander Hilarius Fuad

Grup memiliki 201 karyawan (2018: 178 karyawan) (tidak diaudit).

c. Penawaran umum saham dan aksi korporasi lain Perusahaan

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan yang mempengaruhi saham yang diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Surat efektif/ <i>Effective letters</i>	Tanggal pencatatan/ <i>Listed date</i>	Keterangan/Descriptions	Total penerimaan modal/ <i>Total proceeds of capital</i>	
			Rp'000	US\$
S/5214/BL/2011 tanggal 10 Mei 2011/ <i>S/5214/BL/2011 dated 10 May 2011</i>	21/05/2011	Penawaran umum perdana sejumlah 6.650 juta saham dengan harga penawaran Rp 155 per saham dan nilai nominal Rp 100 per saham dan penerbitan 3.325 juta waran Seri I diberikan kepada setiap 2 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 170 per saham dan periode pelaksanaan mulai 23 November 2011 sampai dengan 22 Mei 2014/ <i>Initial public offering of 6,650 million shares with offering price of Rp 155 per share and par value Rp 100 per share and issued 3,325 million Warrants Series I to each holder of 2 shares at an exercise price of Rp 170 per share within exercise period from 23 November 2011 until 22 May 2014.</i>	958.229.527	112.131.614
S-01189/BEI.PG1/03-2015 tanggal 4 Maret 2015 <i>S-01189/BEI.PG1/03-2015 dated 4 March 2015</i>	09/03/2015	Pelaksanaan <i>reverse stock split</i> , modal dasar Perusahaan dari 44 miliar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham berubah menjadi sebanyak 9,7 miliar saham yang terdiri dari saham seri A sebanyak 4,9 miliar saham dengan nilai nominal Rp 800 per saham dan saham seri B sebanyak 4,8 miliar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham; dan modal disetor Perusahaan berubah dari 17.650.150.362 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham menjadi 2.206.268.797 saham yang terdiri dari saham seri A sebanyak 2.206.268.795 saham dengan nilai nominal Rp 800 per saham dan saham seri B sebanyak 2 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham./ <i>The Company's execution of reverse stock split, the Company's authorized capital totaling to 44 billion shares with nominal value of Rp 100 per share were changed to 9.7 billion shares consisting of series A shares totaling 4.9 billion shares with nominal value of Rp 800 per share and series B shares totaling to 4.8 billion shares with nominal value of Rp 100 per share; and the Company's paid up capital were changed from 17,650,150,362 shares with nominal value of Rp 100 per share to 2,206,268,797 shares consisting of series A shares totaling to 2,206,268,795 shares with nominal value of Rp 800 per share and shares of series B totaling to 2 shares with nominal value of Rp 100 per share.</i>	-	-
S-01190/BEI.PG1/03-2015 tanggal 4 Maret 2015 <i>S-01190/BEI.PG1/03-2015 dated 4 March 2015</i>	12/03/2015	Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu penerbitan 220.626.880 saham Seri B nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 439 per saham/ <i>Increased its paid-up capital without pre-emptive rights through the issuance of 220,626,880 Series B shares with nominal value of Rp 100 per share and exercise price of Rp 439 per share.</i>	96.855.200	7.800.000

1. GENERAL (Continued)

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

The composition of the Audit Committee and the Corporate Secretary are as follows:

	31/12/2018	
Hermawan Chandra Hadiyanto Lim Vijay Yonathan		Chairman Members
Natasha Yunita		Corporate Secretary
Alexander Hilarius Fuad		Internal Audit

The Group had 201 employees (2018: 178 employees) (unaudited).

c. Public offering of securities and other corporate action of the Company

A summary of the Company's corporate actions which are affecting its capital stock and listing in Bursa Efek Indonesia from the date of its initial public offering up to 31 December 2019 are as follows:

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Penawaran umum saham Perusahaan (Lanjutan)

c. Public offering of the Company's shares (Continued)

Surat efektif/ Effective letters	Tanggal pencatatan/ Listed date	Keterangan/Descriptions	Total modal ditempatkan dan disetor/ Total issued and paid-up capital	
			Rp'000	US\$
S-80/D.04/2017 tanggal 20 Februari 2017/ S-80/D.04/2017 dated 20 February 2017	06/03/2017	Penawaran umum terbatas I dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) sejumlah 2.426.895.677 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 100 per saham dan penerbitan 808.965.225 waran Seri II kepada setiap pemegang 3 saham hasil pelaksanaan HMETD dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 per dan periode pelaksanaan mulai 6 September 2017 sampai dengan 5 Maret 2020/ Limited public offering I with pre-emptive rights (HMETD) of 2,426,895,677 shares Series B with a par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 100 per share and issued 808,965,225 warrants Series II to each holder of 3 shares result of HMETD implementation at an exercise price of Rp 100 per share within exercise period from 6 September 2017 until 5 March 2020.	242.689.567	18.177.733
S-60/D.04/2018 tanggal 30 Mei 2018/ S-60/D.04/2018 dated 30 May 2018	25/06/2018	Penawaran umum terbatas II dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) sejumlah 2.432.900.623 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 140 per saham dan penerbitan 1.216.450.312 waran Seri III kepada setiap pemegang 3 saham hasil pelaksanaan HMETD dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 175 per dan periode pelaksanaan mulai 21 November 2018 sampai dengan 20 Mei 2021/ Limited public offering II with pre-emptive rights (HMETD) of 2,432,900,623 shares Series B with a par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 100 per share and issued 1,216,450,312 warrants Series III to each holder of 3 shares result of HMETD implementation at an exercise price of Rp 175 per share within exercise period from 21 November 2018 until 20 May 2021.	340.606.087	23.772.348
S-78/D.04/2019 tanggal 19 Juni 2019/ S-78/D.04/2019 dated 19 June 2019	10/07/2019	Penawaran umum terbatas III dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) sejumlah 3.339.984.028 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 200 per saham dan penerbitan 1.308.341.150 waran Seri IV kepada setiap pemegang 9 saham hasil pelaksanaan HMETD melekat 4 waran Seri IV dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 220 per saham dan periode pelaksanaan mulai 13 Januari 2020 sampai dengan 30 Juni 2022/ Limited public offering III with pre-emptive rights (HMETD) of 3,339,984,028 shares Series B with a par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 200 per share and issued 1,308,341,150 warrants Series IV to each holder of 9 shares result of HMETD implementation attached 4 warrants Series IV at an exercise price of Rp 220 per share within exercise period from 13 January 2020 until 30 June 2022.	591.419.878	21.127.740

d. Struktur Grup

d. Group's structure

Perusahaan mengendalikan entitas anak sebagai berikut:

The Company has control of the following subsidiaries :

Entitas Anak/Subsidiaries	Bidang usaha/ Type of business	Domisili/ Domicile	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/Effective percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
				31/12/2019	31/12/2018	31/12/2019 US\$	31/12/2018 US\$
PT Mahameru Nusa Mentari 1,6)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	2014	100%	-	82.894.152	-
PT Pearl Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	2006	100%	100%	70.135.093	1.563.281
PT Emerald Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	2006	100%	100%	70.040.602	65.732.110
PT Nusa Bhakti Jayaraya 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	2014	100%	100%	60.495.693	59.054.757
PT Citrine Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	2006	100%	100%	51.764.933	54.553.211
PT Sapphire Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	2009	100%	100%	41.866.176	41.071.256
PT Banyu Laju Shipping 5)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	1991	40%	40%	26.767.960	22.471.612
PT Ruby Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	2009	100%	100%	25.425.878	18.087.940
PT Diamond Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	2006	100%	100%	7.953.388	7.666.287
PT Gemilang Bina Lintas Tirta 1)	Jasa keagenan perkapalan/ Shipping agency	Indonesia	2004	100%	100%	7.892.204	6.889.291
BLT Shipping Corporation	Investasi/Investment	British Virgin Islands	2011	100%	100%	5.590.622	5.892.341
PT Topaz Maritime 1)	Jasa keagenan perkapalan/ Shipping agency	Indonesia	2018	100%	100%	1.656.207	1.267.816
PT Bayu Lestari Tanaya 2)	Tidak aktif/ Dormant	Indonesia	-	100%	100%	971.921	106.112
PT Berlian Dumai Logistics 3),4)	Jasa keagenan/Agency	Indonesia	-	100%	100%	909.091	894.334

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Struktur Grup (Lanjutan)

d. Group's structure (Continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Bidang usaha/ Type of business	Domisili/ Domicile	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase pemilikan efektif/Effective percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
				31/12/2019	31/12/2018	31/12/2019	31/12/2018
						US\$	US\$
Zantoro Maritime Ltd 7)	Tidak aktif / <i>Dormant</i>	Marshall Islands	-	100%	-	327.450	-
Sri Asih Maritime Ltd 7)	Tidak aktif / <i>Dormant</i>	Marshall Islands	-	100%	-	50.000	-
Sembrani Maritime Ltd 7)	Tidak aktif / <i>Dormant</i>	Marshall Islands	-	100%	-	50.000	-
Maza Maritime Ltd 7)	Tidak aktif / <i>Dormant</i>	Marshall Islands	-	100%	-	50.000	-
PT Garuda Unggul Nasional 1)	Tidak aktif / <i>Dormant</i>	Indonesia	-	100%	100%	43.162	41.434
PT Anjasmoro Maritime 3)	Tidak aktif / <i>Dormant</i>	Indonesia	-	100%	100%	33.211	201
PT BLT International Group 1)	Tidak aktif / <i>Dormant</i>	Indonesia	-	100%	100%	2.997	3.709
BULL Maritime Inc Pte Ltd 7)	Tidak aktif / <i>Dormant</i>	Singapore	-	100%	-	1.986	-
BULL International Maritime Pte Ltd 7)	Tidak aktif / <i>Dormant</i>	Singapore	-	100%	-	8	-
BULL Maritime Capital Pte Ltd 7)	Tidak aktif / <i>Dormant</i>	Singapore	-	100%	-	7	-
BULL International Shipping Pte Ltd 7)	Tidak aktif / <i>Dormant</i>	Singapore	-	100%	-	4	-
PT Jade Maritime 1)	Tidak aktif / <i>Dormant</i>	Indonesia	-	100%	100%	-	525
PT Onyx Maritime 1)	Tidak aktif / <i>Dormant</i>	Indonesia	-	100%	100%	-	-
Mandala Maritime Ltd 7)	Tidak aktif / <i>Dormant</i>	Marshall Islands	-	100%	-	-	-
Godam Maritime Ltd 7)	Tidak aktif / <i>Dormant</i>	Marshall Islands	-	100%	-	-	-
Aquanus Maritime Pte Ltd 7)	Tidak aktif / <i>Dormant</i>	Singapore	-	100%	-	-	-

- 1) Terdapat pemilikan tidak langsung tidak signifikan melalui PT Bayu Lestari Tanaya
- 2) Terdapat pemilikan tidak langsung tidak signifikan melalui PT Anjasmoro Maritime
- 3) Terdapat pemilikan tidak langsung tidak signifikan melalui PT Citrine Maritime
- 4) Terdapat pemilikan tidak langsung signifikan melalui PT Bayu Lestari Tanaya
- 5) Sejak tanggal 26 Januari 2017, kepemilikan saham menjadi tidak langsung melalui PT Diamond Maritime. Sebesar 60% pemilikan saham telah dijual kepada pihak ketiga pada tanggal 26 Januari 2017

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No 53, 54, 55 dan 56 masing-masing tanggal 26 Januari 2017, dari Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, SH, Mkn, dari notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bayu Lestari Tanaya, entitas anak telah mengalihkan kepemilikan saham pada PT Banyu Laju Shipping (BLS), entitas anak yang berdomisili di Jakarta, kepada PT Diamond Maritime (DMP), entitas anak dan kepada dua pihak ketiga lainnya masing-masing sebesar 30% kepemilikan saham BLS. Oleh karena itu kepemilikan saham Perusahaan pada BLS sejak tanggal tersebut berubah menjadi kepemilikan tidak langsung.

DMP memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas operasi dan keuangan BLS. Oleh karena itu, terdapat pengendalian *de facto* dan DMP mengkonsolidasikan laporan keuangan BLS.

- 6) Diakuisisi pada tanggal 29 November 2019 (Catatan 4)

- 1) There is insignificant indirect ownership through PT Bayu Lestari Tanaya
- 2) There is insignificant indirect ownership through PT Anjasmoro Maritime
- 3) There is insignificant indirect ownership through PT Citrine Maritime
- 4) There is significant indirect ownership through PT Bayu Lestari Tanaya
- 5) Start on 26 January 2017, share ownership become indirect through PT Diamond Maritime. Amounted to 60% share ownership has been sold to third party on 26 January 2017

Based on the Deed of Sales Purchase Agreement of Shares No 53, 54, 55 and 56 each dated 26 January 2017 of Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, SH, Mkn, notary in Jakarta, the Company and PT Bayu Lestari Tanaya, a subsidiary has transfer shares ownership on PT Banyu Laju Shipping (BLS), a subsidiary domiciled in Jakarta, to PT Diamond Maritime (DMP), a subsidiary and to two other the third parties each amounting to 30% ownership of BLS. Accordingly, the share ownership of the Company in BLS as of the date was changed to indirect ownership.

DMP has the practical ability to direct the operation and financing activities of BLS. Accordingly, *de facto* control exists and DMP will consolidate the financial statements of BLS.

- 6) Acquired on 29 November 2019 (Note 4)

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Struktur Grup (Lanjutan)

d. Group's structure (Continued)

7) Pada tahun 2019, Grup mendirikan 11 entitas anak dengan domisili Singapura dan Marshall Islands untuk tujuan pengembangan usaha Grup terutama pelayaran internasional. Rincian pendirian entitas anak tersebut sebagai berikut:

7) In 2019, the Group established 11 subsidiaries with domicile in Singapore and Marshall Islands for the purpose of growth up the Group's business, especially international shipping. The details of the establishment of the subsidiary are as follows:

- Bull Maritime Capital Pte Ltd didirikan pada tanggal 23 April 2019
- Bull Maritime Inc Pte Ltd didirikan pada tanggal 23 April 2019
- Bull International Shipping didirikan pada tanggal 27 November 2019
- Mandala Maritime Ltd didirikan pada tanggal 29 November 2019, kepemilikan tidak langsung melalui Bull International Shipping
- Godam Maritime Ltd didirikan pada tanggal 29 November 2019, kepemilikan tidak langsung melalui Bull International Shipping
- Bull International Maritime Pte Ltd didirikan pada tanggal 4 Desember 2019
- Sri Asih Maritime Ltd didirikan pada tanggal 5 Desember 2019, kepemilikan tidak langsung melalui Bull International Maritime Pte Ltd
- Sembrani Maritime Ltd didirikan pada tanggal 5 Desember 2019, kepemilikan tidak langsung melalui Bull International Maritime Pte Ltd
- Zantoro Maritime Ltd didirikan pada tanggal 5 Desember 2019, kepemilikan tidak langsung melalui Bull International Maritime Pte Ltd
- Maza Maritime Ltd didirikan pada tanggal 5 Desember 2019, kepemilikan tidak langsung melalui Bull International Maritime Pte Ltd
- Aquanus Maritime Pte Ltd didirikan pada tanggal 16 Desember 2019, kepemilikan tidak langsung melalui PT Mahameru Nusa Mentari

- Bull Maritime Capital Pte Ltd was established on 23 April 2019
- Bull Maritime Inc Pte Ltd was established on 23 April 2019
- Bull International Shipping was established on 27 November 2019
- Mandala Maritime Ltd was established on 29 November 2019, indirect ownership through Bull International Shipping
- Godam Maritime Ltd was established on 29 November 2019, indirect ownership through Bull International Shipping
- Bull International Maritime Pte Ltd was established on 4 December 2019
- Sri Asih Maritime Ltd was established on 5 December 2019, indirect ownership through Bull International Maritime Pte Ltd
- Sembrani Maritime Ltd was established on 5 December 2019, indirect ownership through Bull International Maritime Pte Ltd
- Zantoro Maritime Ltd was established on 5 December 2019, indirect ownership through Bull International Maritime Pte Ltd
- Maza Maritime Ltd was established on 5 December 2019, indirect ownership through Bull International Maritime Pte Ltd
- Aquanus Maritime Pte Ltd was established on 16 December 2019, indirect ownership through PT Mahameru Nusa Mentari

Selain BLS, tidak terdapat entitas anak yang dimiliki Perusahaan yang memiliki kepentingan non-pengendali yang signifikan (Catatan 23).

Except BLS, there are no subsidiaries owned by the Company was there is a significant non-controlling interests (Note 23).

Pada akhir periode pelaporan, pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Geo Link Indonesia (2018: UOB Kay Hian (Hong Kong) LTD (Pledge) - Madison Pacific Trust Ltd OBO PT Tesco International Capital) (Catatan 20).

At the end reporting period, the majority shareholder of the Company is PT Geo Link Indonesia (2018: UOB Kay Hian (Hong Kong) LTD (Pledge) - Madison Pacific Trust Ltd OBO PT Tesco International Capital) (Note 20).

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi - Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia - Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya, antara lain Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar kelangsungan usaha dengan anggapan bahwa Grup mampu melaksanakan rencana manajemen, mengelola usahanya dan risiko keuangan dengan berhasil serta memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kelangsungan operasionalnya di masa datang, seperti diungkapkan dalam Catatan 37.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, telah disusun berdasarkan akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan (Catatan 2d).

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran seperti diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya historis pada umumnya berdasarkan nilai wajar yang digunakan pada saat pertukaran aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation and measurement of consolidated financial statement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which includes the Statements of Finance Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Institute of Accountants in Indonesia - Institute of Accountants in Indonesia, and regulation from the capital market regulations for the entities under its control, among others, regulation No. VIII.G.7 attachment No. Kep-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding guidelines for presentation and disclosures Financial Statement of Issuer or Public Company.

The consolidated financial statements have been prepared under going concern basis which assumes that the Group will be able to execute its management plans, manage its business and financial risks successfully and has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future, as discussed in Note 37.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements of the Group are presented in United States Dollar (US\$) which is also the Company's functional currency (Note 2d).

The consolidated financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of consideration given in exchange for assets.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan
keuangan konsolidasian (Lanjutan)**

Nilai wajar merupakan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mentransfer liabilitas pada transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga yang langsung dapat diobservasi atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik dari aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan menggunakan karakteristik tersebut dalam perhitungan ketika menilai aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar untuk keperluan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan secara seperti itu, kecuali untuk pengukuran yang memiliki beberapa kesamaan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih persediaan dalam PSAK 14 (Catatan 2h) atau nilai pakai dalam PSAK 48 (Catatan 2l).

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan dalam level berbeda berdasarkan bagaimana diobservasi input yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasian di pasar aktif untuk pos yang identik (tanpa penyesuaian)
- Level 2: Input yang dapat diobservasi baik langsung maupun tidak selain input level 1
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi (seperti tidak berasal dari data pasar)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritis tertentu. Manajemen juga diharuskan membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang membutuhkan pertimbangan lebih atau kompleks, atau area yang asumsi dan estimasinya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dijelaskan pada Catatan 3.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of preparation and measurement of
consolidated financial statement
(Continued)**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realisable value of inventories in PSAK 14 (Note 2h) or value in use in PSAK 48 (Note 2l).

Inputs used in determining fair value measurements are categorised into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilised are (fair value hierarchy):

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)*
- *Level 2: Observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs*
- *Level 3: Unobservable inputs (i.e. not derived from market data)*

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

a. Basis of preparation and measurement of consolidated financial statement (Continued)

Kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diatur di bawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali disebutkan lain.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

PSAK yang baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan ISAK yang baru

New PSAKs, Amendments, Improvements to PSAKs and new ISAKs

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi PSAK yang efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 telah diterapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Penerapan tersebut tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Group dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

New standards, amendments, improvements and interpretations to PSAKs which are effective for the period beginning on or after 1 January 2019 have been adopted in the consolidated financial statements. The adoption do not have substantial changes to the Group's accounting policies and had material impact on the consolidated financial statement as follows:

- ISAK 33 "Transaksi valuta asing dan imbalan dimuka"

- ISAK 33 "Foreign currency transactions and advance consideration"

Interpretasi ini mengklarifikasi bagaimana penentuan tanggal transaksi dengan tujuan untuk menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal ketika entitas membayar atau menerima imbalan di muka terkait aset, beban dan penghasilan dalam valuta asing. Interpretasi ini menjelaskan tanggal transaksi dengan tujuan untuk menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait (atau bagian darinya) adalah tanggal di mana entitas pertama kali mengakui aset non-moneter atau liabilitas non-moneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan imbalan di muka. Dalam arti kata, terkait dengan penghasilan, beban atau aset tidak diukur kembali untuk perubahan kurs yang terjadi antara tanggal pengakuan awal imbalan di muka dan tanggal pengakuan suatu transaksi.

The interpretation clarifies how to determine the date of transaction for the purpose of determining the spot exchange rate used to translate foreign currency transactions on initial recognition in circumstances when an entity pays or receives some or all of the foreign currency consideration in advance of the recognition of the related asset, expense or income. The interpretation states that the date of the transaction for the purpose of determining the exchange rate to use on initial recognition of the related asset, expense or income (or part of it) is the date on which an entity initially recognises the nonmonetary asset or non-monetary liability arising from the payment or receipt of advance consideration. In other words, the related income, expense or asset should not be remeasured for changes in exchange rates occurring between the date of initial recognition of the advance consideration and the date of recognition of the transaction to which that consideration relates.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

a. Basis of preparation and measurement of consolidated financial statement (Continued)

- ISAK 34 “Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan”

- ISAK 34 “Uncertainty over income tax treatments”

Interpretasi ini memberikan panduan akuntansi untuk pajak penghasilan kini dan aset atau liabilitas pajak tangguhan ketika terdapat ketidak pastian dalam perlakuan pajak penghasilan. Interpretasi ini mensyaratkan:

The interpretation provides guidance on the accounting for current and deferred tax liabilities and assets in circumstances in which there is uncertainty over income tax treatments. The Interpretation requires:

- Entitas menentukan apakah perlakuan pajak tidak pasti harus dipertimbangkan secara terpisah atau bersamaan, berdasarkan pendekatan mana yang memberikan prediksi resolusi yang lebih baik;
- Entitas menentukan apakah besar kemungkinan badan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti; dan
- Jika besar kemungkinan perlakuan pajak tidak pasti tidak akan diterima, pengukuran ketidakpastian pajak berdasarkan jumlah yang paling mungkin atau nilai ekspektasian, bergantung pada metode mana yang dapat memprediksi penyelesaian ketidakpastian dengan lebih baik. Pengukuran ini mengasumsikan bahwa otoritas perpajakan akan memeriksa jumlah yang berhak untuk diperiksa dan otoritas tersebut memiliki pengetahuan penuh atas seluruh informasi terkait ketika melakukan pemeriksaan tersebut.

- *The Entity to determine whether uncertain tax treatments should be considered separately, or together as a group, based on which approach provides better predictions of the resolution;*
- *The Entity to determine if it is probable that the tax authorities will accept the uncertain tax treatment; and*
- *If it is not probable that the uncertain tax treatment will be accepted, measure the tax uncertainty based on the most likely amount or expected value, depending on whichever method better predicts the resolution of the uncertainty. This measurement is required to be based on the assumption that each of the tax authorities will examine amounts they have a right to examine and have full knowledge of all related information when making those examinations.*

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018) “Kombinasi Bisnis”

- PSAK 22 (Amendment 2018), “Business Combination”

Amandemen ini menjelaskan ketika salah satu pihak dalam suatu pengaturan bersama (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 66: Pengaturan Bersama) memperoleh pengendalian atas bisnis yang merupakan suatu operasi bersama, dan memiliki hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas terkait dengan operasi bersama tersebut sesaat sebelum tanggal akuisisi, transaksi tersebut adalah kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap.

The amendment explains when one party in a joint arrangement (as defined in PSAK 66: Joint Arrangements) obtains the control over a business that is a joint operation, and has rights on the assets and liabilities for liabilities related to the joint operation before to the acquisition date, this transaction is a business combination that is carried out in stages.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

a. Basis of preparation and measurement of consolidated financial statement (Continued)

Pihak pengakuisisi menerapkan persyaratan untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, termasuk pengukuran kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama. Dengan demikian, pihak pengakuisisi mengukur kembali seluruh kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama tersebut.

The acquirer applies the requirements for a business combination that is carried out in stages, including the re-measurement of previously owned interests in joint operations. Therefore, the acquirer re-measures all the interests previously held in the joint operation. The adoption of this amendment has no impact on the Company's financial statements.

- PSAK 24 (Amandemen 2018), "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program";

- PSAK 24 (Amendment 2018), "Employee Benefits regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement";

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menggunakan asumsi yang diperbarui untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga bersih untuk sisa periode setelah amandemen rencana, kurtailmen, atau penyelesaian. Ini juga mensyaratkan entitas untuk mengakui laba atau rugi sebagai bagian dari biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian penyelesaian, setiap pengurangan surplus, bahkan jika surplus itu sebelumnya tidak diakui karena dampak dari batas atas aset.

The amendment requires entity to use updated assumptions to determine current service cost and net interest for the remainder of the period after a plan amendment, curtailment, or settlement. It also requires an entity to recognise profit or loss as part of past service cost, or a gain or loss on settlement, any reduction in a surplus, even if that surplus was not previously recognised because of the impact of the asset ceiling.

- PSAK 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman";

- PSAK 26 (Improvements 2018), "Borrowing costs";

Amandemen ini mengklarifikasi tentang pengecualian atas tarif kapitalisasi biaya pinjaman. Pinjaman yang didapatkan secara spesifik untuk memperoleh aset kualifikasian sampai secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual telah selesai dapat dikapitalisasi seluruhnya. Namun jika pinjaman khusus belum dilunasi setelah aset kualifikasian siap untuk digunakan atau dijual, itu menjadi bagian dari pinjaman umum.

The amendment clarify exceptions of borrowing costs in calculating of capitalization rates. Borrowing obtained specifically for obtaining qualifying asset until substantially all activities required to prepare qualifying asset is ready for its intended use or sale can be fully capitalized. If a specific borrowing remains outstanding after the related qualifying asset is ready for its intended use or sale, it becomes part of general borrowings.

- PSAK 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";

- PSAK 46 (Improvements 2018), "Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses";

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

a. Basis of preparation and measurement of consolidated financial statement (Continued)

Amandemen tersebut mengklarifikasi konsekuensi pajak penghasilan dari dividen. Entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan di mana Entitas awalnya mengakui transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut. Persyaratan ini berlaku untuk semua konsekuensi pajak penghasilan dari dividen.

The amendment clarify that the income tax consequences of dividends. Entity recognized consequences of dividends in statements of profit or loss and other comprehensive income or equity according to where initial Entity recognized that past transactions or events. These requirements apply to all income tax consequences of dividends.

- PSAK 66 (Penyesuaian 2018), “Pengaturan Bersama”;

- *PSAK 66 (Improvements 2018), “Joint Arrangement”;*

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa pihak yang berpartisipasi dalam, tetapi tidak memiliki pengendalian bersama atas suatu operasi bersama dapat memperoleh pengendalian bersama atas operasi bersama, dalam hal aktivitas operasi bersama yang merupakan suatu bisnis, tidak boleh mengukur kembali kepentingan yang sebelumnya dimiliki dalam operasi bersama.

The amendment clarify that party participating, but not having joint control over a joint operation, can obtain joint control over joint operations, in the case of joint operating activities which are a business, should not re-measure its previously held interest in the joint operation.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK dan ISAK dan amandemen PSAK berikut yang telah diterbitkan namun belum efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020.

As at the issuance of the financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the new PSAKs and ISAKs and amendments to PSAKs which have been issued but are not yet effective for the periods beginning on or after 1 January 2020.

- PSAK 71 Instrumen Keuangan;
- PSAK 71: (amandemen), “Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”;
- PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan; dan
- PSAK 73 Sewa.
- Amandemen PSAK 62 “Kontrak asuransi”
- ISAK 35 “Penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba”
- Amandemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan” dan PSAK 25 “Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan”

- *PSAK 71 Financial Instruments;*
- *PSAK 71: (amendment), “Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation”;*
- *PSAK 72 Revenue from Contracts with Customers; and*
- *PSAK 73 Leases.*
- *Amandment PSAK 62 “Insurance contract’s*
- *ISAK 35 “Presentation of non-profit oriented entities financial statements”*
- *Amendment to PSAK 1 “Presentation of financial statement” and PSAK 25 “Accounting policies, changes in accounting estimates and errors”*

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Seluruh PSAK baru, amandemen PSAK dan ISAK baru efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini atas PSAK baru, amandemen PSAK tersebut diperkenankan, sementara penerapan dini atas PSAK 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK 72.

b. Dasar konsolidasian

Ketika Perusahaan mengendalikan *investee*, akan diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika ketiga unsur berikut ini dipenuhi: (a) kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari *investee*, dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil. Pengendalian dinilai kembali jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap setiap unsur pengendalian.

Pengendalian *de facto* terdapat pada situasi ketika Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari *investee* tanpa memegang hak suara mayoritas.

Dalam penentuan terdapatnya pengendalian *de facto*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan termasuk: ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif baik ukuran dan penyebaran pihak lain yang memegang hak suara, hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan dan oleh pihak lain, pengaturan kontraktual lain, dan pola kehadiran dalam pemilihan hak suara.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan kinerja dari Perusahaan dan entitas anaknya seolah-olah Perusahaan dan entitas anaknya membentuk satu kesatuan usaha. Transaksi dan saldo antara entitas-entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan Perusahaan.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation and measurement of consolidated financial statement (Continued)

All new PSAKs, amendments to PSAKs and new ISAKs are effective for periods beginning on or after 1 January 2020. Early adoption of the new PSAKs and amendments to PSAKs is permitted, while early adoption of PSAK 73 is permitted only upon early adoption of PSAK 72.

b. Basis of consolidation

Where the Company has control over an *investee*, it is classified as a subsidiary. The Company controls an *investee* if all three of the following elements are present: (a) power over the *investee*, (b) exposure to variable returns from the *investee*, and (c) the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

De facto control exists in situations where the Company has the practical ability to direct the relevant activities of the *investee* without holding the majority of the voting rights.

In determining whether *de facto* control exists the Company considers all relevant facts and circumstances, including: the size of the Company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights, substantive potential voting rights held by the Company and by other parties, other contractual arrangements, and historic patterns in voting attendance.

The consolidated financial statements present the results of the Company and its subsidiaries as if the Company and its subsidiaries formed a single entity. Intercompany transactions and balances between Group companies are therefore eliminated in full.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiary to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. Dasar konsolidasian (Lanjutan)

b. Basis of consolidation (Continued)

Konsolidasian entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan dihentikan pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan dengan pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali. Total penghasilan komprehensif entitas anak tersebut diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali bahkan jika hasilnya mengakibatkan kepentingan non-pengendali menjadi saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of parent and to the non-controlling interests even if this results in the non controlling interests having a deficit balance.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak.

Changes in the Group's interests in subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in its relative interests in the subsidiaries.

Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the parent.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka keuntungan atau kerugian pelepasan diakui dalam laba rugi dan dihitung dari perbedaan antara (a) nilai wajar seluruh pembayaran yang diterima dan nilai wajar dari kepentingan yang tersisa dan (b) nilai tercatat sebelumnya atas aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak serta setiap kepentingan non-pengendali.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (a) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (b) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests.

Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak tersebut dicatat seolah olah Grup telah langsung melepas aset dan liabilitas terkait dari entitas anak (misalnya reklasifikasi ke laba rugi atau transfer ke kategori lain ekuitas sesuai dengan standar yang berlaku).

All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standard).

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar konsolidasian (Lanjutan)

Nilai wajar sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55, atau jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

c. Kombinasi bisnis

Akuisisi bisnis Grup dicatat dengan menggunakan metode akuisisi.

Metode akuisisi

Biaya perolehan atau imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang meliputi nilai wajar aset yang diperoleh, liabilitas yang diambil alih dan instrumen ekuitas yang diterbitkan, ditambah jumlah kepentingan non-pengendali yang diakuisisi ditambah, jika kombinasi bisnis secara bertahap, nilai wajar kepentingan ekuitas yang ada pada pihak yang diakuisisi. Imbalan kontijensi termasuk dalam biaya perolehan sebesar nilai wajar pada saat tanggal akuisisi dan, dalam kasus pertimbangan kontingen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, diukur kemudian melalui laba rugi. Biaya langsung akuisisi diakui segera sebagai beban.

Pada saat tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur berdasarkan standar akuntansi yang relevan.

Goodwill dikapitalisasi sebagai aset tidak berwujud dengan setiap penurunan nilai tercatat dibebankan pada laba rugi.

Jika nilai wajar aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontijensi melebihi nilai wajar imbalan yang dibayarkan, selisih tersebut dikreditkan secara penuh ke laba atau rugi pada saat tanggal akuisisi.

Grup memiliki pilihan, atas suatu transaksi berdasarkan basis transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan non-pengendali pada pihak pengakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan dan memberikan hak kepada pemegangnya bagian secara proporsional aset bersih entitas baik dalam hal likuidasi maupun nilai wajar pada saat tanggal akuisisi atau, pada proporsi instrumen kepemilikan dalam jumlah yang diakui dari aset bersih teridentifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of consolidation (Continued)

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition of financial asset based on PSAK 55, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

c. Business combinations

The Group's acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method.

Acquisition method

Cost or the consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is comprises the fair value of assets given, liabilities assumed and equity instruments issued, plus the amount of any non-controlling interests in the acquiree plus, if the business combination is achieved in stages, the fair value of the existing equity interest in the acquiree. Contingent consideration is included in cost at its acquisition date fair value and, in the case of contingent consideration classified as a financial liability, remeasured subsequently through profit or loss. Direct costs of acquisition are recognised immediately as an expense.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognised at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is capitalised as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to profit or loss.

Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the profit or loss on the acquisition date.

The Group has the choice, on a transaction by transaction basis, to initially recognise any non-controlling interest in the acquiree which is a present ownership interest and entitles its holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation at either acquisition date fair value or, at the present ownership instruments' proportionate share in the recognised amounts of the acquiree's identifiable net assets.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Komponen lain kepentingan non-pengendali seperti opsi saham yang beredar umumnya diukur pada nilai wajar. Grup tidak memilih untuk mengambil opsi untuk menggunakan nilai wajar dalam akuisisi yang telah selesai sampai dengan saat ini.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*.

Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi.

Apabila akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Business combinations (Continued)

Other components of non-controlling interest such as outstanding share options are generally measured at fair value. The Group has not elected to take the option to use fair value in acquisitions completed to date.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill.

Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognised in profit or loss.

If the initial accounting for business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognised, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

c. Business combinations (Continued)

Metode penyatuan kepentingan

Pooling-of-interest method

Kombinasi bisnis Grup antara entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group's business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognised as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

d. Penjabaran mata uang non-fungsional

d. Non-functional currency translation

Laporan keuangan individu dari setiap entitas di dalam Grup disajikan dalam mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, kinerja dan posisi keuangan dari setiap entitas dinyatakan dalam US\$, yang merupakan mata uang fungsional dari Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

The individual financial statements of each entity within the Group are presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). For the purpose of the consolidated financial statements, the results and financial position of each entity are expressed in US\$, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Pada saat penyusunan laporan keuangan setiap entitas individu, transaksi-transaksi selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos-pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang dinyatakan pada nilai wajar dan didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos-pos non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dan merupakan mata uang asing tidak dijabarkan. Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing yang timbul dari mata uang selain US\$ diakui pada laba rugi pada periode saat terjadinya.

In preparing the financial statements of the individual entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign exchange) are recognised at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign exchange currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign exchange currencies are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in foreign exchange currency are not retranslated. Exchange gains and losses arising from currencies other than the US\$ are recognised in profit or loss in the period in which they arise.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Penjabaran mata uang non-fungsional (Lanjutan)

d. Non-functional currency translation (Continued)

Kurs konversi yang digunakan mengacu pada kurs tengah dari kurs transaksi Bank Indonesia, kurs pada akhir periode pelaporan tersebut adalah sebagai berikut:

The conversion rates used refer to middle rate from transaction rate of Bank Indonesia, the rates at the end of reporting period is as follows:

	<u>31/12/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
	US\$	US\$	
Rupiah (Rp'000)	0,0719	0,0691	Rupiah (Rp'000)
Dolar Singapura (SGD)	0,7400	0,7322	Singapore Dollar (SGD)
Yen (JPY)	0,0100	0,0091	Yen (JPY)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

e. Transactions with related parties

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor).

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity).

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- (1) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (3) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- (1) has control or joint control over the reporting entity;
- (2) has significant influence over the reporting entity; or
- (3) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (1) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (2) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (3) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (4) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

- (1) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (2) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (3) both entities are joint ventures of the same third party.
- (4) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(Lanjutan)**

**e. Transactions with related parties
(Continued)**

(5) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

(5) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

(6) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

(6) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

(7) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

(7) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

(8) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(8) the entity, or any member of a group which it is a part, provide key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut dapat sama atau tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Transactions are made based on terms agreed by the parties, where such terms may or may not be the same as those of the transactions between third parties.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties have been disclosed in the notes to consolidated financial statements.

f. Aset keuangan

f. Financial assets

Aset keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan.

Financial assets are recognised in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: (i) aset keuangan nilai wajar melalui laba rugi, (ii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada sifat dan tujuan perolehan aset keuangan dan ditentukan pada saat pengakuan awal.

The Group classifies its financial assets into the following categories (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) held-to-maturity investment, (iii) loans and receivables and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the nature and purpose for which these financial assets were acquired.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

f. Aset keuangan (Lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan tersebut, dan apabila diperbolehkan, klasifikasi ditelaah kembali pada setiap akhir periode.

Kebijakan akuntansi Grup untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi sebagai FVTPL, jika aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan dan atau ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan diklasifikasi dimiliki untuk dijual apabila pada dasarnya diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai. Grup tidak memiliki aset keuangan FVTPL pada saat pengakuan awal.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dengan pembayaran tetap atau dapat ditetapkan dan tanggal jatuh tempo tetap dimana Grup memiliki tujuan dan kemampuan positif untuk memiliki sampai dengan jatuh tempo diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Grup menetapkan aset keuangan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo pada saat pengakuan awal sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset ini merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Aset ini timbul terutama melalui penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya piutang usaha), tetapi juga termasuk jenis kontrak aset moneter. Aset pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung pada saat akuisisi atau penerbitan, dan selanjutnya dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Financial assets (Continued)

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition, and when allowed, reviews the classification of such financial assets at each year-end.

The Group's accounting policy for each category is as follows:

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as FVTPL if the financial asset is either held for trading or is designated as such upon initial recognition.

A financial asset is classified as held for trading if it has been acquired principally for the purpose of selling in the short term; or if it is part of an identified portfolio of financial instruments with a recent actual pattern of short-term profit-taking and which is managed by the Group; or if it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument. The Group has not designated any financial assets as FVTPL upon initial recognition.

Held-to-maturity investment

Financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity dates where the Group has a positive intent and ability to hold to maturity are classified as held-to-maturity investment. The Group has designated the any financial assets as held-to-maturity investment upon initial recognition as disclosed in Note 6.

Loans and receivables

These assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Aset keuangan (Lanjutan)

f. Financial assets (Continued)

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek yang pengakuan bunga tidak material.

Interest income is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Penyisihan penurunan nilai diakui pada saat terdapat bukti obyektif (seperti kesulitan keuangan yang signifikan pada bagian dari rekanan atau wanprestasi atau penundaan yang signifikan pembayaran) yang berakibat Grup akan tidak dapat menagih jumlah piutang jatuh tempo sesuai persyaratan, jumlah penyisihan tersebut merupakan perbedaan antara nilai tercatat bersih dan nilai kini arus kas masa datang diharapkan terkait dengan piutang yang mengalami penurunan nilai.

Impairment provisions are recognised when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that the Group will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable.

Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, penyisihan penurunan nilai tersebut dicatat dalam akun penyisihan secara terpisah dan kerugian diakui dalam beban administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada saat dikonfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat tertagih, jumlah tercatat bruto dari aset tersebut dihapus buku dengan penyisihan yang bersangkutan. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan penurunan nilai piutang diakui dalam laba rugi.

For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognised within administrative expenses in the consolidate statement of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivables will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance impairment losses. Changes in the carrying amount of the allowance of impairment losses are recognised in profit or loss.

Dari waktu ke waktu, Grup memilih untuk negosiasi ulang persyaratan piutang karena para pelanggan tersebut sebelumnya telah memiliki riwayat kredit yang baik.

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of receivables from customers with which it has previously had a good trading history.

Negosiasi ulang tersebut akan menyebabkan perubahan dalam waktu pembayaran daripada perubahan pada jumlah yang terhutang dan, akibatnya, arus kas baru yang diharapkan didiskontokan pada suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan dengan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidate statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup meliputi bank, kas dibatasi penggunaannya dan wesel tagih serta uang jaminan yang disajikan dalam aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha dan piutang lain-lain.

The Group's loans and receivables comprise of cash in banks, restricted cash and promissory note and security deposits presented under other current financial assets trade receivables and other receivables.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

f. Aset keuangan (Lanjutan)

f. Financial assets (Continued)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Available-for-sale financial assets (AFS)

Aset keuangan non-derivatif Grup yang tidak termasuk kategori pinjaman diberikan dan piutang tersebut diatas diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan prinsipnya merupakan investasi strategis Grup pada entitas yang bukan merupakan entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama.

The Group's non-derivative financial assets not included in such above loan and receivables category are classified as available-for-sale and comprise principally the Group's strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or joint ventures.

Nilai wajar aset keuangan moneter AFS yang didenominasi dalam mata uang non-fungsional (mata uang asing) dinyatakan dalam mata uang asing dan dijabarkan pada *spot rate* yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

The fair value of AFS monetary financial assets denominated in a non-functional currency (foreign currency) is determined in that foreign currency and translated at the spot rate prevailing at the end of the reporting period.

Keuntungan dan kerugian mata uang asing yang diakui dalam laba rugi dinyatakan berdasarkan pada aset moneter biaya perolehan diamortisasi (suku bunga efektif). Keuntungan dan kerugian mata uang asing lainnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The foreign exchange gains and losses that are recognised in profit or loss are determined based on the amortized cost (effective interest rate) of the monetary asset. Other foreign exchange gains and losses are recognised in other comprehensive income.

Jika terdapat penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual yang signifikan atau berkepanjangan (yang merupakan bukti objektif penurunan nilai aset), jumlah keseluruhan penurunan nilai, termasuk setiap jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laba rugi.

Where there is a significant or prolonged decline in the fair value of an available-for-sale financial asset (which constitutes objective evidence of impairment), the full amount of the impairment, including any amount previously recognised in other comprehensive income, is recognised in profit or loss.

Kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain dan akumulasi dalam pos cadangan investasi tersedia dijual.

Such impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments available-for-sale reserve.

Pembelian dan penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada tanggal penyelesaian dan setiap perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan penyelesaian diakui dalam cadangan investasi tersedia untuk dijual.

Purchases and sales of available-for-sale financial assets are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the investments available-for-sale reserve.

Pada saat penjualan, akumulasi keuntungan dan kerugian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari cadangan investasi tersedia untuk dijual ke laba rugi.

On sale, the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is reclassified from the investments available-for-sale reserve to profit or loss.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset keuangan (Lanjutan)

Grup memiliki investasi saham seperti diungkapkan pada Catatan 6 yang memiliki kuotasi harga pasar diklasifikasi AFS dan dinyatakan sebesar nilai wajar karena manajemen mempertimbangkan nilai wajarnya dapat diukur secara andal (Catatan 33).

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau saat mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah yang diterima serta piutang dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan akumulasi di ekuitas diakui pada laba atau rugi.

Pada saat penghentian pengakuan sebagian aset keuangan (sebagai contoh ketika Grup memegang opsi untuk membeli kembali bagian dari aset yang ditransfer) Grup mengalokasikan nilai tercatat sebelumnya dari aset keuangan antara bagian berkelanjutan yang diakui dalam keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui dengan menggunakan nilai wajar relatif dari bagian tersebut pada tanggal transfer.

Perbedaan antara nilai tercatat yang dialokasikan dengan bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari penerimaan dari bagian yang tidak lagi diakui dan setiap akumulasi dari keuntungan dan kerugian yang dialokasikan dan telah diakui pada penghasilan komprehensif lain diakui dalam laba atau rugi.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial assets (Continued)

The Group has investment in shares as disclosed in Note 6 that have a quoted market classified as AFS financial assets and stated at fair value because the management considers that fair value can be reliably measured (Note 33).

The Group derecognises a financial asset, only if, the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

Derecognition of financial assets

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivables and the cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income and accumulated in equity is recognised in profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g. when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognise under continuing involvement, and the part it no longer recognises on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer.

The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognised and the sum of the consideration received for the part no longer recognised and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset keuangan (Lanjutan)

Akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan antara bagian yang berkelanjutan diakui dan bagian yang tidak lagi diakui dengan dasar nilai wajar relatif pada bagian-bagian tersebut.

g. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan sebagai jaminan utang.

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan atau digunakan sebagai jaminan diklasifikasi sebagai bagian aset keuangan lancar lainnya karena jatuh temponya kurang dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan (Catatan 6).

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "first-in, first-out" (FIFO).

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Kapal

Kapal dicatat menggunakan model revaluasi yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan. Penyusutan kapal dihitung menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat dari kapal yaitu 5 - 35 tahun atau tarif penyusutan sebesar 2,85% - 20% (Catatan 3b).

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial assets (Continued)

A cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognised and the part that is no longer recognised on the basis of the relative fair values of those parts.

g. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks consist of all unrestricted cash on hand and in banks and not pledged as collateral to loans.

Cash in bank accounts which are restricted and or used as security is classified as part of other current financial assets due to the maturities of less than 12 months after the end of reporting period (Note 6).

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower. Cost is determined using the "first-in, first-out" method (FIFO).

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Fixed assets

Vessels

Vessels are stated using revaluation model, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses.

Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair values at the reporting date. Depreciation of vessels are calculated on a straight line basis over the estimated useful life of the vessels between 5 - 35 years or depreciation rates amounted 2.85% - 20% (Note 3b).

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

j. Aset tetap (Lanjutan)

j. Fixed assets (Continued)

Setiap kenaikan yang berasal dari revaluasi kapal tersebut langsung dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain dan akumulasinya ke surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such vessels is credited to other comprehensive income and accumulated in revaluation surplus in the equity section, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognised in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

Penurunan nilai tercatat yang berasal dari revaluasi kapal dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi kapal yang berasal dari revaluasi kapal sebelumnya.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such vessels is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the vessels revaluation surplus relating to a previous revaluation of such vessels.

Penyusutan atas nilai revaluasian kapal dibebankan ke laba rugi. Sejalan dengan penggunaan kapal oleh Grup, surplus revaluasi kapal dipindahkan ke defisit sebesar perbedaan jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian kapal dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan kapal. Bila kemudian kapal yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus revaluasi tersisa dipindahkan langsung ke defisit.

Depreciation on revalued vessels is charged to profit or loss. As the vessels are used, a transfer is made from revaluation reserve to deficit equivalent to the difference between depreciation based on revalued carrying amount of the vessels and depreciation based on the vessels' original cost. On subsequent sale or retirement of a revalued vessel, the attributable revaluation surplus remaining in the vessels revaluation reserve is transferred directly to deficit.

Manajemen mengkaji taksiran masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut diperlakukan secara prospektif. Nilai residu kapal pada akhir periode pelaporan ditetapkan sebesar US\$ 390/Length Dead Tonnage (LDT) (2018: US\$ 425/LDT).

The management review the residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis. The vessel residual values of the end reporting period of US\$ 390/Length Dead Tonnage (LDT) (2018: US\$ 425/LDT).

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjualan atau penghentian kapal ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil penjualan dan nilai tercatat dari kapal tersebut dan dicatat dalam laba rugi.

The gain or loss arising on sale or retirement of vessels is determined as the difference between the sales proceeds and carrying amount of the vessel and is recognised in profit or loss.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya docking dan lainnya yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki kapal diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Docking cost and other cost incurred subsequently to add, to replace part of, or service an item of vessels, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Aset tetap (Lanjutan)

j. Fixed assets (Continued)

Nilai kapal, termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

Included in the balance of vessels is dry docking cost which is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the period to the next dry docking.

Aset tetap lainnya

Other fixed assets

Aset tetap lainnya yang dikuasai untuk digunakan dalam penyediaan jasa, atau untuk tujuan administrasi, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Other fixed assets held for use in the supply of services, or for administrative purposes, are stated at cost less accumulated depreciation.

Grup menerapkan model biaya setelah pengakuan awal untuk aset tetap lainnya. Aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan tarif penyusutan sebagai berikut:

The Group applies the cost model in subsequent recognition for its other fixed assets. Other fixed assets are depreciated based on the estimated useful lives and depreciation rates of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Tarif/Rates</u>	
Kendaraan bermotor	4-8	12,5% - 25%	Vehicles
Peralatan	4-5	20% - 25%	Equipments

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai sisa selama masa manfaat aset, dengan menggunakan metode garis lurus. Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Depreciation is recognised so as to write off the cost of assets less their residual values over their useful lives, using the straight-line method. The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset tetap diakui aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add, to replace part of, or service an item of fixed assets, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

Jika aset tetap lainnya baik ditarik maupun dilepaskan, keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penarikan aset tetap lainnya ditentukan sebagai perbedaan antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset tetap dan diakui di dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, the gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of other fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

k. Goodwill

k. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis, seperti yang telah dinyatakan pada Catatan 2c, diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi).

Goodwill arising in a business combination, as stated in Note 2c, is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date).

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Goodwill (Lanjutan)

Goodwill tersebut akan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan nilai yang dapat diperoleh kembali yakni nilai tertinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Penurunan nilai *goodwill* akan dialokasikan pertama sebagai pengurang nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau unit penghasil kas lainnya. Setelah itu, penurunan nilai *goodwill* kemudian diakui segera sebagai beban dan tidak dapat dibalik pada periode selanjutnya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mereviu nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (apabila ada).

Apabila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak termasuk persediaan dan aset pajak tangguhan)

Apabila dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi, aset korporat juga dialokasikan ke unit penghasil kas individu, atau jika alokasi dinyatakan ke kelompok terkecil dari unit penghasil kas yang merupakan dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menyatakan nilai pakai, estimasi arus kas masa datang didiskontokan ke nilai kini menggunakan tarif diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan spesifik risiko aset dimana estimasi arus kas masa datangnya belum disesuaikan.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Goodwill (Continued)

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually and whenever there is indication of impairment, *goodwill* is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing.

The carrying value of *goodwill* is compared to the recoverable amount, which is the higher of value in use and the fair value less cost of disposal.

Any impairment of *goodwill* is allocated first to reduce the carrying amount of *goodwill* of the cash-generating units. After that, any *goodwill* impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of its non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

l. Impairment of non-financial assets (excluding inventories and deferred tax assets)

When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak termasuk persediaan dan aset pajak tangguhan) (Lanjutan)

l. Impairment of non-financial assets (excluding inventories and deferred tax assets) (Continued)

Jika jumlah terpulihkan dari suatu aset (atau unit penghasil kas) diperkirakan kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan.

If the recoverable amount of an asset (or cash-generating unit) is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount.

Rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

An impairment loss is recognised immediately in profit or loss, unless the such relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditambahkan menjadi estimasi jumlah terpulihkan setelah revisi, tetapi kenaikan nilai tercatat tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditetapkan sebelum rugi penurunan nilai diakui atas aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya.

Where an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognised for the asset (or cash-generating unit) in prior years.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, dimana pembalikan penurunan nilai diperlakukan sebagai peningkatan revaluasi.

A reversal of an impairment loss is recognised immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

m. Liabilitas keuangan

m. Financial liabilities

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya tergantung kepada tujuan untuk apa liabilitas tersebut diperoleh. Grup tidak memiliki liabilitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi pada akhir periode pelaporan.

The Group classifies its financial liabilities depending on the purpose for which the liability was acquired. The Group does not have liabilities classified at fair value through profit and loss at the end of reporting period.

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang pada awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur dalam biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan *yield* efektif, kecuali liabilitas jangka pendek yang pengakuan bunganya tidak material. Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

The Group's financial liabilities are classified into financial liabilities which are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognised on an effective yield basis, except for short term liabilities where the recognition of interest would be immaterial. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognised over the term of the borrowings.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Perbedaan antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan pembayaran dan jumlah terutang diakui pada laba rugi.

Liabilitas keuangan Grup tersebut meliputi, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang.

n. Imbalan pascakerja

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan terkait imbalan pascakerja ini.

Perhitungan program imbalan pascakerja pasti ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang perhitungan aktuariannya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dari kewajiban imbalan kerja pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode saat terjadi dan dicerminkan secara langsung pada defisit dan tidak akan direklasifikasi pada laba rugi. Biaya jasa diakui dalam laba rugi, dan termasuk juga biaya jasa kini dan biaya jasa lalu maupun keuntungan dan kerugian atas kutailmen dan penyelesaian. Biaya bunga diakui dalam laba rugi, dan dihitung dengan menggunakan suku bunga diskonto yang digunakan untuk mengukur kewajiban imbalan pasti pada awal periode tahunan atas saldo kewajiban imbalan pasti, dengan mempertimbangkan pengaruh dari pembayaran imbalan kerja dalam periode berjalan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan skema imbalan kerja atau skema kurtailmen diakui langsung dalam laba rugi.

Grup menyajikan biaya jasa, biaya bunga dalam beban administrasi (Catatan 26).

o. Provisi dan kontinjensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dilakukan.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Financial liabilities (Continued)

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of financial liability derecognised and consideration paid and payable is recognised in the profit or loss.

The Group's financial liabilities comprise of short-term loan, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans.

n. Post-employment benefits

The Group provides defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing post-employment defined benefits is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Actuarial gains and losses of the defined benefit obligation are recognised directly within other comprehensive income in the period in which they occur and is reflected immediately in deficits and will not be reclassified to profit or loss. Service costs is recognised in profit or loss, and include current and past service cost as well as gains and losses on curtailments and settlement. Interest expense is recognised in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation at the beginning of the annual period to the balance of the defined benefit obligation, considering the effects of benefit payments during period. Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognised immediately in profit or loss.

The Group presents service costs, interest cost in the administrative expenses (Note 26).

o. Provisions and contingencies

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Provisi dan kontinjensi (Lanjutan)

o. Provisions and contingencies (Continued)

Jumlah diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dan pertimbangan yang diperlukan untuk penyelesaian kewajiban pada akhir periode pelaporan, dengan memperhatikan unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajiban. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas penyelesaian kewajiban kini dengan nilai tercatatnya sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomis untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan dapat diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivables is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivables can be measured reliably.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil. Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

Contingent liabilities are not recognised in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

p. Sewa

p. Leases

Grup memiliki sewa operasi dimana secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa tidak ditransfer kepada Grup. Jumlah sewa terutang atas sewa operasi dibebankan pada laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis yang lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu penggunaan dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

The Group enters into operating lease where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset are not transferred to the Group. The total of rent payable under the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

Keseluruhan manfaat dari insentif sewa diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa selama masa sewa dengan dasar garis lurus.

The aggregate benefit of lease incentives is recognised as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis.

Rental kontinjen diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

Contingent rentals are recognised as expenses in the periods in which they are incurred.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Instrumen ekuitas

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya jika tidak memenuhi definisi liabilitas keuangan atau aset keuangan. Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya.

Modal saham Grup diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya emisi saham. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor dalam ekuitas.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pendapatan dari operasi *freight* diakui berdasarkan persentase penyelesaian rute perjalanan pada tanggal pelaporan. Pendapatan diterima dimuka diakui sebagai liabilitas.

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak sewa tersebut. Pendapatan berdasarkan rute perjalanan diakui selama jangka waktu perjalanan tersebut.

Pendapatan jasa perantara kapal dan jasa penyimpanan diakui pada saat jasa tersebut diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui apabila kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal. Pendapatan bunga diakui atas dasar berlalunya waktu dengan mengacu pada pokok aset keuangan dan suku bunga efektif.

Beban

Beban diakui pada periode saat terjadinya.

s. Perpajakan

Beban pajak meliputi pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

q. *Equity instrument*

Financial instruments issued by the Group are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset. An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities.

The Group's shares capital are classified as equity instruments. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of share issuance cost. Share issuance cost is presented as a deduction of additional paid-in capital in equity.

r. *Revenue and expense recognition*

Revenue

Revenues from freight operations are recognised as income by reference to the percentage of completion of the voyage as at reporting period. Unearned revenue received is recognised as liability.

Time charter revenue is recognised on accrual basis evenly over the terms of the time charter agreements. Voyage freight is recognised evenly over the duration of each voyage.

Revenues from agency services and storage services are recognised when the services are rendered to customers.

Interest income from a financial asset is recognised when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate.

Expenses

Expenses are recognised in the period in which they are incurred.

s. *Taxation*

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak kini meliputi kewajiban, atau klaim dari, otoritas pajak terkait dengan periode pelaporan saat ini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap tanggal periode pelaporan. Pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak dalam laba rugi.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada saat nilai tercatat suatu aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dengan dasar pengenaan pajaknya, kecuali untuk perbedaan yang timbul dari; pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal suatu aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak, dan investasi pada entitas anak, asosiasi dan ventura bersama dimana Grup mampu mengendalikan pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa datang yang dapat diperkirakan.

Pengakuan aset pajak tangguhan dibatasi untuk hal-hal yang besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas (aset) pajak tangguhan diselesaikan (terpulihkan).

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

s. Taxation (Continued)

Current tax

The current tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognised as a component of tax expense in profit or loss.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on; the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and investments in subsidiaries, associates and joint ventures where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities (assets) are settled (recovered).

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

s. Perpajakan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di-offset apabila Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk meng-offset aset pajak dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak yang dipungut otoritas pajak yang sama maupun; laba kena pajak yang sama entitas grup, atau entitas grup yang berbeda yang bermaksud menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan, dalam setiap periode masa datang di mana aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

t. Laba per saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode berjalan.

Labanya per saham dilusian dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang disesuaikan dengan dampak semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

u. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen dan menilai kinerjanya; dan

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

s. Taxation (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either; the same taxable group company, or different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

t. Earning per share

Basic earning per share is computed by dividing profit for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earning per share is computed by dividing profit for the period attributable to the owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

u. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) *that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b) *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Informasi segmen (Lanjutan)

- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja Grup lebih spesifik terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, seperti dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor lain yang dipertimbangkan menjadi relevan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mendasarinya direviu secara berkelanjutan. Perubahan atas estimasi akuntansi diakui pada periode terjadinya perubahan estimasi, bila perubahan mempengaruhi hanya pada periode tersebut, atau pada periode perubahan dan periode masa datang bila perubahan mempengaruhi masa kini dan periode masa datang.

a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi

Berikut pertimbangan kritis, selain dari yang berkaitan dengan keterlibatan estimasi (lihat 3b dibawah), yang dilakukan manajemen pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang berpengaruh paling signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian.

Pengendalian atas PT Banyu Laju Shipping (BLS)

Catatan 1d menjelaskan bahwa BLS adalah entitas anak kepemilikan tidak langsung, walaupun Grup hanya memiliki 40% kepemilikan saham di BLS. Berdasarkan pengaturan antara Grup dan investor lainnya, Grup memiliki pengendalian *de facto* untuk mengarahkan kegiatan BLS yang relevan.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Segment information (Continued)

- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of Group performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior periods.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates. The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

a. Judgments made in applying accounting policies

The following are the critical judgments, apart from those involving estimations (see 3b below), that managements have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

Control over PT Banyu Laju Shipping (BLS)

Note 1d describes that BLS is an indirect share ownership subsidiary of the Group although the Group only owns a 40% ownership interest in BLS. Based on the arrangements between the Group and other investors, the Group has the *de facto* control to direct the relevant activities of BLS.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)**

**a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan
kebijakan akuntansi (Lanjutan)**

Pajak tangguhan aset tetap - kapal

Untuk keperluan pengukuran liabilitas pajak tangguhan atau aset pajak tangguhan yang timbul dari kapal yang diukur dengan model revaluasi, manajemen telah mereviu dan menyimpulkan bahwa kapal Grup dimiliki dalam rangka model bisnis yang bertujuan untuk dikonsumsi secara substansial seluruh manfaat ekonominya yang terkandung dalam kapal dari waktu ke waktu.

Oleh karena itu, dalam menentukan pajak tangguhan dari kapal, manajemen telah menentukan bahwa anggapan nilai tercatat kapal yang diukur dengan model revaluasi dipulihkan sepenuhnya melalui penjualan dibantah. Akibatnya, Grup tidak mengakui pajak tangguhan atas perubahan nilai wajar dari kapal karena pendapatan dan beban termasuk penyusutan kapal tidak diperhitungkan dalam laba kena pajak atau rugi pajak karena telah dikenakan pajak penghasilan final (Catatan 16) dan perbedaan antara nilai wajar residu kapal dan dasar pengenaan pajak kapal tidak akan signifikan pada saat masa manfaat ekonomis kapal telah berakhir.

Penentuan mata uang fungsional

Dalam menentukan mata uang fungsional masing-masing entitas dalam Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual jasa dan negara dimana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual jasa.

Mata uang fungsional masing - masing entitas di dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi dan proses entitas dalam menentukan harga jual. Jika indikator tersebut bercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**a. Judgments made in applying accounting
policies (Continued)**

Deferred tax of fixed assets - vessels

For the purposes of measuring deferred tax liabilities or deferred tax assets arising from vessels that are measured using the revaluation model, the management has reviewed and concluded that the Group's vessels are held under a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the vessels over time.

Therefore, in determining the deferred taxation on vessels, the management has determined that the presumption that the carrying amounts of vessels measured using the revaluation model are recovered entirely through sale is rebutted. As a result, the Group has not recognised any deferred taxes on change in fair value of vessels due to revenues and expenses including depreciation vessels is not taken into account in the taxable income or tax losses since they have been subject to final tax (Note 16) and the difference between the fair value residual value of vessels and their tax bases will not be significant at the end of the useful life of vessels.

Determination of functional currency

In determining the functional currencies of each entity in the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its services.

The functional currencies of each entity in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices. When the indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management should use its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimasi dan asumsi

b. Estimates and assumptions

Informasi asumsi utama mengenai masa datang dan sumber utama dari estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below.

Pengukuran nilai wajar

Fair value measurement

Beberapa aset dan liabilitas yang termasuk dalam laporan keuangan Perusahaan memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan pada nilai wajar.

A number of assets and liabilities included in the Company's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan dalam level berbeda berdasarkan bagaimana diobservasi input yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar).

Inputs used in determining fair value measurements are categorised into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilised are (fair value hierarchy).

Pengklasifikasi pos ke level 1, 2 dan 3 didasarkan pada level terendah dari input yang digunakan yang memiliki pengaruh signifikan pada pengukuran nilai wajar pos. Transfer pos antara level diakui pada saat periode tersebut terjadi. Grup telah menyusun prosedur untuk menentukan teknik penilaian dan input untuk pengukuran nilai wajar. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh itu tersedia. Jika *input* Level 1 tidak tersedia, Grup melibatkan penilai yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian.

The classification of an item into the above level 1, 2 and 3 is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognised in the period they occur. The Group has set up procedures to determine the valuation techniques and inputs for fair value measurements. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group uses market-observable data to the extent it is available. Where Level 1 inputs are not available, the Group engages qualified valuers to perform the valuation.

Grup bekerja sama dengan penilai eksternal untuk menetapkan teknik penilaian yang sesuai dan input untuk model. Grup melaporkan temuan penilaian kepada direksi Perusahaan untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas. Informasi tentang teknik penilaian dan input yang digunakan dalam penentuan nilai wajar beberapa aset dan liabilitas diungkapkan dalam Catatan 12 dan 33. Manajemen yakin bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan sudah tepat dalam penentuan nilai wajar tersebut.

The Group works closely with the valuers to establish the appropriate valuation techniques and inputs to the model. The Group reports the valuation findings to the management to explain the cause of fluctuations in the fair value of assets and liabilities. Information about the valuation techniques and inputs used in determining the fair value of some assets and liabilities are disclosed in Notes 12 and 33. Management believes that chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determination of fair value.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa datang yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang diungkapkan dalam Catatan 6, 7 dan 8.

Estimasi masa manfaat dan nilai residu aset tetap

Masa manfaat setiap item aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila estimasi berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan fisik, keusangan teknis atau kadaluarsa komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset tersebut.

Grup juga menelaah nilai residu kapal pada setiap akhir periode pelaporan. Dalam menentukan nilai residu dari kapal, Grup mempertimbangkan penerimaan bersih yang akan diperoleh dari pelepasan aset di pasar jual beli atau pasar barang bekas, fluktuasi harga baja dan industri yang berlaku. Perubahan masa manfaat dan nilai residu setiap item aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui serta nilai tercatat aset tetap (Catatan 12).

Goodwill

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Sesuai PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun.

Penentuan apakah goodwill diturunkan nilainya memerlukan estimasi nilai pakai dari unit penghasil kas dari goodwill telah dialokasikan. Perhitungan nilai pakai memerlukan Perusahaan mengestimasi arus kas masa datang yang diharapkan yang timbul dari unit penghasil kas dan kesesuaian tingkat diskonto didalam menghitung nilai kini. Informasi lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 13.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimates and assumptions (Continued)

Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of receivables are disclosed in Notes 6, 7 and 8.

Estimated useful lives and residual value of fixed assets

The useful life of each of the items of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be used. Such estimation is based on internal technical evaluation. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

The Group also reviews the residual values of vessels at the end of each reporting period. In determining residual values of vessels, the Group considers the net proceeds that would be obtained from the disposal of the assets in the resale or scrap markets, fluctuations in scrap prices and industry practice. A change in the estimated useful life and residual values of any item of assets would affect the recorded depreciation expense and the carrying values of assets (Note 12).

Goodwill

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under PSAK No. 22, "Business Combinations", goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing.

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value-in-use calculation requires the Company to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating units and a suitable discount rate in order to calculate present value. Further information is disclosed in Note 13.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil realisasi yang berbeda dari asumsi akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa datang.

Walaupun asumsi dianggap telah sesuai dan memadai, namun perubahan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan terhadap asumsi akan berpengaruh material terhadap liabilitas imbalan pascakerja. Informasi selanjutnya termasuk nilai tercatat terdapat dalam Catatan 19.

Pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan terkait dengan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment* dan mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo.

Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak kini dan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat. Nilai tercatat pajak dibayar dimuka dan liabilitas pajak kini Grup diungkapkan dalam Catatan 16.

4. KOMBINASI BISNIS

Seperti dijelaskan pada Catatan 1d, berdasarkan akta perjanjian jual beli No. 77 dan 78 tanggal 29 November 2019 dari Meissie Pholuan, S.H., notaris di Jakarta, pada tanggal 28 November 2019 Perusahaan dan PT Bayu Lestari Tanaya (BYU), entitas anak, telah membeli 81.750.000 saham atau setara dengan 100% kepemilikan saham di PT Mahameru Nusa Mentari (MNM) dari PT Trukindo Persada Sejahtera dan PT Penang Investment Group, pihak ketiga dengan harga Rp 708.526.000.000.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimates and assumptions (Continued)

Liabilities for post-employment benefits

The determination of liabilities for post-employment benefits is dependent on selection of assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from assumptions will be affected the recognised expense and recorded liabilities in future periods.

While it is believed that assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the liabilities for post-employment benefit. Information including carrying value is included in Note 19.

Income taxes

The Group has exposure to income taxes in relation to the significant judgment to determine the provision for income taxes. The Group submits tax returns on the basis of *self-assessment* and recognises liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences will impact the current tax and deferred tax in the period in which such determination is made. The carrying amount of the Group's prepaid tax and current tax liabilities are disclosed in Note 16.

4. BUSINESS COMBINATIONS

As described in Note 1d, based on notarial deeds No. 77 and 78 dated 29 November 2019 from Meissie Pholuan, S.H., notary in Jakarta, on 28 November 2019 the Company and PT Bayu Lestari Tanaya (BYU), a subsidiary, have purchase 81,750,000 shares, or equivalent 100% ownership in PT Mahameru Nusa Mentari (MNM) from PT Trukindo Persada Sejahtera and PT Penang Investment Group, third parties with purchase price Rp 708,526,000,000.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

Sejak tanggal tersebut Perusahaan telah mengendalikan MNM. Untuk tujuan akuntansi, Perusahaan memutuskan untuk mengkonsolidasikan laporan keuangan MNM sejak 1 Desember 2019 terkait tidak terdapat transaksi signifikan antara 28 November 2019 dan 1 Desember 2019.

Akuisisi MNM ditujukan sebagai bagian strategi pertumbuhan dan pengembangan bisnis perusahaan perkapalan Grup, pada khususnya dalam pengangkutan kargo cair dengan menambah armadanya dan meningkatkan pangsa pasar, melalui pembelian atau akuisisi kapal langsung maupun tidak langsung.

Tabel berikut ini merupakan rangkuman harga perolehan yang dibayar atas akuisisi MNM, nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal 1 Desember 2019 (tanggal akuisisi) sebagai berikut:

4. BUSINESS COMBINATIONS (Continued)

Starting from this date the Company has obtained control of MNM. For accounting purposes, the Company decided to consolidate financial statement of MNM starting 1 December 2019 in associate with there are no significant transaction between 28 November 2019 and 1 December 2019.

The acquisition of MNM is intended as part of the Group's growth strategy and business development as the shipping companies, specializing in the transport of liquid cargo by increasing its fleet and market share, through the purchase or acquisition of the vessels directly or indirectly.

The following table summarise the consideration paid for the acquisitions of MNM, the fair value of the identifiable assets acquired and the liabilities amount assumed as of 1 December 2019 (the acquisition date) as follow:

	Nilai wajar diakui pada tanggal akuisisi/ Fair value recognised on acquisition date	
	US\$	
Kas dan bank	631.754	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	1.493.634	Trade receivables
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	9.052.877	Prepaid expenses and advance
Aset lancar lainnya	861.723	Others current assets
Aset tidak lancar	44.220.000	Non-current assets
Utang usaha	(595.836)	Trade payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	(1.102.081)	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(40.535.350)	Non-current liabilities
Aset neto pada tanggal akuisisi	14.026.721	Net assets at acquisition date
Goodwill yang timbul dari akuisisi	36.226.896	Goodwill arising from acquisition
Total harga perolehan	50.253.617	Total consideration paid
Kas dan bank	631.754	Cash on hand and in banks
Pembayaran tunai	(50.253.617)	Settlement with cash
Arus kas keluar bersih dari akuisisi	631.754	Net cash flow out from acquisition

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

Nilai tercatat aset dan liabilitas teridentifikasi, kecuali aset tetap, mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam waktu jangka pendek atau telah menggunakan tingkat bunga mengambang yang direprice ke bunga pasar. Nilai tercatat aset tetap, yang merupakan kapal, dicatat sebesar nilai pasar wajar untuk tujuan penyusunan laporan keuangan sebesar US\$ 44.220.000 yang merupakan hasil dari penilaian properti oleh KJPP Iskandar & Rekan tanggal 15 Januari 2020 yang ditandatangani oleh Radhite Pramudito.

Dari tanggal akuisisi, MNM telah berkontribusi sebesar US\$ 1.937.362 dari pendapatan dan menambah laba setelah pajak sebesar US\$ 165.269. Jika penggabungan telah dilakukan pada awal tahun, pendapatan dan laba setelah pajak Grup akan menjadi masing-masing sebesar US\$ 105.969.885 dan US\$ 23.732.147.

Goodwill sebesar US\$ 36.226.896 timbul dari akuisisi yang dapat diatribusikan pada penguatan armada dan pangsa pasar serta diharapkan dapat bersinergi melalui penggabungan operasi Grup dengan MNM. Dalam jumlah termasuk nilai daftar pelanggan, yang tidak diakui secara terpisah karena tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan sebagai aset takberwujud berdasarkan PSAK 19.

Tidak terdapat goodwill yang diharapkan menjadi pengurang untuk tujuan perpajakan, karena penghasilan dari kapal dikenakan pajak penghasilan final.

Biaya transaksi terkait dengan akuisisi sebesar Rp 50 juta telah diakui didalam "Beban administrasi" pada laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

Manajemen berkeyakinan bahwa transaksi akuisisi ini bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud Peraturan No. IX.E.2 tentang transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama.

4. BUSINESS COMBINATIONS (Continued)

The carrying value of identifiable assets and liabilities, except for fixed asset, approximate their fair values due to their short-term maturities or they are floating rate instruments that are repriced to market interest. The carrying value of fixed assets, consisting of vessels, are recorded at fair market value for the purpose of preparation of financial statements, amounted to US\$ 44,220,000 which was the result of the valuation of the assets by KJPP Iskandar & Rekan dated 15 January 2020 signed by Radhite Pramudito.

From the date of acquisition, MNM has contributed US\$ 1,937,362 to revenue and decrease of US\$ 165,269 to loss net of tax. If the combination had taken place at the beginning of the year, the Group's revenue and loss net of tax would have been US\$ 105,969,885 and US\$ 23,732,147 respectively.

Goodwill of US\$ 36,226,896 arising from the acquisition is attributable to the strengthening of its fleet and market share and the expected synergies from combining the operations of the Group with those of MNM. It also includes the value of a customer list, which has not been recognised separately as it does not meet the criteria for recognition as an intangible asset under PSAK 19.

None of the goodwill is expected to be deductible for tax purposes, since the revenue from vessels subjected to final income tax.

Transaction costs related to the acquisition of Rp 50 million have been recognised in the "Administrative expenses" line item in the Group's profit or loss for the year ended 31 December 2019.

Management believed that acquisition transaction is not material transactions referred to the regulation No. IX.E.2 about material transaction and changes in main business activities.

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

5. KAS DAN BANK	31/12/2019	31/12/2018	
	US\$	US\$	
Kas	709.643	615.693	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	2.560.010	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.374.795	1.724.232	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Standard Chartered Bank Indonesia	362.007	28.689	PT Standard Chartered Bank Indonesia
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	324.927	173.519	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Panin Tbk	4.024	217.219	PT Bank Panin Tbk
Lainnya (masing-masing dibawah 5% dari total)	35.040	16.034	Others (below 5% from total - each)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Indonesia Eximbank	276.732	-	PT Indonesia Eximbank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	251.084	280.642	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	148.604	2.556	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Panin Tbk	11.333	212.162	PT Bank Panin Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	1.964	221.656	PT Bank QNB Indonesia Tbk
Lainnya (masing-masing dibawah 5% dari total)	19.241	54.200	Others (below 5% from total - each)
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah 5% dari total)	2.210	2.514	Others currencies (below 5% from total - each)
Sub-total	5.371.971	2.933.423	Sub-total
Total	6.081.614	3.549.116	Total
Nilai tercatat bank mendekati nilai wajarnya.			The carrying value of cash in banks approximates their fair value.

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA	31/12/2019	31/12/2018	
	US\$	US\$	
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related party (Note 30)
Aset keuangan tersedia untuk dijual			Available-for-sale financial assets
PT Danatama Makmur Sekuritas	793.215	-	PT Danatama Makmur Sekuritas
Pihak ketiga			Third party
Investasi dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity investments
Suisse Charter Investment Ltd	29.500.726	-	Suisse Charter Investment Ltd
Wesel tagih	13.461.142	14.000.000	Promissory note
Aset keuangan tersedia untuk dijual			Available-for-sale financial assets
Suisse Charter Investment Ltd	-	13.778.884	Suisse Charter Investment Ltd
PT Danatama Makmur Sekuritas	-	749.344	PT Danatama Makmur Sekuritas
PT Brotojoyo Maritime	281	281	PT Brotojoyo Maritime
Uang jaminan (Catatan 11)	335.677	-	Security deposit (Note 11)
Kas dibatasi penggunaannya			Restricted cash
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24.047	20.310	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Indonesia Eximbank	-	79	PT Indonesia Eximbank
Total	44.115.088	28.548.898	Total

Suisse Charter Investment Ltd

Pada tanggal 27 Desember 2018, Perusahaan dan Suisse Charter Investment Ltd menandatangani Perjanjian Kontrak Pengelolaan Dana sebesar US\$ 13.665.000. Jangka waktu pengelolaan dana selama 1 tahun untuk tujuan memperoleh peningkatan nilai dana.

Suisse Charter Investment Ltd

On 27 December 2018, the Company and Suisse Charter Investment Ltd signed a Fund Management Contract Agreement amounting to US\$ 13,665,000. Period of fund management for 1 year to obtain an increase in fund value.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Jangka waktu dan ketentuan waktu perjanjian dapat diperpanjang sesuai kesepakatan pada akhir perjanjian. Imbal hasil yang timbul dari pengelolaan dana akan dikreditkan ke saldo Perusahaan. Dana portofolio pada tanggal 31 Desember 2018, adalah investasi dalam kuotasi saham.

Pada tanggal 3 Januari 2019, Perusahaan telah menerima pemberitahuan perubahan dalam dana portofolio dan keuntungan yang diakui atas penebusan investasi sebesar US\$ 113.884 dimana diakui di keuntungan (kerugian) lainnya.

Pada tanggal 13 Mei 2019, Perusahaan dan Suisse Charter Investment Ltd menyetujui amandemen perjanjian menjadi maksimum pengelolaan dana sebesar US\$ 90 juta, jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2020 dan pedoman kebijakan investasi.

Pada tahun 2019, dana portofolio adalah perjanjian pembelian kembali *share security*. Perubahan portofolio investasi Perusahaan menghasilkan manajemen mengubah klasifikasi aset keuangan dari tersedia untuk dijual menjadi investasi dimiliki hingga jatuh tempo sesuai dengan sifat portofolio investasi. Mutasi dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 sebagai berikut:

	<u>2019</u>	
	US\$	
Penempatan awal investasi dimiliki hingga jatuh tempo	13.778.884	<i>Placement at the beginning of held-to-maturity investment</i>
Penambahan dari imbal hasil	101.472	<i>Addition from yield</i>
Penarikan	(65.185.802)	<i>withdrawal</i>
Penambahan	80.806.172	<i>Addition</i>
Saldo akhir investasi dimiliki hingga jatuh tempo	<u>29.500.726</u>	<i>Balance at the end of period of held-to-maturity investment</i>

Wesel tagih

Berdasarkan perjanjian pengalihan piutang tanggal 20 Juni 2016, Perusahaan dan Poseidon Corporate Services Ltd (Poseidon) menyetujui pengalihan sebagian piutang Perusahaan kepada PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) sebesar US\$ 19.582.047 kepada Poseidon dengan harga pengalihan sebesar US\$ 14.000.000.

Penyelesaian pengalihan piutang dilakukan dengan penerbitan wesel tagih dengan jangka waktu satu tahun dan suku bunga sebesar 1% per tahun yang akan ditinjau secara periodik. Pada tanggal 20 Juni 2019, jangka waktu wesel tagih telah diperpanjang selama 1 tahun. Pada tahun 2019, Perusahaan telah menerima pembayaran sebesar US\$ 538.858, pada tanggal 31 Desember 2019 saldo wesel tagih adalah sebesar US\$ 13.461.142.

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (Continued)

The terms and conditions of the agreement can be extended mutually agreed at the end of the agreement. Returns arising from the management of funds will be credited to the Company's balance. The portfolio of fund at 31 December 2018 are investment in quoted shares.

On 3 January 2019, the Company has received the notification in changes portfolio of its fund and recognized gain on redemptions on investment amounted to US\$ 113,884 which is recognized in other gain (losses).

On 13 May 2019, the Company and Suisse Charter Investment Ltd agree to the amendment of agreement to be fund investment maximum of US\$ 90 million, period until 31 December 2020 and investment guidance policies.

In 2019, the portfolio of fund are the repurchase agreements of shares security. The change in portfolio of the Company's investment resulted to the management change in the classification of financial assets from available-for-sales into held-to-maturity investments in accordance with the nature of portfolio of investment. The mutation of held to maturity investments for the year ended 31 December 2019 as follows:

Promissory note

Based on the receivables transfer agreement dated 20 June 2016, the Company and Poseidon Corporate Services Ltd (Poseidon) approved the transfer of the Company's receivables from PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) amounted to US\$ 19,582,047 to Poseidon with the transfer price of US\$ 14,000,000.

The transfer of receivables performed through the issuance of a promissory note will be settled within a period of one year and bear interest 1% per annum which will reviewed periodically. On 20 June 2019, the promissory note have been extended for 1 year. On 2019, the Company has received a payment of US\$ 538,858, as of 31 December 2019 the balance of promissory note of US\$ 13,461,142.

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (Continued)

PT Danatama Makmur Sekuritas

PT Danatama Makmur Sekuritas

Pada tanggal 18 Mei 2017, Perusahaan dan PT Danatama Makmur Sekuritas menandatangani Perjanjian Kontrak Pengelolaan Dana sebesar Rp 10 miliar. Jangka waktu pengelolaan dana selama 1 tahun untuk tujuan memperoleh peningkatan nilai dana. Pada tanggal 20 Mei 2019, Perjanjian ini telah diperpanjang 1 tahun. Nilai wajar investasi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar US\$ 793.215 (31 Desember 2018: US\$ 749.344).

On 18 May 2017, the Company and PT Danatama Makmur Sekuritas signed a Fund Management Contract Agreement amounting to Rp 10 billion. Period of fund management for 1 year to obtain an increase in fund value. On 20 May 2019, This agreement is extended 1 year. The fair value of such investment as of 31 December 2019 amounted to US\$ 793,215 (31 December 2018: US\$ 749,344).

Kas dibatasi penggunaannya

Restricted cash

Akun ini merupakan kas yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan pinjaman dari Bank Negara Indonesia dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (Catatan 18). Nilai tercatat kas yang dibatasi penggunaannya mendekati nilai wajarnya.

This account represents restricted cash in relation to the loans from Bank Negara Indonesia and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (Note 18). The carrying value of restricted cash approximates their fair value.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

	31/12/2019	31/12/2018	
	US\$	US\$	
Berdasarkan pelanggan			By debtors
Pihak ketiga			Third parties
Kapal yang dimiliki	19.927.944	18.763.972	Owned vessels
Jasa perantara perkapalan	1.044.784	479.021	Agency
Penyisihan penurunan nilai	(699.680)	(676.800)	Allowance for impairment losses
Total	20.273.048	18.566.193	Total
Berdasarkan mata uang			By currencies
Dolar Amerika Serikat	17.415.759	14.819.091	U.S. Dollars
Rupiah	2.740.857	3.711.787	Rupiah
Dolar Singapura	113.343	26.518	Singapore Dollars
Lainnya	3.089	8.797	Others
Total	20.273.048	18.566.193	Total

Nilai tercatat piutang usaha yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek piutang tersebut. Piutang usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang (Catatan 18).

The carrying value of trade receivables classified as loans and receivables approximates their fair value due to the short-term nature of such receivables. The trade receivables is pledged as collateral to long-term loans (Note 18).

Sebelum menerima suatu pelanggan, Grup menilai kualitas kredit pelanggan yang potensial tersebut.

Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality.

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Jangka waktu rata-rata kredit pendapatan jasa adalah 30 hari. Piutang usaha sebesar US\$ 14.663.544 (2018: US\$ 16.523.973) telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan tidak terdapat riwayat gagal bayar pelanggan tersebut. Analisa umur piutang adalah sebagai berikut:

	31/12/2019	31/12/2018	
	US\$	US\$	
Belum jatuh tempo	5.609.504	2.042.220	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
1 - 60 hari	9.178.457	7.417.174	1 - 60 days
61 - 120 hari	2.127.218	4.902.728	61 - 120 days
121 - 180 hari	881.535	3.320.021	121 - 180 days
> 180 hari	2.476.334	884.050	> 180 days
Total	<u>20.273.048</u>	<u>18.566.193</u>	Total

Piutang usaha sebesar US\$ 699.680 (2018: US\$ 676.800) telah lewat jatuh tempo dan nilainya diturunkan penuh. Piutang jatuh tempo pada akhir periode keuangan terkait dengan analisa manajemen atas kemungkinan ketertagihan piutang sesuai dengan kondisi pelanggan.

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The average credit period on the sale of services is 30 days. The trade receivables of US\$ 14,663,544 (2018: US\$ 16,523,973) were past due but not impaired. They relate to the customers with no default history. The aging analysis of receivables is as follows:

The trade receivables of US\$ 699,680 (2018: US\$ 676,800) were past due and fully impaired. The receivables due at the end of the reporting period relate to management analysis on the possibility of receivables collectibility based on condition of the customers.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Movement in allowance for impairment losses of receivables are as follows:

	2019	2018	
	US\$	US\$	
Saldo awal tahun	676.800	647.749	Balance at beginning of the year
Kerugian penurunan piutang diakui	<u>22.880</u>	<u>29.051</u>	Impairment losses recognized
Saldo akhir tahun	<u>699.680</u>	<u>676.800</u>	Balance at end of the year

Grup tidak memiliki jaminan atas saldo-saldo piutang usaha ini. Berdasarkan penelaahan atas status individu masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup memutuskan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit, sehingga penyisihan penurunan nilai piutang yang dibentuk sebesar US\$ 699.680 (2018: US\$ 676.800), telah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

The Group does not hold any collateral over these balances. Based on a review of the status of the individual receivables at the end of the reporting period, the Group's management determined that there was no significant change in the credit quality, hence the allowance for impairment loss of trade receivables amounting to US\$ 699,680 (2018: US\$ 676,800) is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

8. PIUTANG LAIN-LAIN	31/12/2019		8. OTHER RECEIVABLES		31/12/2018	
	US\$		US\$			
Palmwin Investment Limited	5.288.853		5.612.341		Palmwin Investment Limited	
Abdullah Makhmud Hendropriyono	1.902.521		771.504		Abdullah Makhmud Hendropriyono	
Treesje Perwata	1.902.521		771.504		Treesje Perwata	
PT Berlian Laju Tanker Tbk	618.812		604.538		PT Berlian Laju Tanker Tbk	
Suisse Charter Investment Ltd	546.253		-		Suisse Charter Investment Ltd	
Poseidon Corporate Services Ltd	490.056		355.444		Poseidon Corporate Services Ltd	
PT Mentari Bersahabat Indonesia	-		887.659		PT Mentari Bersahabat Indonesia	
Lainnya	1.017.147		1.434.846		Others	
Total	11.766.163		10.437.836		Total	

Nilai tercatat piutang lain-lain yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek piutang tersebut.

Pada tanggal 20 Desember 2017, aset keuangan tersedia dijual atas investasi saham pada Swank Ventures Ltd telah dijual kepada Palmwin Investment Limited, pihak ketiga dengan harga jual US\$ 6.500.000, dengan ketentuan pembayaran sebesar US\$ 887.659 pada saat perjanjian jual beli ditandatangani dan sebesar US\$ 5.612.341 akan dibayarkan paling lambat tanggal 19 Desember 2018. Perjanjian ini telah di addendum pada tanggal 17 Desember 2018 dengan perubahan jatuh tempo menjadi tanggal 19 Desember 2019 dan addendum tanggal 27 Desember 2019 dengan perubahan jatuh tempo menjadi 31 Oktober 2020 dan penerimaan pembayaran sebagian piutang pada tanggal 9 Mei 2019 sebesar US\$ 323.488.

Grup tidak memiliki jaminan atas saldo-saldo piutang lain-lain ini. Berdasarkan penelaahan atas status individu masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup memutuskan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit, sehingga Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain. Manajemen Grup berkeyakinan seluruh piutang lain-lain dapat tertagih.

The carrying value of other receivables classified as loans and receivables approximates their fair value due to the short-term nature of such receivables.

On 20 December 2017, available-for-sale financial assets on investment in shares in Swank Venture Ltd have been sold to Palmwin Investment Limited, third party at a sale price of US\$ 6,500,000, with payment terms in amount of US\$ 887,659 at the time of the sale and purchase agreement signed and US\$ in amount of 5,612,341 will be paid no later than the date of 19 December 2018. This agreement has been amendment on 17 December 2018 with changes to maturity to 19 December 2019 and addendum dated 27 December 2019 with the change due to 31 October 2020 and receipt of partial payment on 9 May 2019 amounting to US\$ 323,488.

The Group does not hold any collateral over these balances. Based on a review of the status of the individual receivables at the end of the reporting period, the Group's management determined that there was no significant change in the credit quality, hence the Group does not provide allowance for impairment loss of other receivables. The management of the Company believes that all other receivables will be collected.

9. PERSEDIAAN

Terutama merupakan persediaan bahan bakar.

Persediaan bahan bakar yang digunakan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 sebesar US\$ 7.940.010 (2018: US\$ 10.232.724) diakui sebagai bagian dari bahan bakar dan pelumas dalam beban langsung (Catatan 25).

Persediaan digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang Bank Negara Indonesia dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Catatan 18).

9. INVENTORIES

Inventories mainly consist of bunker fuel.

Bunker fuel consumed for the year ended 31 December 2019 amounting to US\$ 7,940,010 (2018: US\$ 10,232,724) is recognized as part of fuel and lubricant in the direct cost (Note 25).

Inventories are pledged as collateral to the long-term loan from Bank Negara Indonesia and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Note 18).

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	31/12/2019
	US\$
Akuisisi dan pembelian kapal (Catatan 31)	25.606.000
Biaya dan uang muka docking	9.553.822
Uang muka kepada <i>ship manager</i>	4.556.587
Asuransi	1.806.388
Lainnya	4.039.975
Total	45.562.772

Uang muka *docking* merupakan pembayaran biaya *docking* yang masih dalam proses penyelesaian.

Uang muka kepada *ship manager* terutama merupakan uang muka atas pembelian suku cadang dan peralatan kapal.

10. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE

	31/12/2018	
	US\$	
Acquisition and purchases of vessels (Note 31)	10.330.303	
Docking cost and advance	1.260.375	
Advances to ship manager	4.508.627	
Insurance	2.894.897	
Others	809.353	
Total	19.803.555	Total

The advance of docking pertain to payments of docking costs which is still in process of completion.

Advance to ship manager pertain mainly advance for purchase of spare part and vessel equipment.

11. UANG JAMINAN

	31/12/2019
	US\$
Chailease International Financial Services Co., Ltd	280.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	269.765
PT Asuransi Jasa Indonesia	65.913
Total	615.677
Aset lancar	335.677
Aset tidak lancar	280.000

Chailease International Financial Service Co., Ltd.

Terkait dengan fasilitas pinjaman dari Chailease International Financial Service Co., Ltd. (Catatan 18d), entitas anak diwajibkan untuk menempatkan uang jaminan sebesar 10% dari fasilitas pinjaman dengan bunga 0,5% per tahun. Uang jaminan dapat digunakan untuk mengurangi tiga pembayaran pokok pinjaman terakhir, sisa saldo uang jaminan serta bunga jaminan akan dikembalikan dan dibayarkan pada tanggal jatuh tempo.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Sehubungan kerjasama Perusahaan dengan PT PLN Gas dan Geothermal pada tanggal 7 Desember 2018, Perusahaan diwajibkan menempatkan bank garansi sebagai jaminan pelaksanaan proses pengadaan sewa *floating storage and regasification* sebesar Rp 3,75 miliar atau setara dengan US\$ 269.765. Jaminan pelaksanaan ini berlaku hingga 7 Januari 2020.

11. SECURITY DEPOSIT

	31/12/2018	
	US\$	
Chailease International Financial Services Co., Ltd	280.000	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	258.960	
PT Asuransi Jasa Indonesia	-	
Total	538.960	Total
Aset lancar	-	Current assets
Aset tidak lancar	538.960	Non-current assets

Chailease International Financial Service Co., Ltd.

Related to a loan facility from Chailease International Financial Service Co., Ltd. (Note 18d), a subsidiary is required to place a security deposit of 10% of the loan facility with an interest of 0.5% per annum. Security deposit can be applied to reduce the last three principal loan payments, the remaining balance of the security deposit and the guarantee interest will be returned and paid on the due date.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Regarding cooperation the Company between PT PLN Gas dan Geothermal on 7 December 2018, the Company was required to place a bank guarantee as a guarantee for the implementation of the process of leasing a floating storage and regasification lease amounting to Rp 3.75 billion, equivalent to US\$ 269,765. This implementation guarantee is valid until 7 January 2020.

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2019
	US\$
Beban langsung (Catatan 25)	20.091.804
Beban administrasi (Catatan 26)	82.699
Total	20.174.503

Pada 31 December 2018, kerugian pelepasan aset tetap diakui pada keuntungan dan kerugian lain-lain bersih sebesar US\$ 78 (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki kapal yang terdiri dari:

	31/12/2019
Minyak	19
Gas	3
Floating Production Storage and Offloading (FPSO)	1
Floating Storage and Offloading (FSO)	1
Kimia	1
Total	25

Penambahan kapal pada tahun 2019 merupakan pembelian 5 kapal minyak dan 3 kapal minyak dari akuisisi MNM (Catatan 4) dan kapitalisasi biaya docking (2018: kapitalisasi biaya docking).

Pengukuran nilai wajar kapal

Kapal Grup dinyatakan sebesar nilai revaluasiannya, yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kapal Grup dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan KJPP Iskandar & Rekan yang ditanda tangani oleh Iskandar, tanggal 6 Maret 2020 dan 20 Februari 2019. Penilai independen telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan dan penilaian mengacu kepada Standar Penilaian Indonesia dan Peraturan No. VIII.C.4.

Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen menetapkan untuk 3 kapal dari akuisisi MNM (Catatan 4) yang tanggal revaluasinya 30 November 2019, kecuali kapal yang dibeli setelah 30 November 2019, masing-masing dinyatakan sebesar nilai revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan. Kapal yang dibeli setelah tanggal 30 November 2019 dicatat berdasarkan harga pembelian. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat tersebut merupakan nilai wajar kapal berdasarkan estimasi terbaik manajemen.

12. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation expense was allocated to the following:

	2018	
	US\$	
	17.039.860	Direct costs (Note 25)
	75.750	Administrative expenses (Note 26)
Total	17.115.610	Total

As of 31 December 2018, loss on disposal of fixed assets are recognize on other gain dan losses amounting to US\$ 78 (Note 28).

As of 31 December 2019 and 2018, the Group had vessels which consist of:

	31/12/2019	31/12/2018	
Minyak	19	11	Oil
Gas	3	3	Gas
Floating Production Storage and Offloading (FPSO)	1	1	Floating Production Storage and Offloading (FPSO)
Floating Storage and Offloading (FSO)	1	1	Floating Storage and Offloading (FSO)
Kimia	1	1	Chemical
Total	25	17	Total

The additions in 2019 consist of acquisition 5 oil vessels and 3 oil vessels from acquisition MNM (Note 4) and capitalization of docking expense (2018: capitalization of docking expense).

Fair value measurement of vessels

The Group's vessels are stated at their revalued amount, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

As of 31 December 2019 and 2018, the vessels of the Group are stated at their revalued amount being the fair value reviewed by management and supported by reports of KJPP Iskandar & Rekan signed by Iskandar, dated 6 March 2020 and 20 February 2019. Independent appraiser registered in Otoritas Jasa Keuangan and the valuation conforms to Indonesia Valuation Standards and Rule No. VIII.C.4.

As of 31 December 2019, the management determines that 3 vessels from acquisition MNM (Note 4) with their revaluation dates as of 30 November 2019, except vessels purchased after 30 November 2019, respectively, are stated at their revalued amount less accumulated depreciation. Vessels purchased after 30 November 2019 are stated at purchase price. Management believes thar such carrying amounts comprise the vessel's fair value based on the best estimate of the management.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, hirarki nilai wajar seluruh kapal Grup pada level 2. Tidak terdapat transfer hirarki nilai wajar pada tahun 2019 dan 2018.

Nilai wajar kapal ditentukan oleh penilai berdasarkan kombinasi pendekatan perbandingan pasar yang mencerminkan harga transaksi terakhir untuk kapal yang sejenis dan pendekatan pendapatan yang mendiskontokan arus kas masa datang. Dalam mengestimasi nilai wajar kapal, penggunaan tertinggi dan terbaik dari kapal adalah penggunaan saat ini.

Jika kapal Grup diukur menggunakan nilai historis pada tanggal 31 Desember 2019, nilai tercatat kapal tersebut akan sebesar US\$ 305.186.816 (31 Desember 2018: US\$ 200.130.604).

Hubungan antara input tidak dapat diobservasi untuk nilai wajar aset kapal adalah lebih tinggi tingkat diskonto digunakan, semakin rendah nilai wajar dan semakin tinggi tingkat pertumbuhan nilai pasar aset tetap kapal digunakan, semakin tinggi nilai wajar.

Seluruh kapal kecuali kapal MT Ontari digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang (Catatan 18).

Tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara dan dihentikan dari penggunaan aktif.

Kapal Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan kerusakan kapal dan risiko perang, *Increased Value and Additional Owners Interest* (I.V. & A.O.I.) dengan jumlah pertanggungan seluruhnya sebesar US\$ 339.390.000 (2018: US\$ 211.000.000) melalui LCH Insurance (s) Pte., Ltd., pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

12. FIXED ASSETS (Continued)

On 31 December 2019 and 2018, the fair value hierarchy all of the Group's vessels in level 2. There is no transfer of the fair value hierarchy in 2019 and 2018.

The fair value of vessels were determined by appraisals based on combination of market comparable approach that reflects recent transaction prices for similar vessels and the income approach which is discounted future cash flows. In estimating the fair value of vessels, the highest and the best use of vessels is their current use.

Had the Group's vessels been measured on a historical cost basis as of 31 December 2019, their carrying amount would have been US\$ 305,186,816 (31 December 2018: US\$ 200,130,604).

Relationship between unobservable inputs to fair value of fixed vessels is the higher the discount rate used, the lower the fair value and the higher the market value income of fixed assets vessels growth rate used, the higher the fair value.

All of vessels except MT Ontari are used as collateral of long-term loans (Note 18).

There is no fixed assets that temporary unused and discontinued from active use.

The Group's vessels were insured with LCH Insurance (s) Pte., Ltd., a third party, for hull and machinery damages and war risk, *Increased Value and Additional Owners Interest* (I.V. & A.O.I.) amounting to US\$ 339,390,000 (2018: US\$ 211,000,000) through LCH Insurance (s) Pte., Ltd., third party. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

13. GOODWILL

	31/12/2019
	US\$
PT Mahameru Nusa Mentari	36.226.896
PT Nusa Bhakti Jayaraya	22.342.759
Total	<u>58.569.655</u>

13. GOODWILL

	31/12/2018
	US\$
PT Mahameru Nusa Mentari	-
PT Nusa Bhakti Jayaraya	22.342.759
Total	<u>22.342.759</u>

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

13. GOODWILL (Lanjutan)

Goodwill timbul dari kombinasi bisnis PT Mahameru Nusa Mentari (MNM) (Catatan 4) dan timbul dari kombinasi bisnis PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ) yang dialokasikan ke unit penghasil kas yang manfaatnya diharapkan dari kombinasi bisnis yang dapat diatribusikan pada penguatan armada kapal yang telah memiliki kontrak dan pangsa pasar serta diharapkan dapat bersinergi melalui penggabungan operasi Grup dengan MNM dan NBJ tersebut.

Grup melakukan pengukuran atas penurunan *goodwill* secara tahunan atau lebih sering, jika terdapat indikasi penurunan nilai *goodwill*. Pada saat pengukuran penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada unit penghasil kas yang terendah yang diharapkan dapat memberikan manfaat atas penggabungan usaha, yang ditentukan oleh Grup.

Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakainya. Asumsi utama terhadap perhitungan nilai pakai adalah tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan pendapatan. Manajemen mengestimasi tingkat diskonto menggunakan tarif sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu daripada uang dan risiko-risiko spesifik atas unit penghasil kas. Tingkat pertumbuhan berdasarkan pada perkiraan tingkat pertumbuhan industri.

	2019	2018	
Tingkat diskonto	7,96% - 9,38%	9,64%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan	2,00%	2,00%	The growth rate

Suku bunga untuk mendiskontokan perkiraan arus kas dari unit penghasil kas adalah rata-rata tingkat bunga pinjaman pada tanggal laporan posisi keuangan yang telah disesuaikan, untuk mengestimasi tingkat bunga dari pasar yang diharapkan dari investasi. Suku bunga ini tidak melampaui tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang atas pasar yang relevan. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* pada akhir periode pelaporan.

13. GOODWILL (Continued)

Goodwill arising from the business combination of PT Mahameru Nusa Mentari (MNM) (Note 4) and arising from the business combination of PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ) is allocated to the cash-generating units that are expected to benefit from that business combination which is attributable to the strengthening of its fleet of vessels which has contract and market share and the expected synergies from combining the operations of the Group with those of MNM and NBJ.

The Group measures the impairment of goodwill annually, or more frequent if there are indications that goodwill might be impaired. For impairment measurement purposes, goodwill has been allocated principally to the lowest level of cash generating units determined by the Group that is expected to benefit from the business combination.

The recoverable amounts of the cash generating units are determined from value in use calculations. The key assumptions for the value in use calculations are those regarding the discount rate and growth rates revenue. Management estimates the discount rates using pre-tax rates that reflect current market assessments of the time value of money and the risks specific to the cash generating unit. The growth rates are based on industry growth forecasts.

The rate used to discount the forecasted cash flows from the cash generating units is the average borrowing rate at statements of financial position dates as adjusted to estimated rate that the market would expect from the investment. This rate does not exceed the average long-term growth rate for the relevant markets. Management believes that there is no impairment of goodwill at the end of reporting period.

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Pada tanggal 13 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari PT Bank Panin Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp 12 miliar yang merupakan bagian dari fasilitas pinjaman jangka panjang dari Panin (Catatan 18).

14. SHORT-TERM LOAN

On 13 October 2017, the Company obtained a Pinjaman Rekening Koran (PRK) facility from PT Bank Panin Tbk with a maximum amount of Rp 12 billion is part of a long-term loan facility from Panin (Note 18).

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Fasilitas ini diadendum terakhir pada tanggal 7 November 2019 dengan perubahan jumlah maksimum fasilitas PRK menjadi sebesar Rp 130 miliar untuk fasilitas PRK-1 dan sebesar Rp 121 miliar untuk fasilitas PRK-2, digunakan untuk cadangan insidental, diblokir tanpa warkat, dikenakan persentase tertentu per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 16 Oktober 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman PRK-1 sebesar Rp 129.951.647.585 atau setara dengan US\$ 9.348.367.

14. SHORT-TERM LOAN (Continued)

The last amendment of this facility was on 7 November 2019 with changes in the maximum amount of facility to be Rp 130 billion for the PRK-1 facility and Rp 121 billion for PRK-2 facilities, used for incidental reserves, blocked without script, subject to interest at a certain percentage per year which will fall due on 16 October 2020.

The outstanding balance PRK-1 as of 31 December 2019 amounted to Rp 129,951,647,585 or equivalent to US\$ 9,348,367.

15. UTANG USAHA

	31/12/2019	31/12/2018	
	US\$	US\$	
Berdasarkan pemasok			By creditors
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok	9.009.889	8.324.318	Suppliers
Jasa perantara perkapalan	2.538.775	2.889.685	Shipping agents
Total	11.548.664	11.214.003	Total
Berdasarkan mata uang			By currencies
Rupiah	5.824.773	5.579.425	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3.272.745	3.113.963	U.S. Dollars
Dolar Singapura	1.681.597	1.588.194	Singapore Dollars
Yen	271.237	480.364	Yen
Lainnya	498.312	452.057	Others
Total	11.548.664	11.214.003	Total

Nilai tercatat utang usaha yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek utang tersebut.

Utang usaha merupakan liabilitas kepada perusahaan perkapalan sebagai perantara dan sub-perantara dan pemasok pembelian minyak, bahan bakar, suku cadang, peralatan kapal dan peralatan lainnya. Seluruh utang usaha tidak dijamin.

The carrying value of trade payables classified as financial liabilities measured at amortised cost approximates fair value due to the short-term nature of such payables.

The trade payables represent liabilities to other shipping companies as agents and to sub-agents, and to suppliers for purchases of oil, fuel and spare parts, vessel equipment and other disbursement. All trade payables are unsecured.

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31/12/2019	31/12/2018	
	US\$	US\$	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 28A	-	48.110	Article 28A
Pajak Pertambahan Nilai	1.316.843	1.045.299	Value Added Tax
Total	1.316.843	1.093.409	Total

16. TAXATION

a. Prepaid taxes

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31/12/2019	31/12/2018	
	US\$	US\$	
Pajak kini			Current tax
Pasal 25	8.241	30.562	Article 25
Pasal 29	24.564	2.414	Article 29
Pajak penghasilan final	395.281	607.692	Final income tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4 ayat 2	270.475	35.280	Article 4 (2)
Pasal 15	1.626.078	1.072.784	Article 15
Pasal 21	6.539.347	4.401.596	Article 21
Pasal 23	357.965	234.039	Article 23
Pasal 26	34.803	9.317	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	950.670	462.675	Value Added Tax
Total	<u>10.207.424</u>	<u>6.856.359</u>	Total

c. Pajak penghasilan

c. Income tax

Penghasilan (beban) pajak Grup terdiri dari sebagai berikut:

Tax income (expense) of the Group consists of the following:

	2019	2018	
	US\$	US\$	
Pajak kini	(116.925)	(32.662)	Current tax
Penyesuaian pajak kini tahun sebelumnya	(52.324)	(1.423)	Adjustment to prior years current tax
Pajak tangguhan	33.880	19.457	Deferred tax
Beban pajak	<u>(135.369)</u>	<u>(14.628)</u>	Tax expense

Pajak kiniCurrent tax

Pendapatan Grup, kecuali GLT, TMP, BDL dan entitas anak yang tidak aktif dan sebagian pendapatan dari Perusahaan dikenakan pajak penghasilan final sebesar 1,2% dari pendapatan bruto berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan dan sebelumnya telah diatur pada Peraturan Pemerintah melalui KMK 416/KMK.04/1996 dan SE 29/PJ.4/1996.

The Group's revenue, except for GLT, TMP, BDL, and dormant subsidiaries and part of the Company's revenue is subjected to final income tax amounting to 1.2% of gross revenues based on Laws of Republic Indonesia No. 36 Tahun 2008 on Income Tax and previously set in Government Regulations through KMK 416/KMK.04/1996 and SE 29/PJ.4/1996.

PSAK 46 (Revisi 2014) tentang pajak penghasilan, tidak memasukkan pajak penghasilan final sebagai pajak penghasilan. Penghasilan yang diperoleh dari sewa dan pengoperasian kapal dikenakan pajak bersifat final dan dikenakan dari nilai brutonya (jumlah uang yang diterima). Oleh karena itu, perhitungan pajaknya tidak didasarkan laba kena pajak dan konsekuensi pajak tangguhannya tidak signifikan dimasa datang.

PSAK 46 (Revised 2014) regarding income tax, no longer includes final income tax under income tax. Income derived from the charter and operation of the vessel is subjected to final tax and imposed on the gross value (the amount of money received). Accordingly, the tax calculation is not based on taxable income and the deferred tax consequences is not significant in the future.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income tax (Continued)

Berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-122/WPJ.07/2018 tanggal 1 agustus 2018, Perusahaan telah memperoleh izin penyelenggaraan pembukuan dengan menggunakan Bahasa Inggris dan Satuan mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$) yang berlaku efektif untuk tahun pajak 2019. Oleh karena itu Perusahaan telah mengubah perhitungan pajaknya.

Based on the decree of the Minister of Finance No KEP-122 / WPJ.07 / 2018 dated 1 August 2018, the Company has obtained a license to bookkeeping using English and United States Dollar (US\$) units which applied in effective for the tax year 2019. Therefore the Company has changed its tax calculation.

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan yang tidak dikenakan pajak penghasilan final dan laba (rugi) kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) before tax of the Company arising from revenues not subject to final tax and taxable profit (loss) are as follows:

	2019	2018	
	US\$	Rp'000	
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(12.961.776)	95.717.191	Profit (loss) before tax of the Company
Imbalan pascakerja	393.345	3.482.968	Post-employment benefits
Penghasilan tidak kena pajak			Non-taxable income
Penghasilan sewa kapal yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(24.393.816)	(286.413.440)	Vessels charter income subjected to final tax
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(4.704)	(23.305)	Interest income subjected to final tax
Beban tidak dapat dikurangkan			Non-deductible expenses
Beban terkait penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	37.346.172	185.770.123	Expenses relating to charter income subjected to final tax
Representasi dan jamuan	10.291	145.464	Representation and entertainment
Laba (rugi) pajak Perusahaan	389.512	(1.320.999)	Taxable profit (loss) of the Company
	2019	2018	
	US\$	US\$	
Laba (rugi) pajak Perusahaan	389.512	(91.223)	Taxable profit (loss) of the Company

Berikut ini perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan (lebih bayar pajak) Grup dijabarkan dalam mata uang US\$:

Following the computation of Group's tax expenses and income tax payable (tax overpayment) is translated in US\$ currency:

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income tax (Continued)

	2019	2018	
	US\$	US\$	
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku			Current tax expenses at prevailing tax rate
Perusahaan	77.903	-	The Company
Entitas anak	39.022	32.662	Subsidiary
Total	116.925	32.662	Total
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepayment tax
Perusahaan	54.397	48.110	The Company
Entitas anak	37.964	30.248	Subsidiary
Total	92.361	78.358	Total
Utang pajak (lebih bayar) penghasilan - bersih	24.564	(45.696)	Income tax (overpayment) payables - net
Terdiri dari			Consist of
Lebih bayar pajak	-	(48.110)	Tax overpayment
Utang pajak	24.564	2.414	Income tax payables

Laba kena pajak dan utang pajak kini Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017, tidak sama dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Taxable income and current tax payable of the Company for the years ended 31 December 2018 and 2017, are not consistent with the annual tax returns (SPT) submitted to the Tax Service Office.

Selisih beban pajak kini yang dilaporkan pada SPT sebesar US\$ 52.324 dan US\$ 1.423 masing-masing disesuaikan pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018.

The difference of current tax expenses reported on SPT amounting to US\$ 52,324 and US\$ 1,423 are adjusted on the consolidated financial statement for the year ended 31 December 2019 and 2018, respectively.

Entitas anak yang tidak aktif tidak menghitung beban dan utang pajak terkait dengan entitas anak memiliki rugi pajak sebagai berikut:

The dormant subsidiaries did not calculate their current tax expenses and payables since subsidiaries have tax losses as follows:

	2019	2018	
	Rp'000	Rp'000	
Rugi pajak entitas anak yang tidak aktif			Tax losses of the dormant subsidiaries
2019	(62.388)	-	2019
2018	(1.086.609)	(2.137.979)	2018
2017	(460.120)	(460.120)	2017
2016	(270.801)	(1.819.032)	2016
2015	(419.106)	(419.106)	2015
2014	-	(162.956)	2014
Akumulasi rugi pajak	(2.299.024)	(4.999.193)	Accumulated tax loss

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	01/01/2019 US\$	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit and loss US\$	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income US\$	31/12/2019 US\$	
Liabilitas imbalan pascakerja	97.581	33.880	6.655	138.116	Liabilities for post-employment benefits

	01/01/2018 US\$	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit and loss US\$	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income US\$	31/12/2018 US\$	
Liabilitas imbalan pascakerja	82.428	19.457	(4.304)	97.581	Liabilities for post-employment benefits

Rugi pajak dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa lima tahun yang akan datang sejak kerugian pajak tersebut terjadi. Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi pajak sebesar Rp 2.299.024 ribu atau setara US\$ 170.934 (2018: Rp 4.999.193 ribu atau setara US\$ 359.628), karena Grup belum memiliki dasar yang memadai untuk menentukan manfaat pajak atas aset pajak tangguhan tersebut.

Aset pajak tangguhan akan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian ketika laba kena pajak diharapkan tersedia pada masa datang yang pada saat tersebut rugi pajak dapat direalisasikan.

Rekonsiliasi antara penghasilan (beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The tax loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the tax loss was incurred. The Group unrecognised deferred tax assets on tax loss of Rp 2,299,024 thousand equivalent US\$ 170,934 (2018: Rp 4,999,193 thousand equivalent US\$ 359,628), since the Group does not have a sufficient basis to determine the future tax benefit on such deferred tax asset.

The deferred tax asset will be recognised in the consolidated financial statement when the taxable income is expected to be available in future periods from which such tax losses could be realized.

Reconciliation between the tax income (expenses) and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax is as follows:

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income tax (Continued)

	2019	2018	
	US\$	US\$	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan pengasilan komprehensif lain konsolidasian	23.405.217	14.874.865	<i>Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Eliminasi	45.826	-	<i>Elimination</i>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan pengasilan komprehensif lain konsolidasian sebelum eliminasi	23.451.043	14.874.865	<i>Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income before elimination</i>
Beban pajak dengan tarif yang berlaku (25%)	(5.862.761)	(3.718.716)	<i>Tax expenses at prevailing tax rate (25%)</i>
Pengaruh atas:			<i>Effects of:</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	1.178	417	<i>Interest income subject to final income tax</i>
Penghasilan setelah dikurangi beban yang telah dikenakan pajak final	5.912.552	3.900.510	<i>Income net of expenses subjected to final income tax</i>
Beban tidak dapat diperhitungkan	(112.725)	(67.656)	<i>Non-deductible expenses</i>
Rugi pajak tidak diakui pada entitas anak	(1.122)	(25.740)	<i>Unrecognized tax losses in subsidiaries</i>
Penjabaran mata uang asing	(2.427)	(102.156)	<i>Translation foreign currency</i>
Penyesuaian diakui tahun berjalan atas pajak kini tahun lalu	(52.324)	(1.423)	<i>Adjustment recognised in current year related current tax prior year</i>
Penyesuaian tarif pajak dengan fasilitas	29.920	-	<i>Tax rate adjustment with facility</i>
Pengakuan rugi pajak tahun sebelumnya yang tidak diakui	(47.660)	136	<i>Recognition of unrecognised prior year tax loss</i>
Beban pajak	(135.369)	(14.628)	<i>Tax expense</i>

d. Administrasi pajak dan pajak penghasilan final

d. Tax administration and final income tax

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas-entitas di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Dirjen Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Tax Office may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Seperti dijelaskan pada Catatan 16c atas laporan keuangan konsolidasian, PSAK 46 (Revisi 2014) tentang Pajak Penghasilan, tidak lagi memasukkan pajak penghasilan final sebagai beban pajak.

As explained in Note 16c to consolidated financial statements, PSAK 46 (Revised 2014) regarding Income Tax, no longer includes on final income tax under income tax.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Administrasi pajak dan pajak penghasilan final (Lanjutan)

Oleh karena itu, Grup menyajikan pajak penghasilan final sebagai akun tersendiri dalam laba rugi.

Perhitungan pajak penghasilan final terkait dengan pendapatan sewa dan pengoperasian kapal Grup adalah sebagai berikut:

	2019 US\$	2018 US\$	
Total pendapatan yang terkait dengan sewa dan kapal sebelum eliminasi	111.071.363	93.815.740	Revenue from charter and vessels operation before elimination
Pajak final atas pendapatan sewa dan pengoperasian kapal (1,2%)	1.332.856	1.125.788	Final tax on charter and vessels operation (1.2%)
Saldo awal tahun	607.692	234.781	Beginning of the year
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.545.267)	(752.877)	Payments during the year
Utang pajak penghasilan final	395.281	607.692	Final income tax payable

16. TAXATION (Continued)

d. Tax administration and final income tax (Continued)

Accordingly, the Group has presented the final income tax to and presented under separate account in profit or loss.

The computation of final tax on revenues from charter and vessels operation of the Group, are as follows:

17. BEBAN AKRUAL

	31/12/2019 US\$	31/12/2018 US\$	
Operasi kapal dan docking	3.202.126	1.313.965	Vessel operations and docking
Beban keuangan	1.776.757	796.070	Finance cost
Lainnya	1.087.954	1.144.498	Others
Total	6.066.837	3.254.533	Total

17. ACCRUED EXPENSES

Beban akrual operasi kapal terdiri atas estimasi biaya pelabuhan dan biaya pengelolaan kapal. Beban akrual docking merupakan estimasi biaya atas jasa perbaikan dan perawatan kapal.

Nilai tercatat beban akrual yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek beban akrual tersebut.

Accrued expenses for vessel operations consist of estimated port cost and ship management. Accrued expenses for docking consist of estimated repair cost and ship maintenance.

The carrying value of accrued expenses classified as financial liabilities measured at amortised cost approximates fair value due to the short-term nature of such accrued expenses.

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG

18. LONG-TERM LOANS

	31/12/2019	31/12/2018	
	US\$	US\$	
PT Bank Panin Tbk	164.110.452	64.581.383	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	47.392.437	-	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	13.956.460	19.791.692	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
Chailease International Financial Services Co., Ltd.	1.088.889	2.022.222	Chailease International Financial Services Co., Ltd.
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	348.669	2.808.690	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	-	19.617.994	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	2.673.333	PT Bank QNB Indonesia Tbk
Total	226.896.907	111.495.314	Total
Biaya transaksi belum diamortisasi	(1.228.004)	(922.159)	Unamortized transaction cost
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(48.243.313)	(41.118.576)	Current maturities
Bagian jangka panjang - bersih	<u>177.425.590</u>	<u>69.454.579</u>	Long-term portion - net
Suku bunga per tahun			Interest rate per annum
Dolar Amerika Serikat	6,0% - 12,0%	6,0%-7,0%	U.S. Dollars
Rupiah	10,5% - 11,5%	10,0%-11,0%	Rupiah
Berdasarkan mata uang			By currencies
Dolar Amerika Serikat	138.282.329	77.672.563	U.S. Dollars
Rupiah	<u>88.614.578</u>	<u>33.822.751</u>	Rupiah
Total	<u>226.896.907</u>	<u>111.495.314</u>	Total

Jadual pembayaran kembali pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

The schedule of long-term loans repayment is as follows:

	31/12/2019	31/12/2018	
	US\$	US\$	
Tidak lebih dari satu tahun	49.392.947	41.685.675	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan tidak lebih dari lima tahun	177.503.960	69.809.639	Later than one year and not later than five years
Total	<u>226.896.907</u>	<u>111.495.314</u>	Total

a. PT Bank Panin Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) (Catatan 13) dan Pinjaman Jangka Menengah (PJM) dari Bank Panin dengan rincian sebagai berikut:

- PJM-1: Tanggal 20 Juni 2017, jumlah pinjaman US\$ 13 juta digunakan untuk take over utang entitas anak kepada Custodia atas pembelian kapal.

a. PT Bank Panin Tbk

The Company obtained Loan Account (PRK) (Note 13) and Medium Term Loan (PJM) facilities from Bank Panin with details as follows:

- PJM-1: On 20 June 2017, the loan amount of US\$ 13 million is used to take over the debt of a subsidiary to Custodia on the purchase of a vessel.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- PJM-2: Tanggal 13 Oktober 2017, jumlah pinjaman US\$ 13,5 juta digunakan untuk *take over* utang entitas anak kepada Custodia atas pembelian kapal.

Pada tanggal 22 April 2019, PJM-1 dan PJM-2 telah dilunasi.

- PJM-3: Tanggal 25 Januari 2018, jumlah pinjaman US\$ 10.281.250 digunakan untuk *take over* utang entitas anak kepada Custodia atas pembelian kapal.
- PJM-4: Tanggal 20 Maret 2018, jumlah pinjaman US\$ 10 juta digunakan untuk *take over* utang entitas anak kepada DEG Jerman dan *refinancing* kapal.
- PJM-5: Tanggal 23 Maret 2018, jumlah pinjaman Rp 136 miliar digunakan untuk *refinancing* kapal.

Pada tanggal 11 November 2019, PJM-3, PJM-4, dan PJM-5 telah dilunasi.

- Tanggal 30 November 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas PJM-6 sebesar US\$ 12,5 juta dan PJM-7 sebesar Rp 190 miliar. Fasilitas ini digunakan untuk *take over* hutang entitas anak dari Bank QNB dan *refinancing* kapal.
- Pada tanggal 8 Januari 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas PJM-8 sebesar Rp 56 miliar, PJM-9 sebesar US\$ 5 juta, PJM-10 sebesar Rp 56 miliar dan PJM-11 sebesar US\$ 5 juta. Fasilitas tersebut digunakan untuk *take over* utang entitas anak kepada Bank QNB dan *refinancing* kapal.
- Pada tanggal 11 April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas PJM-12 sebesar Rp 18 billion, PJM-13 sebesar US\$ 10,75 juta, PJM-14 sebesar US\$ 10,75 juta, dan PJM-15 Rp 18 billion. Fasilitas ini digunakan untuk *take over* utang PJM-1 dan PJM-2 dari Panin dan untuk *refinancing* kapal.
- Pada tanggal 19 August 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas PJM-16 sebesar Rp 69 miliar, PJM-17 sebesar US\$ 3,95 juta, PJM-18 sebesar US\$ 4,7 juta, PJM-19 sebesar Rp 155 miliar, PJM-20 sebesar US\$ 5 juta, PJM-21 sebesar Rp 162 miliar. Fasilitas ini digunakan untuk *take over* utang entitas anak dari Chailease International Financial Service Co., Ltd, Bank Sinarmas dan *refinancing* kapal.

18. LONG-TERM LOANS (Continued)

- PJM-2: On 13 October 2017, the loan amount of US\$ 13.5 million was used to *take over* the debt of a subsidiary to Custodia on the purchase of a vessel.

In 22 April 2019, PJM-1 and PJM-2 has been paid.

- PJM-3: On 25 January 2018, the loan amount of US\$ 10,281,250 was used to *take over* the debt of a subsidiary to Custodia on the purchase of a vessel.
- PJM-4: On 20 March 2018, the loan amount of US\$ 10 million was used to *take over* the debt of a subsidiary to DEG Germany and for *refinancing* a vessel.
- PJM-5: On 23 March 2018, the loan amount of Rp 136 billion was used to for *refinancing* of a vessel.

In 11 November 2019, PJM-3, PJM-4, and PJM-5 has been paid.

- On 30 November 2018, The Company obtained the loan of PJM-6 amount US\$ 12.5 million and PJM-7 amount Rp 190 billion. This facility was used to *take over* the debt of a subsidiary to QNB bank and *refinancing* a vessel.
- On 8 January 2019, The Company obtained the loan of PJM-8 amount Rp 56 billion, PJM-9 amount US\$ 5 million, PJM-10 amount Rp 56 billion, PJM-11 amount US\$ 5 million. This facility was used to *take over* the debt of a subsidiary to QNB bank and *refinancing* a vessel.
- On 11 April 2019, The Company obtained the loan of PJM-12 amount Rp 18 billion, PJM-13 amount US\$ 10.75 million, PJM-14 amount US\$ 10.75 million, and PJM-15 amount Rp 18 billion was used to *take over* the debt of PJM-1 and PJM-2 to Panin and *refinancing* a vessel.
- On 19 August 2019, The Company obtained the loan of PJM-16 amount Rp 69 billion, PJM-17 amount US\$ 3.95 million, PJM-18 amount US\$ 4.7 million, PJM-19 amount Rp 155 billion, PJM-20 amount US\$ 5 million, PJM-21 amount Rp 162 billion. This facility was used to *take over* the debt of subsidiaries to Chailease International Financial Service Co., Ltd, Bank Sinarmas and *refinancing* a vessel.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- Pada tanggal 7 November 2019, perusahaan memperoleh fasilitas PJM-22 sebesar US\$ 6,8 juta, PJM-23 sebesar Rp 96 miliar, PJM-24 sebesar US\$ 11,8 juta, PJM-25 sebesar Rp 165 miliar, PJM-26 sebesar US\$ 5,5 juta, PJM-27 sebesar Rp 78 miliar, PJM-28 sebesar US\$ 6,7 juta, PJM-29 sebesar Rp 94 miliar, PJM-30 sebesar US\$ 5,5 juta, PJM-31 sebesar Rp 79 miliar. Fasilitas ini digunakan untuk take over utang PJM-3, PJM-4, dan PJM-5 dari Panin dan untuk *refinancing* kapal.

Fasilitas PRK dan PJM dikenakan persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik. PJM akan dibayar secara cicilan selama 36 - 48 bulan dan dijamin dengan hipotik atas kapal, fidusia pendapatan sewa masing-masing kapal, fidusia rekening yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak, *assignment* atas setiap kontrak sewa masing-masing kapal, jika ada, *corporate guarantee* PT Citrine Maritime, PT Sapphire Maritime, PT Nusa Bhakti Jayaraya dan PT Pearl Maritime.

b. PT Bank Sinarmas Tbk

Pada 3 September 2019, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Sinarmas Tbk ("Sinarmas") dengan rincian sebagai berikut:

- *Term Loan* 1: jumlah pinjaman US\$ 12.820.551 juta digunakan untuk *refinancing* kapal.
- *Term Loan* 2: jumlah pinjaman US\$ 2 juta digunakan untuk *refinancing* utang pemegang saham.

Pada 14 Oktober 2019, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari Sinarmas dengan rincian sebagai berikut:

- *Term Loan* 3: jumlah pinjaman US\$ 12.085.973 digunakan untuk *refinancing* kapal.
- *Term Loan* 4: jumlah pinjaman US\$ 2 juta digunakan untuk membiayai *ship management fee*.
- *Term Loan* 5: jumlah pinjaman US\$ 18.486.000 untuk pembelian kapal.

Fasilitas kredit akan dibayar secara cicilan selama 5 tahun, dikenakan bunga tetap tertentu per tahun dan dijamin dengan 2 kapal, piutang usaha, dan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

18. LONG-TERM LOANS (Continued)

- On 7 November 2019, The Company obtained the loan of PJM-22 amount US\$ 6.8 million, PJM-23 amount Rp 96 billion, PJM-24 amount US\$ 11.8 million, PJM-25 amount Rp 165 billion, PJM-26 amount US\$ 5.5 million, PJM-27 amount Rp 78 billion, PJM-28 amount US\$ 6.7 million, PJM-29 amount Rp 94 billion, PJM-30 amount US\$ 5.5 million, PJM-31 amount Rp 79 billion. This facility was used to take over the debt of PJM-3, PJM-4, and PJM-5 to Panin and *refinancing* a vessel.

The PRK and PJM loan facilities bear certain percentage per annum which is reviewed periodically. PJM will be paid in installments for 36 - 48 months and secured by mortgages on vessels, fiduciary rental income of each vessel, fiduciary accounts used by the Company and its subsidiaries, assignment the lease vessels contract, if any, corporate guarantee of PT Citrine Maritime, PT Sapphire Maritime, PT Nusa Bhakti Jayaraya and PT Pearl Maritime.

b. PT Bank Sinarmas Tbk

On 3 September 2019, the subsidiary obtained a loan facility from PT Bank Sinarmas Tbk ("Sinarmas") with details as follows:

- *Term Loan* 1: the loan amounting US\$ 12,820,551 is used to *refinancing* of a vessel.
- *Term Loan* 2: the loan amounting US\$ 2 million is used to *refinancing* of shareholder payables.

On 14 October 2019, the Company obtained a loan facility from Sinarmas with details as follows:

- *Term Loan* 3: the loan amounting to US\$ 12,085,973 is used to *refinancing* of a vessel.
- *Term Loan* 4: the loan amounting to US\$ 2 million is used to *refinancing* of ship management fee.
- *Term Loan* 5: the loan amounting to US\$ 18,486,000 for purchase vessels.

These credit facilities are payable on several installments for 5 years and the loan facility bears certain interest fixed rate per annum and secured with 2 vessels, trade receivable, corporate guarantee from the Company.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

c. Bank Negara Indonesia (BNI) dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (IEB)

Pada tanggal 6 November 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi maksimum sebesar Rp 472,9 miliar dari BNI dan IEB dengan BNI sebagai agen fasilitas dan agen jaminan, yang terdiri dari:

- Fasilitas *Tranche A* sebesar Rp 279,2 miliar digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman atas kapal-kapal yang dibiayai BNI. Pinjaman dibebani persentase tertentu per tahun yang akan ditinjau secara periodik dan dibayar setiap bulan.
- Fasilitas *Tranche B* sebesar Rp 193,7 miliar atau ekuivalen US\$ 17 juta digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman atas kapal-kapal yang dibiayai IEB. Pinjaman dibebani persentase tertentu per tahun yang akan ditinjau secara periodik dan dibayar setiap bulan.

Fasilitas kredit sindikasi ini akan dibayar secara cicilan selama 8 tahun yang akan jatuh tempo pada 5 November 2021 dan dijamin dengan 4 kapal yang dimiliki, piutang usaha, persediaan dan *assignment* rekening penampungan dan setiap kontrak sewa kapal, jika ada.

d. Chailease International Financial Services Co., Ltd

Pada tanggal 24 Januari 2018, entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman dari Chailease International Financial Services Co., Ltd sebesar US\$ 2,8 juta, digunakan untuk pembiayaan kembali fasilitas pinjaman dan modal kerja, jatuh tempo pinjaman tanggal 5 Februari 2021 dan dikenakan persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik.

e. Bank China Construction Bank Indonesia

Pada tanggal 9 Februari 2017, entitas anak memperoleh fasilitas kredit dari Bank China Construction Bank Indonesia sebagai berikut:

- KI 1 sebesar Rp 68,85 miliar yang jatuh tempo 15 Februari 2020, digunakan untuk pembelian 40% *share* kapal. Fasilitas ini dibayar secara cicilan selama 35 bulan, dikenakan persentase tertentu per tahun yang dapat direviu setiap saat dan dijamin dengan kapal, *corporate guarantee* BLS, piutang usaha PT Suasa Benua Sukses ke Petrochina sebesar Rp 115 miliar dan *corporate guarantee* Perusahaan.

18. LONG-TERM LOANS (Continued)

c. Bank Negara Indonesia (BNI) and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (IEB)

On 6 November 2013, the Company obtained syndicated credit facilities with maximum credit of Rp 472.9 billion from BNI and IEB with BNI as agent and security trustee, which consist of:

- *Tranche A* facility amounting to Rp 279.2 billion which was used to refinance loans from BNI on vessels financed by BNI. This loan bears certain percentage per annum which were reviewed periodically and repaid monthly.
- *Tranche B* facility amounting to Rp 193.7 billion or equivalent to US\$ 17 million which was used to refinance loans from BNI on vessels financed by IEB. This loan bears certain percentage per annum which is reviewed periodically and repaid monthly.

These syndicated credit facilities are payable on several installments for 8 years with final maturity on 5 November 2021 and secured 4 owned vessels, trade receivable, inventories and assignment of escrow accounts and lease vessel contracts, if any.

d. Chailease International Financial Services Co., Ltd

On 24 January 2018, a subsidiary obtained loan facility from Chailease International Financial Services Co., Ltd of US\$ 2.8 million, to refinancing loan facilities and for working capital, maturity dated of 5 February 2021 and bears certain percentage per annum which is reviewed periodically.

e. Bank China Construction Bank Indonesia

On 9 February 2017, the subsidiary obtained credit facility from Bank China Construction Bank Indonesia as follow:

- KI 1 of Rp 68.85 billion which will due on 15 February 2020, used for purchase of 40% *share* vessel. This facility is paid in 35 month installment, bears certain percentage per annum which is subject to review and also secured by vessel, *corporate guarantee* BLS, account receivables of PT Suasa Benua Sukses from Petrochina of Rp 115 billion and *corporate guarantee* the Company.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- KI 2 sebesar Rp 21,6 miliar yang jatuh tempo 15 Desember 2019, untuk *refinancing*. Fasilitas ini dibayar secara cicilan selama 33 bulan, dikenakan persentase tertentu per tahun yang dapat direviu setiap saat dan dijamin dengan kapal, dan *corporate guarantee* Perusahaan. Pada tanggal 15 Desember 2019, fasilitas ini telah lunas.

f. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi Ekspor (KIE) dari IEB dengan rincian sebagai berikut:

- KIE I: Tanggal 25 Januari 2016, jumlah kredit maksimum US\$ 13 juta digunakan untuk pembiayaan kembali kapal.
- KIE II: Tanggal 15 Maret 2017, jumlah kredit maksimum US\$ 9,52 juta untuk pembiayaan kembali kapal.
- KIE IV: Tanggal 25 Juli 2017, jumlah kredit maksimum US\$ 9,45 juta untuk pembiayaan kembali kapal.

Masing-masing fasilitas KIE dibayar secara cicilan selama 60 bulan sejak penandatanganan Perjanjian Kredit, dikenakan persentase tertentu per tahun yang dapat direviu setiap saat dan dijamin dengan 3 kapal beserta persediaan dan piutang usaha yang dihasilkan oleh masing-masing kapal; *assignment* atas setiap kontrak sewa masing-masing kapal, jika ada dan gadai atas rekening yang digunakan untuk *cash waterfall*. Pada tanggal 11 November 2019 seluruh fasilitas ini telah lunas.

g. Bank QNB Indonesia

Pada tanggal 28 September 2016, entitas anak memperoleh fasilitas kredit dengan maksimum US\$ 11,8 juta dari QNB yang terbagi dalam 2 *tranches* untuk tujuan berikut:

- *Tranche D*: US\$ 10,8 juta untuk membiayai kembali pinjaman entitas anak lainnya kepada Custodia.
- *Tranche E*: US\$ 1 juta untuk pembayaran biaya terkait dengan fasilitas ini dan modal kerja dari entitas anak.

Fasilitas kredit ini akan dibayar dalam beberapa kali angsuran sampai 60 bulan setelah penarikan. Fasilitas kredit ini dikenakan persentase tertentu yang dibayar setiap bulan dan dijamin dengan *corporate guarantee* dari entitas anak tertentu dan jaminan 2 kapal.

18. LONG-TERM LOANS (Continued)

- KI 2 of Rp 21.6 billion which will due on 15 December 2019, used for *refinancing*. This facility is paid in 33 month installment, bears certain percentage per annum which is subject to review and also secured by vessel and corporate guarantee the Company. In 15 December 2019, this facility has been paid.

f. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)

The Company obtained Export Credit Investment (KIE) facility from IEB with details as follows:

- KIE I: 25 January 2016, the maximum credit amount is US\$ 13 million was used to *refinancing* the a vessel.
- KIE II: 15 March 2017, the maximum credit amount is US\$ 9.52 million was used to *refinancing* the a vessel.
- KIE IV: 25 July 2017, the maximum credit amount is US\$ 9.45 million was used to *refinancing* a vessel.

Each KIE facility will be payable in several installments until 60 months after the signing of the Credit Agreement, bears certain percentage per annum which is subject to review at any time and secured by 3 vessels together with inventories and trade receivables generated by each vessel; *assignment* on the lease vessels contract, if any and pledge of the account used for cash waterfall. In 11 November 2019, all facility has been paid.

g. Bank QNB Indonesia

On 28 September 2016, subsidiary obtained credit facility from QNB with maximum amount of US\$ 11.8 million which is divided in 2 *tranches*, with the following purposes:

- *Tranche D*: US\$ 10.8 million to repay the loan at the other subsidiary to Custodia
- *Tranche E*: US\$ 1 million to pay all expenses related to this facility and as working capital of subsidiary.

The credit facility will be payable in several installments until 60 months after the drawdown. This credit facility bears certain percentage will be paid monthly and secured by the corporate guarantee of certain subsidiaries and 2 vessels.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada 2 Oktober 2015, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit investasi dan modal kerja dari Bank QNB Indonesia (QNB) maksimum US\$ 20 juta yang terbagi menjadi 3 *tranches* untuk tujuan berikut:

- *Tranche A*: US\$ 8,75 juta untuk membayar kembali pinjaman sementara Perusahaan kepada Bank ICBC Indonesia (ICBC).
- *Tranche B*: US\$ 8 juta untuk pembelian kapal tanker minyak.
- *Tranche C*: US\$ 3,25 juta untuk pembayaran biaya terkait dengan fasilitas ini dan modal kerja dari entitas anak dan/atau Perusahaan.

Pada tanggal 31 Mei 2017, QNB telah menyetujui perpanjangan jatuh tempo fasilitas kredit *Tranche A*, *B* dan *C* hingga 25 Januari 2019.

Fasilitas kredit ini akan dibayar dalam beberapa kali angsuran sampai 18 bulan setelah penarikan dan dapat diperpanjang selama 6 bulan dengan ketentuan tertentu. Fasilitas kredit ini dikenakan suku bunga tertentu yang dibayar setiap bulan dan dijamin dengan *corporate guarantee* dari entitas anak lainnya dan kapal. Pada tanggal 28 Februari 2019, seluruh fasilitas ini telah dilunasi.

Sesuai perjanjian pinjaman tertentu, tanpa persetujuan tertulis dari kreditur, Grup tidak boleh, antara lain, menerima fasilitas pinjaman dari bank/pihak lain atau penjamin utang pihak lain, yang dapat mempengaruhi/melanggar batasan rasio keuangan (kecuali utang usaha yang dibuat dalam rangka usaha sehari-hari); menjual, menyewakan, mentransfer sebagian atau seluruh harta kekayaan; menjaminkan saham perusahaan khususnya saham yang dimiliki oleh pemegang saham pengendali; mengubah bendera kapal menjadi bendera negara asing; pembayaran utang kepada pemegang saham atau penjamin pinjaman yang diperoleh pemegang saham; menjalankan kegiatan usaha yang tidak terkait dengan usaha atau ekspansi atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian utang; mengajukan untuk dinyatakan pailit, penundaan pembayaran utang kepada pengadilan niaga, melakukan pembubaran atau likuidasi; mengubah struktur permodalan kecuali untuk peningkatan modal berasal dari saldo laba atau pengeluaran saham baru atau setoran dari pemegang saham atau mengeluarkan obligasi kecuali di dalam batas-batas rasio keuangan.

18. LONG-TERM LOANS (Continued)

On 2 October 2015, a subsidiary, obtained credit facility from Bank QNB Indonesia (QNB) with maximum amount of US\$ 20 million which is divided in 3 *tranches*, with the following purposes:

- *Tranche A*: US\$ 8.75 million to repay the Company's bridging loan to Bank ICBC Indonesia (ICBC).
- *Tranche B*: US\$ 8 million to acquire an oil tanker vessel.
- *Tranche C*: US\$ 3.25 million to pay all expenses related to this facility and as working capital of subsidiary and/or Company.

On 31 May 2017, QNB have agreed to extend the maturities of credit facilities of *Tranche A*, *B* and *C* until 25 January 2019.

The credit facility will be payable in several installments until 18 months after the drawdown and can be extended for 6 months with some requirement. This credit facility bears certain interest rate which will be paid monthly and secured by the corporate guarantee of other subsidiary and vessel. In 28 February 2019, all facility has been paid.

In accordance with the specific loan agreement, without the written consent of creditors, the Group should not, among others, obtain new loans from bank/other parties or a guarantor of the loan of other parties, which may affect/violate ratios/financial covenants (except trade payables carried out in connection with the Group's business) sell/ lease out/ transfer some or all assets guarantee the shares of a company, especially companies owned by the controlling shareholder, change the flag of the vessel to a foreign flag, pay off loans to shareholders or guarantee the loans provided by the shareholder or guarantor; carry out business which is not connection with the Group's business or reduce or expand its business which can affect the repayment of debt; file a legal claim, defer the payment to courts, carry out bankruptcy proceedings or liquidation, change the structure of the Group except increase capital from retained earnings or issue new shares or paid up capital from shareholders or issue bonds except within the limits of the financial covenants.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman sindikasi ini, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *covenant* tertentu, antara lain, menjaga *current ratio* minimal 100%, rasio utang terhadap ekuitas maksimum 2,5 kali, rasio pemenuhan kewajiban utang tidak kurang dari 1, menjaga rasio utang bank terhadap nilai wajar kapal dan rasio pemenuhan kewajiban utang tidak kurang dari 1,1, menjaga rasio antara nilai pasar jaminan aset tetap dengan *outstanding* pinjaman tidak kurang dari 125%. Batasan keuangan ini diseragamkan dan berlaku untuk semua fasilitas yang berjalan dan fasilitas yang baru diajukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan manajemen berkeyakinan seluruh persyaratan dalam perjanjian telah dipenuhi. Manajemen juga telah mereviu prosedur penyelesaian Grup atas pembayaran utang, dan memastikan keadaan tersebut tidak akan melanggar perjanjian.

Nilai tercatat pinjaman jangka panjang yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diperkirakan sama dengan nilai wajarnya karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang *di-reprice* ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan, kecuali nilai wajar pinjaman jangka panjang kepada PT Bank Sinarmas Tbk. Nilai wajar diungkapkan di bawah ini dan diklasifikasi sebagai level 3 dalam hirarki nilai wajar:

	31/12/2019		
	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
	US\$	US\$	
Pinjaman jangka panjang	41.916.704	47.392.524	Long-term loan

Nilai wajar untuk tujuan pengungkapan telah ditentukan menggunakan *risk free rate* dengan tingkat *rate* sebesar 2,49%.

In relation to these syndicated loan facilities, the Company is required to comply with certain covenants, including among others, to maintain a current ratio of minimum of 100%, debt to equity ratio not exceeding 2.5, debt service coverage of not less than 1, loan to fair value of vessel and ratio debt service coverage ratio of not less than 1.1, to maintain the ratio between fixed asset market value and loan outstanding at not less than 125%. This financial covenant is made uniform and applied for all running facilities and the new proposed facility.

At the end of each reporting period, management believes that all the terms of the agreements have been met. Management has also reviewed the Group's settlement procedures in paying loans, and ensured such circumstances did not breach of such agreements.

The carrying value of long-term loans classified as financial liabilities measured at amortised cost are reasonable approximations of fair value, as such long-term loans are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period, except for the fair value of the long-term loan to PT Bank Sinarmas Tbk. The fair value is disclosed in the below and is classified as level 3 in the fair value hierarchy:

The fair value for disclosure purposes has been determined using risk free rate with a rate of 2.49%.

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup membukukan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja adalah 183 karyawan (2018: 154 karyawan).

Rekonsiliasi untuk mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

19. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Group provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the post-employment benefits is 183 employees (2018: 154 employees).

Reconciliation of mutation of liabilities for post-employment benefits is as follows:

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

19. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

	2019 US\$	2018 US\$	
Saldo awal tahun	2.866.965	2.794.848	Balance at beginning of the year
Biaya jasa kini	322.005	213.509	Current service cost
Biaya jasa lalu	35.885	37.966	Past service cost
Biaya bunga	161.633	112.008	Interest cost
Termasuk dalam laba rugi (Catatan 26) (Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari:	519.523	363.483	Included in profit or loss (Note 26)
Perubahan asumsi keuangan	112.678	(206.504)	Actuarial (gain) loss from: Changes on financial assumption
Penyesuaian atas pengalaman	69.632	117.943	Adjustment of experience
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain	182.310	(88.561)	Included in other comprehensive income
Pembayaran imbalan	(31.007)	(18.581)	Benefits paid
Penjabaran	131.446	(184.224)	Translation adjustment
Mutasi lainnya	100.439	(202.805)	Other movement
Saldo akhir tahun	3.669.237	2.866.965	Balance at end of the year

Perhitungan beban imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuarial tanggal 14 Januari 2020 (2018: 1 Februari 2019).

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, PT Padma Radya Aktuarial dated 14 January 2020 (2018: 1 February 2019).

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2019	2018	
Tingkat diskonto per tahun	7,50%	8,25%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,00%	10,00%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100%/TMI3	100%/TMI3	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5%/TMI3	5%/TMI3	Level of disability
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun hingga usia 36 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% pada usia 56 tahun/ 10% per annum until 36 years old, then decreasing linearly to 0% in 56 years old	10% per tahun hingga usia 36 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% pada usia 56 tahun/ 10% per annum until 36 years old, then decreasing linearly to 0% in 56 years old	Resignation rate

Riwayat penyesuaian pengalaman adalah sebagai berikut:

Historical experience adjustments are as follows:

	31/12/2019 US\$	31/12/2018 US\$	31/12/2017 US\$	31/12/2016 US\$	31/12/2015 US\$	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	3.669.237	2.866.965	2.794.848	2.567.565	2.191.591	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian pengalaman liabilitas program	69.632	117.942	(192.672)	(100.122)	(146.668)	Experience adjustments on plan liabilities

Program imbalan pascakerja imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga dan risiko tingkat gaji.

Defined benefit program for post-employment benefits have the Company's exposure to interest rate risk and the risk level of salary.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Risiko tingkat bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko tingkat gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Pengaruh nilai liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan yang dapat kemungkinan terjadi atas satu asumsi aktuarial, dengan anggapan seluruh asumsi lainnya tetap, disajikan di bawah ini:

Asumsi aktuarial/ <i>Actuarial assumption</i>	Perubahan/ <i>Change</i>	Liabilitas imbalan pascakerja/Liabilities for post-employment benefits			
		31/12/2019		31/12/2018	
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
		US\$	US\$	US\$	US\$
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	(+/- 1%)	(148.320)	166.585	(174.012)	142.178
Tingkat kenaikan gaji/ <i>Salary increment rate</i>	(+/- 1%)	170.462	(154.754)	145.912	(132.669)

19. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

Interest rate risk

The present value of the defined benefit liabilities for post-employment benefits are calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. A decrease in bond interest would increase the liabilities of the program.

Risk level of salary

The present value of the defined benefit liabilities for post-employment benefits are calculated by reference to the future salary of the program participants. A salary increase of the program participants would increase the liabilities of the program.

The impact to the value of the defined benefit liabilities of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the below:

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan sesuai dengan Registrasi Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders of the Company based on Share Registration Bureau is a follows:

Jenis saham/ <i>Type of shares</i>	Total saham/ <i>Number of shares</i>	31/12/2019		
		Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Total modal ditempatkan dan disetor/ <i>Total paid-up capital</i>	Pengukuran kembali/ <i>Remeasurement</i>
		%	Rp'000	US\$
Saham Seri A/ <i>Series A shares</i>	2.206.268.795	19,41%	1.765.015.036	198.287.744
Saham Seri B/ <i>Series B shares</i>	9.159.069.582	80,59%	915.906.958	65.640.266
Total/Total	11.365.338.377	100,00%	2.680.921.994	263.928.010

Jenis saham/ <i>Type of shares</i>	Total saham/ <i>Number of shares</i>	31/12/2018		
		Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Total modal ditempatkan dan disetor/ <i>Total paid-up capital</i>	Pengukuran kembali/ <i>Remeasurement</i>
		%	Rp'000	US\$
Saham Seri A/ <i>Series A shares</i>	2.206.268.795	30,23%	1.765.015.036	198.287.744
Saham Seri B/ <i>Series B shares</i>	5.092.714.335	69,77%	509.271.434	36.738.985
Total/Total	7.298.983.130	100,00%	2.274.286.470	235.026.729

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Hak suara dan imbal hasil antara Saham Seri A dan Saham Seri B adalah sama. Nama pemegang saham Seri A dan saham Seri B tersebut adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL (Continued)

The voting right and return capital of Series A shares and Series B shares are similar. The name of shareholders of Series A shares and Series B shares are as follow:

Nama pemegang saham/ Name of shareholders	31/12/2019	
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %
PT Geo Link Indonesia	1.918.527.900	16,88%
PT Danatama Kapital Investama	1.155.782.020	10,17%
UOB Kay Hian (Hong Kong) LTD (Pledge) - Madison Pacific Trust Ltd OBO PT Tesco International Capital	1.003.444.818	8,83%
UOB Kay Hian (Hong Kong) LTD (Pledge) - Madison Pacific Trust Ltd OBO PT Delta Royal Sejahtera	842.516.069	7,41%
CSSEL PRBR SA CLIENT AC For Cayman Fund-94644032	764.472.138	6,73%
Mr. Wong Kevin (Direktur Utama/President Director)	242.137.950	2,13%
Mr. Halim Jusuf (Komisaris Utama/ President Commissioner)	4.079.900	0,04%
Mr. Henrianto Kuswendi (Direktur/Director)	1.000.000	0,01%
Mr. Andreas Kastono Ahadi (Direktur/Director)	368.600	0,00%
Masyarakat/Public (masing-masing dibawah 5% dari jumlah/each below 5% of total)	5.433.008.982	47,80%
Total/Total	11.365.338.377	100,00%

Nama pemegang saham/ Name of shareholders	31/12/2018	
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %
UOB Kay Hian (Hong Kong) LTD (Pledge) - Madison Pacific Trust Ltd OBO PT Tesco International Capital	1.003.444.818	13,75%
PT Geo Link Indonesia	779.716.700	10,68%
CSSEL PRBR SA CLIENT AC For Cayman Fund	764.472.138	10,47%
Mr. Irman	691.916.069	9,48%
Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients	466.326.000	6,39%
Mr. Wong Kevin (Direktur Utama/President Director)	36.625.450	0,50%
Mr. Halim Jusuf (Komisaris Utama/ President Commissioner)	6.320.000	0,09%
Mr. Henrianto Kuswendi (Direktur/Director)	1.000.000	0,01%
Mr. Andreas Kastono Ahadi (Direktur/Director)	368.600	0,01%
Mr. Fauqi Hapidekso (Direktur/Non -affiliated Director)	5.000	0,00%
Masyarakat/Public (masing-masing dibawah 5% dari jumlah/each below 5% of total)	3.548.788.355	48,62%
Total/Total	7.298.983.130	100,00%

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (Continued)

Mutasi modal disetor adalah sebagai berikut:

Movements in share capital are as follows:

	2019	2018	
	Saham/Share	Saham/Share	
Saldo awal tahun	7.298.983.130	4.853.940.372	Balance at beginning of the year
Penerbitan saham Seri B (Catatan 1c)	2.957.099.388	2.432.900.623	Issue of Series B shares (Note 1c)
Pelaksanaan waran menjadi saham (Catatan 1c)	1.109.255.859	12.142.135	Exercise of warrants into shares (Note 1c)
Saldo akhir tahun	11.365.338.377	7.298.983.130	Balance at end of the year

Pada Juli 2019 Perusahaan telah menambah modal ditempatkan dan disetor dengan hak memesan efek terlebih dahulu melalui penerbitan 2.957.099.388 (25 Juli 2018: 2.432.900.623) lembar saham Seri B (Catatan 1c).

On July 2019, the Company has increased its paid-up capital with pre-emptive rights through the issuance of 2,957,099,388 (25 July 2018: 2,432,900,623) Series B shares (Note 1c).

Waran Seri II dan Seri III yang diberikan kepada pemegang saham pada saat penawaran umum terbatas I dan II dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu telah dilaksanakan menjadi saham sejumlah 1.109.255.859 (2018: 12.142.135) saham Seri B (Catatan 1c).

Warrants Series II and Series III granted to shareholders at limited public offering I and II with pre-emptive rights were exercised into shares amounting to 1,109,255,859 (2018: 12,142,135) Series B shares (Note 1c).

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31/12/2019	31/12/2018	
	US\$	US\$	
Agio saham dari penawaran umum saham perusahaan kepada masyarakat sebesar 6.650 juta saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 155 per saham	42.780.280	42.780.280	Share premium from initial public offering totaling 6,650 million shares with par value of Rp 100 per share and offered at Rp 155 per share
Agio saham dari penerbitan saham Seri B sebesar 3.339.984.028 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 200 per saham	21.127.740	-	Share premium from issuance of Series B shares totaling 3,339,984,028 shares with par value of Rp 100 per share and offered at Rp 200 per share
Agio saham dari penerbitan saham Seri B sebesar 220.626.880 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 439 per saham	6.022.614	6.022.614	Share premium from issuance of Series B shares totaling 220,626,880 shares with par value of Rp 100 per share and offered at Rp 439 per share
Agio saham dari penerbitan saham Seri B sebesar 2.432.900.623 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 140 per saham	7.080.107	7.080.107	Share premium from issuance of Series B shares totaling 2,432,900,623 shares with par value of Rp 100 per share and offered at Rp 140 per share
Biaya emisi penawaran saham	(9.947.036)	(9.338.581)	Public offering issuance costs
Agio saham - bersih	67.063.705	46.544.420	Share premium - net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	(147.454)	(147.454)	transactions among entities under common control
Pelaksanaan waran	3.638.801	925	Exercise of warrants
Total	70.555.052	46.397.891	Total

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berasal dari selisih dari nilai tercatat aset yang dialihkan dengan harga jual atas transaksi yang terjadi sebelum tahun 2012 sebagai berikut:

	31/12/2019	31/12/2018
	US\$	US\$
Akuisisi entitas anak	(938.847)	(938.847)
Pembelian kapal MT Gas Maluku	(1.208.107)	(1.208.107)
Pembelian kapal MT Badraini	1.999.500	1.999.500
Total	<u>(147.454)</u>	<u>(147.454)</u>

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Difference in value of restructuring transaction among entities under common control arise from the difference of carrying amount of assets transferred with sales price incurred before 2012 from the following transactions:

Acquisition of subsidiaries
Acquisition of vessel MT Gas Maluku
Acquisition of vessel MT Badraini
Total

22. SURPLUS REVALUASI

	2019	2018
	US\$	US\$
Saldo awal tahun	15.662.161	20.413.337
Peningkatan (penurunan) revaluasi - bersih	13.063.121	(252.066)
Transfer ke defisit	(3.608.807)	(3.924.384)
Bagian kepentingan non-pengendali	<u>(172.906)</u>	<u>(574.726)</u>
Saldo akhir tahun	<u>24.943.569</u>	<u>15.662.161</u>

22. REVALUATION RESERVES

Balance at beginning of year
Revaluation increase (decrease) - net
Transfer to deficit
Share of non-controlling interest
Balance at end of year

Surplus revaluasi berasal dari revaluasi seluruh kapal. Apabila kapal yang telah direvaluasi dijual, bagian dari surplus revaluasi dari kapal tersebut direalisasikan dengan memindahkan langsung ke defisit. Pengaruh pajak tangguhan tidak diperhitungkan, karena pendapatan dan beban yang berasal dari kapal Grup tidak diperlakukan sebagai laba kena pajak atau rugi pajak, sehingga tidak terdapat konsekuensi pajak yang signifikan di masa datang (Catatan 16).

The revaluation reserves arise from the revaluation of vessels. Where revalued vessels are sold the portion of the revaluation reserves related to vessels, will be realized by transferring them directly to deficit. The deferred tax impact was not calculated, since the revenue and related expense arising from the Group's vessels is not treated as taxable profit or tax loss, therefore there is no significant tax consequences in the future (Note 16).

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	Kepentingan non-pengendali atas aset bersih/ Non controlling interests in net assets		Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) bersih/ Net income (loss) attributable to non-controlling interest		Kepentingan non-pengendali atas penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income attributable to non-controlling interest		Kepentingan non-pengendali atas transfer surplus revaluasi ke defisit/ Transfer surplus revaluation to deficit attributable to non-controlling interest	
	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
PT Banyu Laju Shipping	14.720.285	12.277.336	2.270.043	1.347.300	172.906	574.726	(176.887)	(235.528)

23. NON-CONTROLLING INTEREST

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan terkait kepentingan non-pengendali PT Banyu Laju Shipping adalah sebagai berikut:

23. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Summarized financial information in respect of material non-controlling interest PT Banyu Laju Shipping is set out below:

	31/12/2019	31/12/2018	
	US\$	US\$	
Aset lancar	10.267.960	6.861.613	Current assets
Aset tidak lancar	16.500.000	15.610.000	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	2.234.159	2.009.389	Current liabilities
Ekuitas	24.533.801	20.462.224	Equity
Pendapatan	6.168.999	5.938.297	Revenue
Laba tahun berjalan	3.783.401	2.245.501	Profit for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	4.071.577	3.203.377	Total comprehensive income for the year
Deviden yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	-	(2.773.599)	Dividen paid to non-controlling interest
Kas masuk (keluar) bersih dari:			Net cash inflow (outflow) from:
Aktivitas operasi	4.120.253	3.704.559	Operating activities
Aktivitas investasi	(984.177)	(2.773.601)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(3.102.630)	(894.749)	Financing activities

24. PENDAPATAN

24. REVENUES

	2019	2018	
	US\$	US\$	
Pihak ketiga			Third parties
Kapal yang dimiliki	100.147.638	84.367.324	Owned vessels
Sub-contract	1.303.433	1.065.126	Sub-contract
Total	101.451.071	85.432.450	Total

Berikut ini pendapatan usaha dari satu pelanggan yang melebihi 5% dari jumlah pendapatan.

Following is the revenue from customers that represents 5% of total revenues.

	2019	2018	
	US\$	US\$	
PT Pertamina (Persero)	60.674.453	33.948.438	PT Pertamina (Persero)
JOB Pertamina-Petrochina Salawati	8.649.120	9.448.417	JOB Pertamina-Petrochina Salawati
PT Suasa Benua Sukses	-	5.049.659	PT Suasa Benua Sukses
Total	69.323.573	48.446.514	Total

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

25. BEBAN LANGSUNG

	2019	2018	
	US\$	US\$	
Penyusutan (Catatan 12)	20.091.804	17.039.860	<i>Depreciation (Note 12)</i>
Gaji dan tunjangan	13.706.050	12.484.978	<i>Salaries and allowance</i>
Beban operasional kapal	7.852.620	4.600.288	<i>Vessels oprational expenses</i>
Bahan bakar	5.786.570	8.706.688	<i>Fuel</i>
Biaya pelabuhan	3.130.245	3.261.938	<i>Port charges</i>
Asuransi	2.965.534	2.138.345	<i>Insurance</i>
Pelumas	2.153.440	1.526.036	<i>Lubricants</i>
Transportasi	1.476.135	1.169.227	<i>Transportation</i>
Lain-lain	1.366.980	920.776	<i>Others</i>
Total	<u>58.529.378</u>	<u>51.848.136</u>	<i>Total</i>

Tidak terdapat beban langsung yang dilakukan dengan pihak berelasi.

There were no direct costs were made with related parties.

Tidak terdapat beban yang berasal dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari beban langsung.

There were no expenses from a specific party that exceeded 10% of the total direct costs.

26. BEBAN ADMINISTRASI

	2019	2018	
	US\$	US\$	
Gaji	4.085.576	3.379.791	<i>Salaries</i>
Pemasaran	1.297.848	870.556	<i>Marketing</i>
Beban kantor	800.269	882.558	<i>Office expenses</i>
Tenaga ahli	812.984	451.629	<i>Professional fees</i>
Imbalan pascakerja (Catatan 19)	519.523	363.483	<i>Employee benefits (Note 19)</i>
Transportasi	467.651	332.238	<i>Transportation</i>
Telekomunikasi	85.931	70.372	<i>Telecommunication</i>
Penyusutan (Catatan 12)	82.699	75.750	<i>Depreciation (Note 12)</i>
Pendidikan dan pelatihan	14.100	7.429	<i>Training and education</i>
Lain-lain	529.873	530.743	<i>Other</i>
Total	<u>8.696.454</u>	<u>6.964.549</u>	<i>Total</i>

26. ADMINISTRATIVE EXPENSES

27. BEBAN KEUANGAN

Akun ini merupakan beban bunga dan biaya transaksi atas pinjaman.

27. FINANCE COSTS

This account represents financing cost and transaction costs on loans.

28. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN

	2019	2018	
	US\$	US\$	
Kerugian pelepasan aset tetap (Catatan 12)	-	(78)	<i>Loss on disposal of fixed assets (Note 12)</i>
Lain-lain - bersih	(475.607)	(2.021.793)	<i>Others - net</i>
Total	<u>(475.607)</u>	<u>(2.021.871)</u>	<i>Total</i>

28. OTHER GAINS AND LOSSES

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

29. LABA PER SAHAM

	2019 US\$	2018 US\$	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	20.999.805	13.512.937	<i>Profit attributable to owner of the parent</i>
	2019 Lembar/share	2018 Lembar/share	
Total rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	9.239.788.108	6.075.465.504	<i>Total weighted average number of ordinary shares</i>
Penyesuaian dari efek berpotensi saham yang bersifat dilutif	168.854.636	514.007.649	<i>Adjustment of effect of dilutive share</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian	9.408.642.744	6.589.473.153	<i>Weighted average number of shares used for computation dilutive income</i>
	2019 US\$	2018 US\$	
Laba per saham (dalam nilai penuh)			<i>Profit per share (in full amount)</i>
Dasar	0,0023	0,0022	<i>Basic</i>
Dilusian	0,0022	0,0021	<i>Diluted</i>

30. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat relasi

- PT Geo Link Indonesia, PT Danatama Kapital Investama, UOB Kay Hian (Hong Kong) LTD (Pledge) - Madison Pacific Trust Ltd OBO PT Tesco International Capital, UOB Kay Hian (Hong Kong) LTD (Pledge) - Madison Pacific Trust Ltd OBO PT Delta Royal Sejahtera, dan CSSEL PRBR SA CLient AC For Cayman Fund (2018: UOB Kay Hian (Hong Kong) LTD (Pledge) - Madison Pacific Trust Ltd OBO PT Tesco International Capital, PT Geo Link Indonesia, dan CSSEL PRBR SA CLient AC for Cayman Fund) adalah salah satu pemegang saham Perusahaan.
- PT Danatama Makmur Sekuritas memiliki manajemen yang sama dengan PT Danatama Kapital Investama.
- Personil manajemen kunci adalah Direksi dan Komisaris Grup.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

- Kompensasi Komisaris dan Direksi

	2019		2018		
	Rp '000	Setara dengan/ equivalent to US\$	Rp '000	Setara dengan/ equivalent to US\$	
	Komisaris	4.087.451	288.947	3.699.369	
Direksi	15.295.267	1.081.243	13.349.178	935.668	<i>Directors</i>
Total	19.382.718	1.370.190	17.048.547	1.194.963	<i>Total</i>

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

- PT Geo Link Indonesia, PT Danatama Kapital Investama, UOB Kay Hian (Hong Kong) LTD (Pledge) - Madison Pacific Trust Ltd OBO PT Tesco International Capital, UOB Kay Hian (Hong Kong) LTD (Pledge) - Madison Pacific Trust Ltd OBO PT Delta Royal Sejahtera, and CSSEL PRBR SA CLient AC For Cayman Fund (2018: UOB Kay Hian (Hong Kong) LTD (Pledge) - Madison Pacific Trust Ltd OBO PT Tesco International Capital, PT Geo Link Indonesia, and CSSEL PRBR SA CLient AC for Cayman Fund) is one of the Company's Shareholder.
- PT Danatama Makmur Sekuritas has the same management as PT Danatama Kapital Investama.
- Key management personnel are Directors and Commissioners of the Group.

Transactions with related parties

- Remuneration of Commissioners and Directors

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

30. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

- b. Pada tanggal 31 Desember 2019, Kontrak Pengelolaan Dana dengan PT Danatama Makmur Sekuritas diklasifikasikan sebagai transaksi dengan pihak berelasi. Nilai wajar investasi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar US\$ 793.215 (Catatan 6).

31. IKATAN YANG SIGNIFIKAN DAN KONTIJENSI

- a. Grup memiliki beberapa kontrak kapal pengangkutan dengan Pertamina dan *Joint Operating Body Pertamina-Petrochina Salawati (JOBPPS)* dengan nilai kontrak sebesar antara US\$ 1,1 juta sampai dengan US\$ 6,5 juta per tahun masing-masing kapal dimana kontrak akan berakhir antara tahun 2020 - 2021.
- b. Pada tanggal 15 Juli 2019, Perusahaan memperoleh kontrak dengan pihak ketiga dengan nilai kontrak Rp 133,25 miliar dimana kontrak akan berakhir di tahun 2020.
- c. Pada November 2019, Grup dan pihak ketiga menandatangani nota kesepakatan untuk pembelian 11 kapal tanker minyak, Grup telah membayar uang muka pembelian sebesar US\$ 25.606.000 (Catatan 10), uang muka dapat diminta kembali apabila terdapat ketentuan dalam perjanjian yang tidak terpenuhi. Grup telah menerima 1 kapal tanker minyak pada Desember 2019 dan 5 kapal tanker minyak pada Januari sampai dengan Maret 2020 (Catatan 38e) dan 3 kapal tanker minyak dibatalkan pada 12 Maret 2020 (Catatan 38d).

Pada tanggal 23 Desember 2019, entitas anak dan pihak ketiga menandatangani nota kesepakatan jual dan sewa balik untuk 4 kapal tanker minyak yang akan dibeli dengan masa sewa 8 tahun dari tanggal pengiriman kapal, dengan total nilai sewa sebesar US\$ 75.300.000. Jangka waktu pengiriman kapal sampai dengan April 2020.

- d. Pada tanggal 16 Desember 2019, Perusahaan dan pihak ketiga menandatangani nota kesepakatan untuk pembelian 1 kapal tanker minyak dengan uang muka sebesar US\$ 2.600.000 pada 31 Januari 2020 (Catatan 38f).
- e. Pada tanggal 30 November 2018, Perusahaan dan pihak ketiga menandatangani nota kesepakatan untuk pembelian 1 kapal tanker minyak, Perusahaan telah membayar uang muka pembelian sebesar US\$ 2.875.000 (Catatan 10), uang muka dapat diminta kembali apabila terdapat ketentuan perjanjian yang tidak terpenuhi. Pada tanggal 18 Februari 2019, perjanjian ini telah dibatalkan.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

- b. On 31 December 2019, a Fund Management Contract Agreement with PT Danatama Makmur Sekuritas are classified as related party transaction. The fair value of such investment as of 31 December 2019 amounted to US\$ 793,215 (Note 6).

31. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTIGENCY

- a. The Group have several vessels charter contracts with Pertamina and Time Joint Operating Body Pertamina-Petrochina Salawati (JOBPPS) with contract amount of between US\$ 1.1 million until to US\$ 16.5 million per year each vessel, which will be ended between 2020 - 2021.
- b. On 15 July 2019, the Company obtained a contract with third party with a contract value of Rp 133.25 billion, where the contract will expire in 2020.
- c. On November 2019, the Group and a third party signed a memorandum of agreement for the purchase of 11 oil tankers, the Group has paid advance for purchase amounting to US\$ 25,606,000 (Note 10), advances can be refunded if there are provisions in the agreement that are not fulfilled. The Group has received 1 oil tanker in December 2019 and 5 oil tankers in January to March 2020 (Note 38e), and 3 oil tankers were canceled in 12 March 2020 (Note 38d).

On 23 December 2019, subsidiaries and third parties signed a memorandum of sale and leaseback agreement for 4 oil tankers to be purchased with an 8-year lease period from the date of the vessel's delivery, with a total lease value of US\$ 75,300,000. Delivery period for vessels is up to April 2020.

- d. On 16 December 2019, the Company and third party signed a memorandum of agreement for the purchase of 1 oil tanker, the Company paid in advance for purchase amounted US\$ 2,600,000 on 31 January 2020 (Note 38f).
- e. On 30 November 2018, the Company and third party signed a memorandum of agreement for the purchase of 1 tanker of oil vessel, the Company paid an advance for purchase of US\$ 2,875,000 (Note 10), advance refundable if there are provisions in the agreement not fulfilled. On 18 February 2019, this agreement has been terminate.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**31. IKATAN YANG SIGNIFIKAN DAN KONTIJENSI
(Lanjutan)**

- f. Pada tanggal 3 Desember 2018, entitas anak dan pihak ketiga menandatangani nota kesepakatan pembelian 1 kapal tanker kimia dan minyak, entitas anak telah membayar uang muka pembelian sebesar US\$ 1.288.125 (Catatan 10), uang muka dapat diminta kembali apabila terdapat ketentuan dalam perjanjian tidak terpenuhi. Pada tanggal 14 Januari 2019 kapal telah diterima.
- g. Pada tanggal 10 Desember 2018, Perusahaan dan pihak ketiga menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat untuk pembelian 100% saham Rosice International Ltd, Perusahaan telah membayar uang muka pembelian sebesar US\$ 6.167.178 (Catatan 10), uang muka pembelian dapat diminta kembali apabila terdapat ketentuan pada perjanjian yang tidak terpenuhi. Pada tanggal 20 Februari 2019, perjanjian ini telah dibatalkan.

32. INFORMASI SEGMENT

Segmen dilaporkan atas produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan

Informasi yang dilaporkan kepada direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan berdasarkan tipe kapal *charter* gas, minyak FPSO dan FSO, kimia dan lainnya.

Berikut ini adalah operasional menurut setiap segmen yang dapat dilaporkan:

- a. Tanker gas menyediakan pengangkutan laut gas cair, yang meliputi antara lain; LPG, *propylene*, *propane* dan LNG.
- b. Tanker minyak, FPSO dan FSO menyediakan pengangkutan laut minyak pelumas (bahan baku dan turunannya), minyak mentah dan produksi minyak, tanker terapung untuk produksi, penyimpanan, dan bongkar muat minyak bumi.
- c. Tanker kimia menyediakan pengangkutan laut kimia cair (organik dan non-organik) dan minyak nabati dan minyak hayati.
- d. Lainnya merupakan penyediaan awak kapal dan manajemen kapal.

Kebijakan akuntansi dari segmen dilaporkan adalah sama dengan kebijakan akuntansi Grup seperti dijabarkan pada Catatan 2. Laba segmen merupakan laba yang diperoleh setiap segmen tanpa memperhitungkan alokasi beban administrasi, pajak penghasilan final, keuntungan (kerugian) kurs mata uang non-fungsional, penurunan surplus revaluasi kapal, beban keuangan dan keuntungan dan kerugian lain-lain.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**31. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTIGENCY
(Continued)**

- f. On 3 December 2018, the Subsidiary and third party signed a memorandum of agreement for the purchase of 1 tanker of chemical and oil vessel, the Subsidiary paid an advance for purchase of US\$ 1,288,125 (Note 10), advance refundable if there are provisions in the agreement not fulfilled. On 14 January 2019, the vessel has been received.
- g. On 10 December 2018, the Company and third party signed a Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement for acquisition of 100% shares of Rosice International Ltd, the Company has paid advance for purchase of US\$ 6,167,178 (Note 10), advance refundable if there are provisions in the agreement not fulfilled. On 20 February 2019 this agreement has been terminate.

32. SEGMENT INFORMATION

Product and services from which reportable segments derive their revenues

Information reported to directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of products or services delivered or provided. The Group's reportable segments are engaged based on type of vessels chartered in gas, oil FPSO and FSO, chemical and others.

The following summary describes the operations in each of the reportable segments:

- a. Gas tankers provide maritime transportation of liquified gas, which include among others; LPG, *propylene*, *propane* and LNG.
- b. Oil, FPSO and FSO tankers provide maritime transportation of lubricating oil (base oil and additives), crude oil and petroleum products, floating tanker facility for production, storage and off-loading of oil.
- c. Chemical tankers provide maritime transportation of liquid chemical (organic and non-organic) and vegetable oil and animal fats.
- d. Others comprise of providing crew and vessels management.

The accounting policies of the reportable segments are the same as the Group's accounting policies described in Note 2. Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of administrative expenses, final income tax, gain (loss) on non-functional exchange, decrease in revaluation of vessels, finance cost and other gain and losses.

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

Aset dan liabilitas segmen

	31/12/2019	31/12/2018
	US\$	US\$
Aset segmen		
Minyak, FPSO dan FSO	277.514.148	215.737.547
Gas	35.567.337	32.415.269
Kimia	3.380.415	3.698.711
Lainnya	6.979.230	5.504.625
Total	323.441.130	257.356.152
Eliminasi	-	-
Aset tidak dapat dialokasikan	227.402.228	72.621.798
Konsolidasian	550.843.358	329.977.950
Liabilitas segmen		
Minyak, FPSO dan FSO	9.993.965	8.229.295
Gas	1.242.580	1.778.011
Kimia	296.929	473.229
Lainnya	1.744.428	1.861.660
Total	13.277.902	12.342.195
Eliminasi	-	-
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	254.572.310	123.818.324
Konsolidasian	267.850.212	136.160.519

32. SEGMENT INFORMATION (Continued)

This is the measure reported to the Directors as the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

Segment assets and liabilities

Segment assets
Oil, FPSO and FSO
Gas
Chemical
Others
Total
Elimination
Unallocated assets
Consolidated

Segment Liabilities
Oil, FPSO and FSO
Gas
Chemical
Others
Total
Elimination
Unallocated liabilities
Consolidated

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen Grup berdasarkan segmen dilaporkan:

The following is an analysis of the Group's revenue and results by reportable segments:

	Pendapatan segmen/ Segment revenues		Laba (rugi) segmen/ Segment profit (loss)		
	2019	2018	2019	2018	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Minyak, FPSO dan FSO	93.375.853	73.366.656	32.787.913	23.441.734	Oil, FPSO and FSO
Gas	14.713.437	16.924.912	4.522.601	7.457.699	Gas
Kimia	2.981.093	3.553.969	(764.073)	42.902	Chemical
Lainnya	3.289.149	2.641.979	6.375.252	2.641.979	Others
Total	114.359.532	96.487.516	42.921.693	33.584.314	Total
Eliminasi	(12.908.461)	(11.055.066)	-	-	Elimination
Konsolidasian	101.451.071	85.432.450	42.921.693	33.584.314	Consolidated
Beban administrasi			(8.696.454)	(6.964.549)	Administrative expenses
Pajak penghasilan final			(1.332.856)	(1.125.788)	Final income tax
Kerugian kurs mata uang non-fungsional - bersih			(1.421.784)	(25.673)	Loss on non-functional exchange - net
Kenaikan surplus revaluasi kapal			8.413.668	1.257.572	in revaluation of vessels
Beban keuangan			(16.003.443)	(9.829.140)	Finance cost
Keuntungan dan Kerugian lain-lain - bersih			(475.607)	(2.021.871)	Other gain and losses - net
Laba sebelum pajak			23.405.217	14.874.865	Profit before tax

Pendapatan segmen yang dilaporkan diatas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pelanggan luar.

Segment revenue reported above represents revenue generated from external customers.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi segmen lainnya

	Penyusutan dan amortisasi/ <i>Depreciation and amortization</i>	
	2019	2018
	US\$	US\$
Minyak, FPSO dan FSO	15.283.619	12.809.593
Gas	4.021.763	3.724.897
Kimia	786.422	505.370
Lainnya	82.699	75.750
Konsolidasian	20.174.503	17.115.610

Grup mempertimbangkan untuk tidak menyajikan pendapatan dari pelanggan eksternal berdasarkan lokasi operasi dan informasi terkait aset berdasarkan lokasi aset karena Grup hanya beroperasi di Indonesia.

32. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Other segment information

	Pengeluaran modal/ <i>Capital expenditures</i>		
	2019	2018	
	US\$	US\$	
86.772.731	6.892.596	Oil, FPSO and FSO	
518.324	97.679	Gas	
-	-	Chemical	
78.907	32.886	Others	
87.369.962	7.023.161	Consolidated	

The Group considered not presenting revenue from external customers by location of operation and information by location of operations and its assets by location of assets, since the Group only operates in Indonesia.

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup terekspos terhadap risiko keuangan seperti risiko nilai tukar, nilai wajar atau risiko arus kas atas suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko harga pasar lainnya dalam menghadapi operasinya.

Secara umum dengan semua bisnis lainnya, Grup menghadapi risiko yang timbul dari penggunaan instrumen keuangan. Catatan ini menggambarkan tujuan Grup, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko dan metode yang digunakan untuk mengukurnya. Informasi kuantitatif lebih lanjut sehubungan dengan risiko ini disajikan melalui laporan keuangan konsolidasian ini.

Tidak terdapat perubahan secara substansial dalam eksposur risiko instrumen keuangan Grup, tujuan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko atau metode yang digunakan untuk mengukurnya dari periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain dalam catatan ini.

a. Instrumen keuangan utama

Instrumen keuangan utama yang digunakan Grup, dari instrumen keuangan yang mana risiko timbul, meliputi bank, aset keuangan lancar lainnya yang meliputi investasi dimiliki hingga jatuh tempo, wesel tagih, aset keuangan tersedia untuk dijual, uang jaminan dan kas dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group is exposed through its operations to the financial risks such as foreign exchange risk, fair value or cash flow interest rate risk, liquidity risk, credit risk and other market price risk.

In common with all other businesses, the Group is exposed to risks that arise from its use of financial instruments. This note describes the Group's objectives, policies and processes for managing those risks and the methods used to measure them. Further quantitative information in respect of these risks is presented throughout these consolidated financial statements.

There have been no substantive changes in the Group's exposure to financial instrument risks, its objectives, policies and processes for managing those risks or the methods used to measure them from previous periods unless otherwise stated in this note.

a. Principal financial instruments

The principal financial instruments used by the Group, from which financial instrument risk arises, consist of cash in banks, other current financial assets comprise of held to maturity investment, promissory note, available for sale financial assets, security deposits and restricted cash and, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans.

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Kelompok instrumen keuangan

b. Categories of financial instruments

	31/12/2019	31/12/2018	
	US\$	US\$	
Aset keuangan			Financial assets
Investasi dimiliki hingga jatuh tempo	29.500.726	-	<i>Held to maturity investments</i>
Aset keuangan tersedia dijual	793.496	14.528.509	<i>Available-for-sale financial asset</i>
Total	30.294.222	14.528.509	Total
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Bank	5.371.971	2.933.423	<i>Cash in banks</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya dan wesel tagih	13.485.189	14.020.389	<i>Restricted cash and promissory note</i>
Piutang usaha	20.273.048	18.566.193	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	11.766.163	10.437.836	<i>Other receivables</i>
Total	50.896.371	45.957.841	Total
Total	81.190.593	60.486.350	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities at amortised cost</u>
Pinjaman jangka pendek	9.348.367	-	<i>Short-term loan</i>
Utang usaha	11.548.664	11.214.003	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	1.340.780	1.395.504	<i>Other payables</i>
Beban akrual	6.066.837	3.254.533	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman jangka panjang	225.668.903	110.573.155	<i>Long-term loans</i>
Total	253.973.551	126.437.195	Total

Nilai tercatat atas aset keuangan yang tercermin di atas merupakan eksposur maksimum risiko kredit Grup.

The carrying amount of financial assets reflected above represent the Group's maximum exposure to credit risk.

c. Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang (tetapi nilai wajar diharuskan diungkapkan)

c. Financial instruments not measured at fair value on recurring basis (but fair value disclosures are required)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang meliputi investasi dimiliki hingga jatuh tempo bank, kas yang dibatasi penggunaannya dan wesel tagih, uang jaminan, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang.

Financial instruments not measured at fair value on recurring basis includes held to maturity investment, cash in banks, restricted cash and promissory note, security deposits, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diatas yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian, mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-reprice ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

The fair values of such above financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements, approximate their fair values because of their short-term maturities or they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

d. Instrumen keuangan yang diukur dengan nilai
wajar secara berulang

d. Financial instruments measured at fair
value on recurring basis

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan yang
diukur pada nilai wajar secara berulang
disajikan di bawah ini.

The fair value hierarchy of financial
instruments measured at fair value on
recurring basis is provided below.

31/12/2019					
	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	Total/ Total	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Aset keuangan tersedia untuk dijual atas					Financial assets at available - for-sale on
Investasi yang dikuotasikan	793.215	-	-	793.215	Quoted investments
Investasi saham yang tidak dikuotasikan	-	-	281	281	Unquoted investments in shares
31/12/2018					
	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	Total/ Total	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Aset keuangan tersedia untuk dijual atas					Financial assets at available - for-sale on
Investasi yang dikuotasikan	14.528.228	-	-	-	Quoted investments
Investasi saham yang tidak dikuotasikan	-	-	281	281	Unquoted investments in shares

Tidak terdapat transfer antara Level 1, 2
dan 3.

There were no transfers between Level 1, 2
and 3.

e. Tujuan manajemen risiko keuangan

e. Financial risk management objectives

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup
bertujuan untuk memastikan bahwa terdapat
sumber daya keuangan yang memadai untuk
pengembangan usaha Grup serta dapat
mengelola risiko nilai tukar mata uang non-
fungsional, risiko suku bunga, risiko likuiditas,
risiko kredit dan risiko harga bahan bakar.
Kebijakan manajemen risiko keuangan yang
dijalankan oleh Grup adalah sebagai berikut:

The Group's financial risk management
policies seek to ensure that adequate
financial resources are available for the
operation and development of their business
while managing their exposure to non-
functional exchange risk, interest rate risk,
liquidity risk, credit risk and price of bunker
fuel risk. The Group's financial risk
management policies are as follows:

Manajemen risiko nilai tukar mata uang non-
fungsional

Non-functional currency exchange risk
management

Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional
Grup timbul terutama dari volatilitas nilai
tukar mata uang non-fungsional. Pendapatan,
beban, aset keuangan dan liabilitas keuangan
Grup sebagian besar diselenggarakan dalam
mata uang US\$. Kebijakan Grup adalah
penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi
dan pendanaan dalam mata uang yang sama.
Namun, Grup belum melakukan lindung nilai
yang efektif untuk mata uang non-fungsional
atas pinjaman jangka panjangnya.

The non-functional currency exchange risks of
the Group mainly result from the volatility in
non-functional exchange rates. Revenues,
expenses, financial assets and financial
liabilities of the Group is mostly in US\$
currency. The policy of the Group is balancing
its cash flows from operating and financing
activities in the same currency. However, the
Group has not yet entered into effective
hedges for its long-term loans with non-
functional currency.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

e. Tujuan manajemen risiko keuangan
(Lanjutan)

e. Financial risk management objectives
(Continued)

Aset dan liabilitas moneter Grup adalah sebagai berikut:

The monetary assets and liabilities of the Group are as follows:

		31/12/2019		31/12/2018	
		Mata uang non-fungsional/ Non-functional currency	Ekuivalen Dolar AS/ Equivalent to US Dollar US\$	Mata uang non-fungsional/ Non-functional currency	Ekuivalen Dolar AS/ Equivalent to US Dollar US\$
Aset/Assets					
Kas dan bank/ <i>Cash on hand and in banks</i>	Rp'000	64.823.408	4.660.803	31.254.602	2.159.693
	SGD	181	134	440	322
	Lain-lain/ <i>Others</i>		2.078	-	848
Aset keuangan lainnya/ <i>Other current financial assets</i>	Rp'000	11.032.197	793.215	295.051	20.389
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	Rp'000	38.120.403	2.740.857	53.716.165	3.711.787
	SGD	153.166	113.343	36.217	26.518
	Lain-lain/ <i>Others</i>		3.089		8.797
Uang jaminan/ <i>Security Deposit</i>	Rp'000	4.668.669	335.677	3.747.612	258.960
Total/Total			8.649.196		6.187.314
Liabilitas/Liabilities					
Hutang jangka pendek/ <i>Short Term Loan</i>	Rp'000	130.019.013	9.348.367	-	-
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	Rp'000	90.995.257	6.542.559	45.064.588	3.113.963
	SGD	2.272.428	1.681.597	2.169.071	1.588.194
	YEN	27.123.700	271.237	52.787.253	480.364
	Lain-lain/ <i>Others</i>		498.312	-	452.057
Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	Rp'000	-	-	-	-
Pinjaman jangka panjang/ <i>Long-term loans</i>	Rp'000	1.232.471.015	88.614.666	489.475.412	33.822.751
Total/Total			106.956.738		39.457.329
Total Liabilitas - bersih/ <i>Total Liabilities - net</i>			(98.307.542)		(33.270.015)

Tabel berikut memperlihatkan sensitivitas Grup atas perubahan dalam US\$ terhadap mata uang di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini digunakan ketika melaporkan risiko mata uang non-fungsional kepada anggota manajemen kunci secara internal dan mewakili penilaian manajemen terhadap kemungkinan perubahan nilai pertukaran mata uang non-fungsional.

The following table details the Group's sensitivity to changes in US\$ against the above currencies. The sensitivity rate below are used when reporting non-functional currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in non-functional exchange rates.

Analisa sensitivitas hanya dilakukan pada pos moneter yang didenominasi dalam mata uang non-fungsional dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode atas perubahan nilai pertukaran mata uang non-fungsional. Angka positif di bawah ini mengindikasikan peningkatan dalam laba sebelum pajak dimana mata uang non-fungsional di atas menguat pada persentase tertentu terhadap US\$. Untuk persentase yang sama atas melemahnya mata uang non-fungsional di atas terhadap US\$, akan berdampak yang setara dan berlawanan terhadap laba sebelum pajak.

The sensitivity analysis includes only outstanding non-functional currency denominated monetary items and adjusts their translation at period end for the change in non-functional currency exchange rates. A positive number below indicates an increase in profit before tax where the above currencies strengthen at certain percentage against the US\$. For the same percentage of weakening of the above currencies against the US\$, there would be an equal and opposite impact on profit before tax.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Tujuan manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

e. Financial risk management objectives (Continued)

	31/12/2019		31/12/2018		
	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate %	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax US\$	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate %	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax US\$	
Rupiah	7%	(6.718.253)	7%	(2.173.139)	Rupiah
Dolar Singapura	5%	(78.406)	5%	(78.068)	Singapore Dollar
Yen	9%	(24.411)	9%	(43.233)	Yen

Manajemen risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Grup akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga Grup terutama terdiri dari bank dan pinjaman jangka panjang.

Grup memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Grup sesuai dengan pasar. Grup belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.

Analisis sensitivitas dibawah ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap liabilitas keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang tahun.

Jika suku bunga mengalami perubahan 50 basis point lebih tinggi/rendah dan variabel lain konstan, laba sebelum pajak Grup akan menurun/meningkat sebesar US\$ 1.181.227 (2018: US\$ 421.824).

Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup.

Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Group's financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The financial assets and liabilities that potentially subject the Group to interest rate risk consist mainly of cash in banks and long-term loans.

Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Group's interest rates are in line with the market. The Group has not yet entered into effective hedges for borrowings with variable interest rates.

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rate for the floating rate of financial liabilities. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

If interest rate had been 50 basis points higher/lower and the other variable held constant, Group's profit before tax would decrease/increase by US\$ 1,181,227 (2018: US\$ 421,824).

Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

e. Tujuan manajemen risiko keuangan
(Lanjutan)

e. Financial risk management objectives
(Continued)

Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan nilai tercatat, kecuali pinjaman jangka panjang, karena seluruh liabilitas keuangan jatuh tempo dalam 12 bulan, sehingga pengaruh pendiskontoan arus kas tidak signifikan. Grup menggunakan suku bunga dan *indicative return* rata-rata tertimbang 8,30% per tahun (2018: 4,87%) untuk pinjaman jangka panjang.

The following table analyses the Group's financial liabilities based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date. The amounts disclosed in table are their carrying balances, except for long-term loans, as all financial liabilities due within 12 months, therefore the impact of discounting cash flows is not significant. The Group used the weighted average interest rate and indicative return at 8.30% per annum (2018: 4.87%) for long-term loans.

	31/12/2019				
	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>Three months to one year</i>	Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun/ <i>Later than one to five years</i>	Total/ <i>Total</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Pinjaman jangka pendek	9.348.367	-	-	9.348.367	Short-term loan
Utang usaha	11.548.664	-	-	11.548.664	Trade payables
Utang lain-lain	1.340.780	-	-	1.340.780	Other payables
Beban akrual	6.066.837	-	-	6.066.837	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	18.051.405	52.099.291	208.984.209	279.134.905	Long-term loans
Total	46.356.053	52.099.291	208.984.209	307.439.553	Total

	31/12/2018				
	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>Three months to one year</i>	Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun/ <i>later than one to five years</i>	Total/ <i>Total</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Utang usaha	11.214.003	-	-	11.214.003	Trade payables
Utang lain-lain	1.395.504	-	-	1.395.504	Other payables
Beban akrual	3.254.533	-	-	3.254.533	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	12.511.585	34.089.610	73.580.217	120.181.412	Long-term loans
Total	28.375.625	34.089.610	73.580.217	136.045.452	Total

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

e. Tujuan manajemen risiko keuangan
(Lanjutan)

e. Financial risk management objectives
(Continued)

Manajemen risiko kredit

Credit risk management

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank dan piutang. Grup menempatkan rekening bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya (Catatan 5).

The Group's credit risk is primarily attributable to its cash in banks and receivables. The Group place its bank balances with credit worthy financial institutions (Note 5).

Grup bertujuan memperoleh pertumbuhan pendapatan dengan eksposur risiko kredit yang minimal. Grup memiliki kebijakan untuk bertransaksi dengan pelanggan yang bereputasi dan sejarah kredit yang baik dan memonitor penagihan piutang secara tepat waktu seperti diungkapkan pada Catatan 6.

The Group is aiming to obtain revenue growth with minimal credit risk exposure. The Group has policies to deal with customers who have good reputation and good credit history and perform timely monitoring of receivables collection as disclosed in Note 6.

Piutang usaha Grup dilakukan dengan perusahaan-perusahaan yang memiliki reputasi baik dan telah bertransaksi dengan Grup dalam jangka waktu yang lama.

Accounts receivables of the Group were conducted with companies that have good reputation and have been dealing with the Group in the long-term.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

The carrying value of loan and receivables in the consolidated financial statements net of allowance for impairment losses reflects the Group's exposure to credit risk.

Manajemen risiko bahan bakar

Price of bunker fuel risk management

Penghasilan Grup dipengaruhi oleh perubahan harga bahan bakar. Strategi untuk mengelola risiko harga bahan bakar, bertujuan untuk perlindungan terhadap adanya peningkatan secara tiba-tiba dan signifikan terhadap harga bahan bakar. Untuk memenuhi tujuan ini, program manajemen bahan bakar mengizinkan penggunaan secara berhati-hati instrumen yang telah disetujui seperti *bunker swaps* dengan rekanan dan dalam kredit limit yang disetujui. Pada akhir periode pelaporan, Grup belum memiliki instrumen *bunker swaps*.

The Group's earnings are affected by changes in the price of bunker fuel. The strategy for managing the risk on fuel price, aims to provide its protection against sudden and significant increase in bunker fuel prices. In meeting these objectives, the fuel management program allows for the prudent use of approved instruments such as bunker swaps with approved counterparties and within approved credit limits. At the end of reporting period, the Group did not use bunker swaps instrument.

34. MANAJEMEN PERMODALAN

34. CAPITAL MANAGEMENT

Grup mengelola permodalan ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

34. MANAJEMEN PERMODALAN (Lanjutan)

Struktur permodalan Grup terdiri dari utang termasuk pinjaman jangka panjang, kas dan bank dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
	US\$	US\$	
Pinjaman	235.017.270	110.573.155	Debt
Kas dan bank	<u>6.081.614</u>	<u>3.549.116</u>	Cash on hand and in banks
Pinjaman - bersih	228.935.656	107.024.039	Net debt
Ekuitas	<u>282.993.146</u>	<u>193.817.431</u>	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas	<u>80,90%</u>	<u>55,22%</u>	Net debt to equity ratio

Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas naik sebesar 25,68% terutama berasal dari peningkatan pinjaman (Catatan 14 dan 18).

34. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

The Group's capital structure consists of debt, which includes long-term loans, cash on hand and in banks and equity attributable to the owners of the Company and non-controlling interest as described in the consolidated financial statements.

The Board of Directors of the Company periodically reviewed the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considered the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of the reporting date are as follows:

	<u>31/12/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
	US\$	US\$	
Pinjaman	235.017.270	110.573.155	Debt
Kas dan bank	<u>6.081.614</u>	<u>3.549.116</u>	Cash on hand and in banks
Pinjaman - bersih	228.935.656	107.024.039	Net debt
Ekuitas	<u>282.993.146</u>	<u>193.817.431</u>	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas	<u>80,90%</u>	<u>55,22%</u>	Net debt to equity ratio

The ratio of net debt to equity increased by 25.68% as a result of the increased loan (Notes 14 and 18).

35. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Kas dan bank

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank setelah dikurangi cerukan. Tidak terdapat cerukan pada akhir periode pelaporan.

Kas dan bank pada akhir periode pelaporan seperti disajikan dalam laporan arus kas konsolidasian diungkapkan pada Catatan 5.

Transaksi non-kas

Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
	US\$	US\$	
Kenaikan nilai kapal melalui revaluasi	21.476.789	1.005.506	Increase in value of vessels through revaluation
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka pembelian kapal dan <i>docking</i>	2.548.499	2.024.158	Additional fixed assets through reclassified advance purchase vessels and docking

35. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH CASHFLOW

Cash and cash in banks

For the purposes of the consolidated statement of cash flows cash on hand and in banks is net of outstanding bank overdrafts. There is no bank overdraft at the end of reporting period.

Cash on hand and in banks at the end of the reporting period as shown in the consolidated statement of cash flows is disclosed in Note 5.

Non-cash transactions

The Group entered into non-cash investing and financing activities which are not reflected in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

35. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

35. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH CASHFLOW (Continued)

Transaksi kas dan non-kas dari aktivitas pendanaan ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan di bawah ini.

The cash and non-cash transactions from financing activities are shown in the reconciliation of liabilities from financing transactions below.

	Pinjaman jangka pendek (Catatan 14)/ Short-term loans (Note 14)	Pinjaman jangka panjang (Catatan 18)/ Long-term loans (Note 18)	
	US\$	US\$	
Saldo 01/01/2019	-	110.573.155	<i>Balance as of 01/01/2019</i>
Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan			<i>Changes from financing cash flows</i>
Penerimaan	126.441.468	193.858.690	<i>Proceeds</i>
Pembayaran	(117.252.208)	(121.908.032)	<i>Payment</i>
Sub-total	9.189.260	71.950.658	<i>Sub-total</i>
Perubahan dari transaksi non kas			<i>Non-cash changes</i>
Akuisisi entitas anak	-	41.198.013	<i>Acquisition of subsidiary</i>
Amortisasi biaya transaksi	-	(305.845)	<i>Amortisation of transaction cost</i>
Kerugian kurs mata uang non-fungsional	159.107	2.252.922	<i>Non-functional exchange losses</i>
Sub-total	159.107	43.145.090	<i>Sub-total</i>
Saldo 31/12/2019	9.348.367	225.668.903	<i>Balance as of 31/12/2019</i>
		Pinjaman jangka panjang (Catatan 18)/ Long-term loans (Note 18)	
		US\$	
Saldo 01/01/2018		130.294.010	<i>Balance as of 01/01/2018</i>
Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan			<i>Changes from financing cash flows</i>
Penerimaan		70.667.948	<i>Proceeds</i>
Pembayaran		(89.570.474)	<i>Payment</i>
Sub-total		(18.902.526)	<i>Sub-total</i>
Perubahan dari transaksi non kas			<i>Non-cash changes</i>
Amortisasi biaya transaksi		(167.281)	<i>Amortisation of transaction cost</i>
Kerugian kurs mata uang non-fungsional		(651.048)	<i>Non-functional exchange losses</i>
Sub-total		(818.329)	<i>Sub-total</i>
Saldo 31/12/2018		110.573.155	<i>Balance as of 31/12/2018</i>

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

36. REKLASIFIKASI AKUN

Grup telah melakukan reklasifikasi uang jaminan sebesar US\$ 538.960 dari biaya dibayar dimuka dan uang muka ke uang jaminan pada 31 Desember 2018. Reklasifikasi tersebut berpengaruh tidak material pada peningkatan total aset tidak lancar dan kas dihasilkan dari operasi serta penurunan total aset lancar dan kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi, masing-masing sebesar US\$ 538.960 dan tidak mempengaruhi total aset dan arus kas konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2018.

37. PENGARUH KONDISI INDUSTRI PELAYARAN TERHADAP GRUP

Kelebihan pasokan kapal mengancam pemulihan tarif tambang pelayaran karena pemesanan kapal tanker yang dibangun sebelum krisis keuangan global tahun 2008 yang diserahkan mulai tahun 2010 dan masih berlanjut pengaruhnya terhadap industri pelayaran.

Serentetan penyerahan dan permintaan yang melambat akan meningkatkan tonase yang sudah tersedia dan akan tetap menjadi penghalang pemulihan tarif tambang. Kegiatan usaha Grup telah dan dapat terus dipengaruhi oleh kondisi industri pelayaran, kondisi ekonomi global yang mengakibatkan fluktuasi tarif angkutan kapal dan harga bahan bakar.

Kondisi-kondisi tersebut telah berdampak sangat merugikan kegiatan operasional Grup, yang menyebabkan Grup memiliki defisit sebesar US\$ 91.227.613 (31 Desember 2018: US\$ 115.660.570).

Kesinambungan kelangsungan usaha Grup tergantung pada kemampuan untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar liabilitas secara tepat waktu dan mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, dan pada akhirnya mencapai keberhasilan operasi serta memperbaiki kinerja keuangan dan posisi defisit Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup akan dapat memenuhi kewajibannya, melaksanakan strateginya dan mengelola risiko bisnis dan keuangan. Manajemen Grup juga berpendapat bahwa Grup memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya di masa yang akan datang. Oleh karena itu, Grup menerapkan dasar kelangsungan usaha dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian.

36. RECLASSIFICATIONS OF ACCOUNTS

The Group has reclassified the security deposit of US\$ 538,960 from the prepaid expenses and advance to the security deposit as of 31 December 2018. The reclassification had an effect not material on increasing total non-current assets and cash generated from operations and decreasing total current assets and net cash used in investing activities of US\$ 538,960, respectively, and not affect the consolidated total assets the Group's as of 31 December 2018.

37. THE EFFECT OF SHIPPING INDUSTRY CONDITIONS TO THE GROUP

The oversupply of vessels threatens freight recovery as orders for newly built tankers prior to the 2008 global financial meltdown were delivered from 2010 and still continue the effect to shipping industry.

The spate of deliveries and slow demand for prompt shipments are adding to the already well-supplied tonnage and will remain a barrier for the recovery of freight rates. The operations of the Group have been affected, and may continue to be affected, by the shipping industry and global economic conditions that contribute to volatility in freight rate and price of bunker fuel.

These conditions had an adverse effect on the Group's operations, resulting to the Group's deficit amounting to US\$ 91,227,613 (31 December 2018: US\$ 115,660,570).

The Group's continuation as a going concern is dependent upon its ability to generate sufficient cash flow to meet its obligations on a timely basis, to comply with the terms and conditions of credit agreements, and ultimately to attain successful operations and improve the performance and the position of the Group's deficit.

Management believes that the Group will be able to fulfill its obligation, execute its strategies and manage its business and financial risks successfully. The Group's management also believes that the Group has adequate resources to continue in operational existence in the foreseeable future. Accordingly, the Group continues to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Setelah tanggal 31 Desember 2019, wabah virus corona (COVID-19) telah menyebar ke beberapa negara, termasuk Indonesia. Dalam rangka mencegah virus ini, banyak negara telah mengambil langkah-langkah pencegahan dan strategi antara lain, seperti membatasi perjalanan masuk dan keluar dari suatu negara, *lockdown* area tertentu, menunda acara dan pertemuan, mempersempit pergerakan orang. Inisiatif ini telah memperlambat ekonomi secara umum dan berdampak buruk terhadap operasi banyak perusahaan.

Manajemen Perusahaan menyadari permasalahan ini dan telah mengambil langkah-langkah untuk mengelola sumber daya dan operasi Grup secara hati-hati (*prudent*) dengan meninjau kembali dan memitigasi semaksimal mungkin dampak terhadap keberlanjutan usaha, kepatuhan terhadap kontrak, rantai pasokan, kesehatan dan keselamatan dan teknologi.

Terlepas dari langkah-langkah yang dilakukan oleh manajemen Perusahaan, saat ini masih terlalu awal untuk menilai konsekuensi utama pada bisnis karena situasi masih berkembang, oleh karena itu belum dapat dipastikan bagaimana wabah ini dapat mempengaruhi operasi Perusahaan dimasa yang akan datang.

- b. Pada tanggal 5 Maret 2020, 23 Januari 2020, dan 17 Januari 2020, entitas anak telah menerima 3 kapal tanker minyak sesuai dengan nota kesepakatan pembelian kapal sebagaimana diungkapkan pada Catatan 31c.
- c. Pada tanggal 5 Maret 2020, entitas anak dan pihak ketiga telah menandatangani *amandement agreement* 23 Desember 2019 (Catatan 31c) untuk perpanjangan jangka waktu pengiriman kapal sampai dengan April 2020.
- d. Pada tanggal 12 Maret 2020, Perusahaan telah membatalkan pembelian 3 kapal tanker minyak (Catatan 31c) dan menerima pengembalian uang muka sebesar US\$ 12.000.000.
- e. Pada Januari sampai dengan Maret 2020, Grup telah menerima 5 kapal tanker minyak sesuai dengan nota kesepakatan pembelian kapal (Catatan 31c).

38. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- a. Subsequent to 31 December 2019, the outbreak of corona virus (COVID-19) has spread to several countries including Indonesia. In order to contain the virus, many countries have adopted precautionary measures and strategies among others, such as limiting travels in and out of the countries, lock down of selected areas, postponing events and gatherings and discouraging movements of people. These initiatives have slowed down the economy in general and adversely affected the operations of many companies.

The Company's management is aware of this issue and have taken steps to address this by managing its resources and Group operations prudently by reviewing and mitigating as much as possible impact on sustainability, contract compliance, supply chain, health and safety and technology.

Notwithstanding the steps undertaken by the Company's management, it is still too early to assess the ultimate consequences on businesses as the situation is still evolving, thus it is not yet certain how it this outbreak will affect the Company's future operations.

- b. On 5 March 2020, 23 January 2020, and 17 January 2020, the subsidiary has received 3 oil in accordance with the memorandum of agreement for purchases of vessel as disclosed in Note 31c.
- c. On 5 March 2020, the subsidiaries and a third party signed an amendment agreement 23 December 2019 (Note 31c) to extend the date of delivery vessel until April 2020.
- d. On 12 March 2020, the Company canceled the purchase of 3 oil tankers (Note 31c) and received a refund of US\$ 12,000,000.
- e. On January to March 2020, the Group has received 5 oil tankers in accordance with the memorandum of agreement for the acquisition of vessel (Notes 31c).

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

- f. Pada tanggal 31 Januari 2020, Perusahaan membayar uang muka pembelian 1 kapal tanker minyak sebesar US\$ 2.600.000 (Catatan 31d).
- g. Pada tanggal 21 January 2020, entitas anak memperoleh pinjaman dari gabungan beberapa kreditur luar negeri dengan maximum sebesar US\$ 31.590.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian kapal.
- h. Pada tanggal 9 Januari 2020, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari Chailease International Financial Services (Singapore) Pte. Ltd. sebesar € 15.360.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian kapal.

38. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)

- f. *On 31 January 2020, the Company paid in advance for purchase 1 oil tanker vessel amounted US\$ 2,600,000 (Note 31d).*
- g. *On 21 January 2020, a subsidiary obtained loan from a combination of several foreign creditors with maximum amount US\$ 31,590,000. The loan facility is used for the acquisition of vessel.*
- h. *On 9 January 2020, a subsidiary obtained loan from Chailease International Financial Services (Singapore) Pte. Ltd. amounted € 15,360,000. The loan facility is used for the acquisition of vessel.*

**39. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN OTORISASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian yang merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2020.

**39. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
AUTHORIZATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were authorized by the Board of Directors for issue on 31 March 2020.

The original report is in the Indonesian language

No. : 00352/2.1068/AU.1/06/1642-1/1/III/2020
Hal : Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2019

No. : 00352/2.1068/AU.1/06/1642-1/1/III/2020
Re : *Consolidated financial statements for the
year ended 31 December 2019*

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Buana Lintas Lautan Tbk

*The Stockholders, Board of Commissioners and
Directors
PT Buana Lintas Lautan Tbk*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Buana Lintas Lautan Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Buana Lintas Lautan Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Buana Lintas Lautan Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Buana Lintas Lautan Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Bambang Subagyo, SE, CPA
NIAP AP.1642/License No. AP.1642
31 Maret 2020/31 March 2020